



**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATERI  
ARITMETIKA SOSIAL BERBASIS *JUMPING TASK* DITINJAU DARI  
GAYA KOGNITIF *FIELD DEPENDENT* DAN *FIELD INDEPENDENT***

**SKRIPSI**

Oleh

**Evy Alvionita Laurita Shofia**

**NIM 150210101050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**



**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATERI  
ARITMETIKA SOSIAL BERBASIS *JUMPING TASK* DITINJAU DARI  
GAYA KOGNITIF *FIELD DEPENDENT* DAN *FIELD INDEPENDENT***

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Matematika (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Evy Alvionita Laurita Shofia**

**NIM 150210101050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa'Ta'ala atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Karya yang sederhana ini saya persembahkan kepada :

- 1) Kedua orang tua saya, ayahanda Ponidi dan Ibunda Drs. Mujaemah tercinta, terimakasih atas semua doa, kasih sayang, dukungan, kepercayaan, kerja keras yang diberikan selama ini;
- 2) Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Matematika, khususnya Bapak Dr. Hobri S.Pd., M.Pd. dan Bapak Randi Pratama Murtikusuma S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing yang sangat sabar dan membagi ilmunya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan;
- 3) Ibu Dra. Dinawati Trapsilasiwi, M. Pd. selaku dosen penguji dan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan Ibu Dra. Titik Sugiarti, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penyusunan tugas akhir ini;
- 4) Zulfan Fahmi Geva Aqviansyah yang tidak lelah mengingatkan saya untuk mengerjakan tugas akhir ini setiap hari dan memberi semangat;
- 5) Sahabat seperjuangan “BROSIST (Risma Rintias S, Sida Maya R, Hastin Atas A, Elok Rahmawati, Fristia Aulia M, Robby Nur M)” yang telah memberikan semangat dan juga telah membantu dari awal mengerjakan tugas akhir ini;
- 6) Nastiti Kusumaningtyas, Squad GERCEP, dan Desy Dwi Karmila yang telah membantu saya selama di perkuliahan ini;
- 7) Teman-teman semua yang telah membantu saya dari awal saya kuliah sampai saat ini;
- 8) Almamater saya tercinta Universitas Jember, khususnya Program Studi Pendidikan Matematika dan *Mathematics Student Club* (MSC) yang telah memberikan banyak pengalaman;
- 9) Orang-orang tersayang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

**HALAMAN PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evy Alvionita Laurita Shofia

NIM : 150210101050

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul **“Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Aritmetika Sosial Berbasis *Jumping Task* Ditinjau Dari Gaya Kognitif *Field Dependent* Dan *Field Independent* ”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 13 Juni 2019

Yang menyatakan,

Evy Alvionita Laurita Shofia

NIM. 150210101050

**HALAMAN PEMBIMBING**

**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATERI  
ARITMETIKA SOSIAL BERBASIS *JUMPING TASK* DITINJAU DARI  
GAYA KOGNITIF *FIELD DEPENDENT* DAN *FIELD INDEPENDENT***

**SKRIPSI**

Oleh

**Evy Alvionita Laurita Shofia**

**NIM 150210101050**

**Dosen Pembimbing I : Dr. Hobri, S.Pd., M.Pd**

**Dosen Pembimbing II : Randi Pratama M, S.Pd., M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**JURUSAN PENDIDIKAN MIPA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**

**HALAMAN MOTTO**

*“Creativity is inventing, experimenting, growing, taking risks, breaking rules, making mistakes and having fun.”*

— **Mary Lou Cook**—

Kepuasan terletak pada usaha, bukan pada hasil. Berusaha dengan keras adalah kemenangan yang hakiki”

**(Mahatma Gandhi)**



**HALAMAN PENGAJUAN**

**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATERI  
ARITMETIKA SOSIAL BERBASIS *JUMPING TASK* DITINJAU DARI  
GAYA KOGNITIF *FIELD DEPENDENT* DAN *FIELD INDEPENDENT***

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Matematika (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Evy Alvionita Laurita Shofia  
NIM : 150210101050  
Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 7 Juli 1997  
Jurusan/Program : Pendidikan MIPA/P.Matematika

Disetujui oleh:

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

**Dr. Hobri, S.Pd., M.Pd**

**Randi Pratama Murtikusuma, S.Pd., M.Pd**

**NIP. 19730506 199702 1 001**

**NIP. 19880620 201504 1 002**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi ini telah dipertahankan didepan tim penguji pada :

Hari, Tanggal : 13 Juni 2019

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Dr. Hobri, S.Pd., M.Pd**

**Randi Pratama Murtikusuma, S.Pd., M.Pd**

**NIP. 19730506 199702 1 001**

**NIP. 19880620 201504 1 002**

**Anggota I**

**Anggota II**

**Dra. Dinawati Trapsilasiwi, M.Pd**

**Dra. Titik Sugiarti, M.Pd**

**NIP. 19620521 198812 2 001**

**NIP. 19580304 198303 2 003**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Jember**

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.**

**NIP. 19680802 199303 1 004**

## RINGKASAN

**Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Materi Aritmetika Sosial Berbasis *Jumping Task* Ditinjau Dari Gaya Kognitif *Field Dependent* dan *Field Independent***; Evy Alvionita Laurita Shofia; 2019, 79 halaman, Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembelajaran matematika merupakan pembelajaran dasar yang juga ada kaitannya dalam perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Dalam pembelajaran matematika seiring dengan tantangan Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, diperlukan kemampuan yang melibatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan logis. Dari ketiga kemampuan tersebut, kemampuan yang paling utama diperlukan adalah kemampuan berpikir kreatif. Dalam berpikir kreatif siswa dituntut dalam memahami, menguasai suatu masalah yang ada dan mampu menyelesaikan masalah tersebut dengan berbagai cara secara bervariasi sesuai dengan ide kreatif. Mengembangkan berpikir kreatif siswa merupakan salah satu tujuan pembelajaran seorang guru di kelas. Pada kenyataan yang ada di sekolah, terdapat siswa yang memiliki kreativitas yang berbeda dalam menyelesaikan soal matematika, namun guru belum memperhatikan cara berpikir kreatif yang dimiliki oleh siswa. (Firdausi dan Wuryanto, 2010). Oleh sebab itu, perlu adanya analisis kemampuan berpikir kreatif siswa secara mendetail agar guru bisa mengetahui kemampuan berpikir kreatif setiap siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi aritmetika sosial berbasis *Jumping Task* ditinjau dari gaya kognitif *field dependent* dan *field independent*.

Pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2019 dengan pemberian test GEFT dan soal uraian materi aritmetika berbasis *jumping task* yang sudah divalidasi oleh tiga validator yaitu dua dosen dari pendidikan matematika dan satu guru matematika SMP Negeri 8 Jember. Penelitian ini dilakukan di kelas VII-G SMP Negeri 8 Jember dengan 31 siswa. Penelitian ini menggunakan sebuah metode pembelajaran *Jumping Task*. Metode pembelajaran *Jumping Task* adalah sebuah metode pembelajaran dengan pemberian soal yang menantang dimana soal yang diberikan menggunakan tingkatan taksonomi bloom C4. Setelah dilakukan

test GEFT GEFT (*Group Embedded Figure Test*) didapatkan 22 siswa dengan gaya kognitif *field dependent* dan 9 siswa dengan gaya kognitif *field independent*. Pemilihan subjek wawancara sebanyak 6 siswa dengan nilai tertinggi, 3 siswa dengan gaya kognitif *field dependent* dan 3 siswa dengan gaya kognitif *field independent*.

Hasil analisis data menunjukkan 3 siswa dengan dengan gaya kognitif *field dependent* tergolong siswa dengan kemampuan berpikir tinggi. Subjek D<sub>1</sub> memenuhi ketiga indikator berpikir kreatif yaitu kefasihan, keluwesan, dan kebaruan. Subjek D<sub>2</sub> memenuhi ketiga indikator berpikir kreatif yaitu kefasihan, keluwesan, dan kebaruan. Subjek D<sub>3</sub> memenuhi indikator dua indikator berpikir kreatif yaitu kefasihan dan kebaruan. 3 siswa dengan gaya kognitif *field independent* tergolong siswa dengan kemampuan berpikir kreatif rendah. Subjek I<sub>4</sub> memenuhi dua indikator berpikir kreatif yaitu keluwesan dan kebaruan. Subjek I<sub>5</sub> tidak memenuhi semua indikator berpikir kreatif. Subjek I<sub>6</sub> memenuhi satu indikator berpikir kreatif yaitu kebaruan. Data hasil analisis di atas menunjukkan bahwa siswa dengan gaya kognitif *field dependent* memiliki kemampuan berpikir kreatif yang lebih baik dari siswa dengan gaya kognitif *field independent*.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Materi Aritmetika Sosial Berbasis *Jumping Task* Ditinjau Dari Gaya Kognitif *Field Dependent dan Field Independent*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Ketua Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Jember;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Jember;
4. Para Dosen Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
5. Keluarga besar SMP Negeri 8 Jember, khususnya kelas VII-G yang telah membantu terlaksananya penelitian ini; dan
6. Serta seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan, serta dorongan yang telah diberikan dicatat sebagai amal baik oleh Allah SWT. Harapan terakhir, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Jember, 13 Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PENGAJUAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN .....	viii
PRAKATA .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>1.5 Kebaruan Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
<b>2.1 Pembelajaran Matematika .....</b>	<b>7</b>
<b>2.3 <i>Jumping Task</i>.....</b>	<b>11</b>
<b>2.4 Gaya Kognitif <i>Field Dependent</i> dan <i>Field Independent</i>.....</b>	<b>12</b>
<b>2.5 Aritmetika Sosial .....</b>	<b>14</b>
<b>2.6 Penelitian yang Relevan .....</b>	<b>15</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian .....</b>	<b>18</b>
<b>3.2 Daerah dan Subjek Penelitian.....</b>	<b>18</b>
<b>3.3 Definisi Operasional .....</b>	<b>19</b>

<b>3.4</b>	<b>Prosedur Penelitian .....</b>	<b>20</b>
<b>3.5</b>	<b>Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>23</b>
<b>3.6</b>	<b>Instrumen Penelitian .....</b>	<b>24</b>
<b>3.7</b>	<b>Metode Analisis Data .....</b>	<b>25</b>
3.7.1	Analisis Validasi Instrumen .....	25
3.7.2	Analisis Data Hasil Tes .....	26
3.7.3	Analisis Data Hasil Wawancara .....	28
3.7.4	Triangulasi Data .....	28
<b>BAB 4.</b>	<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
<b>4.1</b>	<b>Pelaksanaan Penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>4.2</b>	<b>Hasil Analisis Data .....</b>	<b>31</b>
4.2.1	Hasil Uji Validasi Instrumen .....	31
<b>4.3</b>	<b>Hasil Analisis Data .....</b>	<b>33</b>
4.3.1	Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Soal <i>Jumping Task</i> Materi Aritmetika Sosial .....	33
<b>BAB 5</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
<b>5.1</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>75</b>
<b>5.2</b>	<b>Saran.....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>.....</b>	<b>80</b>

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tingkatan Berpikir Kreatif.....	10
Tabel 2.2 Indikator Berpikir Kreatif. ....	10
Tabel 2.3 Karakteristik Gaya Kognitif <i>Field Dependent</i> dan <i>Field Independent</i> .....	13
Tabel 3.1 Kriteria Validitas Instrumen.....	26
Tabel 3.2 Kategori Gaya Kognitif.....	27
Tabel 3.3 Kategori kemampuan berpikir kreatif .....	27
Tabel 4.1 Hasil tes berpikir kreatif Subjek D <sub>1</sub> .....	40
Tabel 4.2 Hasil tes berpikir kreatif Subjek D <sub>2</sub> .....	46
Tabel 4.3 Hasil tes berpikir kreatif Subjek D <sub>3</sub> .....	51
Tabel 4.4 Hasil tes berpikir kreatif Subjek I <sub>4</sub> .....	56
Tabel 4.5 Hasil tes berpikir kreatif Subjek I <sub>5</sub> .....	61
Tabel 4.6 Hasil tes berpikir kreatif Subjek I <sub>6</sub> .....	67
Tabel 4.7 Ringkasan keterpenuhan indikator berpikir kreatif subjek berdasarkan hasil tes soal uraian berbasis <i>Jumping Task</i> .....	74

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.....	23
Gambar 4.1 Hasil kerja subjek D <sub>1</sub> .....	34
Gambar 4.2 Hasil kerja subjek I <sub>1</sub> .....	36
Gambar 4.3 Hasil kerja subjek I <sub>1</sub> .....	38
Gambar 4.4 Lembar Observasi Subjek D <sub>1</sub> .....	40
Gambar 4.5 Lembar Observasi D <sub>2</sub> .....	45
Gambar 4.6 Hasil kerja subjek I <sub>4</sub> .....	53
Gambar 4.7 Lembar Observasi Subjek I <sub>4</sub> .....	56
Gambar 4.8 Lembar Observasi Subjek I <sub>5</sub> .....	61
Gambar 4.9 Hasil kerja subjek I <sub>6</sub> .....	62
Gambar 4.10 Hasil kerja subjek I <sub>6</sub> .....	64

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1 Matriks Penelitian.....	80
Lampiran 2 Soal GEFT .....	82
Lampiran 3 Kunci Jawaban GEFT.....	94
Lampiran 4 Petunjuk Penyelenggaraan Tes Gaya Kognitif.....	103
Lampiran 5 Pedoman Penilaian GEFT ( <i>Group Embedded Figure Test</i> ).....	105
Lampiran 6 Lembar Validasi Tes Soal <i>Jumping Task</i> Materi Aritmetika Sosial .....	106
Lampiran 7 Validasi Tes Soal <i>Jumping Task</i> oleh validator 1 .....	111
Lampiran 8 Validasi Tes Soal <i>Jumping Task</i> oleh validator 2 .....	113
Lampiran 9 Validasi Tes Soal <i>Jumping Task</i> oleh validator 3 .....	114
Lampiran 10 Analisis Data Hasil Validasi Soal Tes <i>Jumping Task</i> .....	116
Lampiran 11 Kisi - kisi Soal Uraian <i>Jumping Task</i> Materi Aritmetika Sosial ...	117
Lampiran 12 Soal Uraian <i>Jumping Task</i> Materi Aritmetika Sosial .....	118
Lampiran 13 Kunci jawaban Soal Uraian <i>Jumping Task</i> Materi Aritmetika Sosial.....	120
Lampiran 14 Jawaban D1 Bersama Kelompoknya.....	126
Lampiran 15 Jawaban D2 Bersama Kelompoknya.....	127
Lampiran 16 Jawaban D3 Bersama Kelompoknya.....	128
Lampiran 17 Jawaban I4 Bersama Kelompoknya .....	130
Lampiran 18 Jawaban I5 Bersama Kelompoknya .....	131
Lampiran 19 Jawaban I6 Bersama Kelompoknya .....	132
Lampiran 20 Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....	133
Lampiran 21 Hasil Validasi Pedoman Wawancara oleh Validator 1.....	136
Lampiran 22 Hasil Validasi Pedoman Wawancara oleh Validator 2.....	137
Lampiran 23 Hasil Validasi Pedoman Wawancara oleh Validator 3.....	138
Lampiran 24 Analisis Data Hasil Validasi Pedoman Wawancara.....	139
Lampiran 25 Pedoman Wawancara .....	140
Lampiran 26 Transkrip Data Wawancara .....	141

Lampiran 27 Pedoman Penilaian Soal Tes Berpikir Kreatif.....	158
Lampiran 28 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	161
Lampiran 29 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis <i>Lesson Study</i> .....	169
Lampiran 30 Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh validator 1 .....	174
Lampiran 31 Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh validator 2 .....	176
Lampiran 32 Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh validator 3. ....	178
Lampiran 33 Analisis Data Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	180
Lampiran 34 Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	181
Lampiran 35 Lembar Validasi Observasi Aktivitas Siswa .....	183
Lampiran 36 Hasil Validasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa oleh Validator 1. ....	185
Lampiran 37 Hasil Validasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa oleh Validator 2. ....	187
Lampiran 38 Hasil Validasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa oleh Validator 3. ....	189
Lampiran 39 Analisis Data Hasil Validasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa .	191
Lampiran 40 Validator .....	192
Lampiran 41 Surat Permohonan Izin Penelitian .....	193
Lampiran 42 Dokumentasi .....	194
Lampiran 43 Lembar Revisi Skripsi.....	195

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembelajaran matematika merupakan pembelajaran dasar yang juga ada kaitannya dalam perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Dalam pembelajaran matematika seiring dengan tantangan Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, diperlukan kemampuan yang melibatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan logis. Dari ketiga kemampuan tersebut, kemampuan yang paling utama diperlukan adalah kemampuan berpikir kreatif. Dalam pembelajaran matematika kemampuan berpikir kreatif siswa sangat diperlukan terutama dalam penyelesaian soal-soal yang ada. Dengan memiliki kemampuan berpikir kreatif maka hidup akan lebih bermakna dalam menghadapi perkembangan jaman yang sangat cepat.

Berpikir kreatif kerap hubungannya merupakan salah satu tujuan dari pembelajaran matematika. Berpikir kreatif merupakan salah satu hal yang sangat penting. Dalam berpikir kreatif siswa dituntut dalam memahami, menguasai suatu masalah yang ada dan mampu menyelesaikan masalah tersebut dengan berbagai cara secara bervariasi sesuai dengan ide kreatif seseorang. Setiap orang memiliki kreativitas yang berbeda-beda, termasuk dalam mengungkapkan setiap ide-ide baru. Perbedaan kemampuan kreativitas tersebut yang membuat setiap orang membutuhkan pendidikan yang berbeda-beda pula. Mengembangkan berpikir kreatif siswa merupakan salah satu tujuan pembelajaran seorang guru di kelas. Keberhasilan pendidikan seseorang tergantung dengan karakteristik setiap pribadi siswa. Pada kenyataan yang ada di sekolah, terdapat siswa yang memiliki kreativitas yang berbeda dalam menyelesaikan soal matematika, namun guru belum memperhatikan cara berpikir kreatif yang dimiliki oleh siswa. (Firdausi dan Wuryanto, 2010).

Kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IX SMP 6 Sambas secara umum dapat disimpulkan rata-rata masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil analisis data bahwa dari 26 siswa diperoleh 5 siswa tergolong tingkat ke-3 (kreatif), 10 siswa tergolong tingkat ke-1 (kurang kreatif), 11 siswa tergolong tingkat ke-0 (tidak

kreatif) (lisliana, 2016). Dalam penelitian yang dilakukan Siswono (2004), didapatkan hasil bahwa kreativitas siswa kelas VII SMP 4 Surabaya dan SMP 26 Surabaya dalam mengajukan masalah matematika yang informasinya berupa teks tergolong kurang kreatif. Dalam penelitiannya, Siswono menggunakan kriteria berpikir kreatif meliputi (1) membangun ide-ide, (2) sintesis ide-ide, (3) menerapkan ide-ide. Dan kriteria produk kreativitas meliputi (1) kebaruan, (2) kefasihan, dan (3) fleksibilitas. Kemudian, dari setiap subjek yang diwawancara dengan 4 kelas yang berbeda terdapat 6 siswa berada pada tingkat berpikir kreatif 5, 4 siswa pada tingkat berpikir kreatif 4, 13 siswa pada tingkat berpikir kreatif 2, 9 siswa pada tingkat berpikir 1 dan 1 siswa pada tingkat berpikir kreatif 0, dan juga terdapat 5 siswa yang tidak dapat didefinisikan kedalam tingkat berpikir kreatifnya, dikarenakan tidak ada kriteria yang menggambarkan karakteristiknya. Penelitian lain yang dilakukan oleh Hevy R.M, Sukestiyono, dan Budi W (2017) didapatkan hasil bahwa siswa dapat berpikir kreatif membutuhkan waktu yang lama. Siswa membutuhkan pembelajaran yang lebih intensif. Dalam penelitiannya siswa dikategorikan berpikir kreatif rendah karena siswa kesulitan dalam memecahkan masalah. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Siswono (2005) yang dilakukan di SMP Negeri 6 Sidoarjo didapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan pengajuan masalah belum meningkatkan empat aspek kemampuan berpikir kreatif siswa, terutama fleksibilitas dalam memecahkan suatu masalah. Tetapi untuk aspek pemahaman terhadap informasi masalah, kebaruan dan kefasihan dalam menjawab suatu persoalan mengalami peningkatan.

Rendahnya hasil pembelajaran matematika menunjukkan ada sesuatu yang salah dan belum optimal dalam pembelajaran matematika yang juga menyebabkan rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa (Ismaimuza, 2013). Rendahnya kemampuan berpikir kreatif dapat disebabkan karena kurang tepatnya guru dalam memilih metode pembelajaran, dan kurangnya kemampuan guru dalam membuat soal yang bervariasi. Selain itu rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa dapat disebabkan oleh guru yang tidak tepat dalam memilih strategi pembelajaran yang tidak sesuai dengan karakteristik siswa. Siswono (2014) dalam penelitiannya mengatakan bahwa kinerja guru dalam berpikir kreatif sangat penting. Guru harus

memberikan dampak dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Namun, dalam penerapannya guru kesulitan mengantisipasi kesulitan yang dialami siswa karena kurang tepatnya pemilihan model pembelajaran sehingga siswa tidak dapat berpikir kreatif secara maksimal. Menurut Rahman (2012) rendahnya kemampuan berpikir kreatif juga dapat berimplikasi pada rendahnya prestasi siswa. Dalam proses pembelajaran matematika umumnya guru sibuk sendiri menjelaskan apa yang telah dipersiapkan. Demikian juga siswa sibuk sendiri menjadi penerima informasi yang baik. Akibatnya siswa hanya mencontoh apa yang dikerjakan guru. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang memiliki kemampuan menyelesaikan masalah dengan cara lain yang merupakan komponen utama dalam berpikir kreatif.

Karakteristik kepribadian seseorang dapat dilihat dari berbagai aspek salah satunya yaitu dari gaya kognitif. Gaya kognitif adalah salah satu aspek yang berkaitan dengan keberhasilan pendidikan seseorang siswa. Di dalam gaya kognitif tersebut terdapat fungsi kognisi yang mencakup daya intelegensi seorang siswa, daya kreatifitas siswa, gaya belajar siswa, dan teknik teknik belajar. Gaya belajar seorang siswa merupakan salah satu ciri khas yang dimiliki seseorang. Gaya belajar meliputi tipe belajar dan gaya kognitif (Rahman, 2008).

Gaya kognitif merupakan sifat khusus yang dimiliki seseorang untuk menganalisis, menerima, mengolah informasi dan merespon dari tindakan kognitif yang diterima dalam suatu pembelajaran sehingga menjadi suatu keterampilan yang bermanfaat untuk diri sendiri. Gaya kognitif merupakan salah satu alasan yang menjadi pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran karena gaya kognitif mencakup karakteristik siswa yang masuk dalam variabel kondisi pembelajaran. Gaya kognitif merujuk pada proses seseorang menyimpan, menerima informasi yang akan digunakan untuk menanggapi suatu persoalan. Menurut Rahman (2008:455) pakar pendidikan mengklarifikasikan gaya kognitif berdasarkan karakteristik berpikir secara global atau secara psikologis menjadi dua yaitu: gaya kognitif *field dependent* dan gaya kognitif *field independent*.

Menurut Witkin dalam Gina dan Awalliyah (2016) Gaya kognitif *field dependent* dan gaya kognitif *field independent* merupakan salah satu faktor guru dalam mempertimbangkan suatu pembelajaran. Gaya kognitif *field dependent*

adalah orang yang berpikir global dalam bertindak, menerima struktur atau informasi yang sudah ada, memiliki orientasi sosial, memilih profesi yang bersifat keterampilan sosial, mengutamakan motivasi sosial, dan cenderung mengikuti tujuan dan informasi yang sudah ada. Gaya kognitif *field independent* adalah orang yang bersifat individual, mengutamakan motivasi dari dalam diri sendiri.

Analisis gaya kognitif *field dependent* dan *field independent* digunakan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Salah satu upaya yang bisa dilakukan dengan menerapkan pembelajaran yang terkenal di Jepang yaitu menggabungkan metode pembelajaran dengan sebuah praktik pembelajaran yang dikenal dengan nama *Lesson Study* yang di dalamnya terdapat metode *jumping task*. *Jumping Task* adalah pemberian soal atau tugas yang menantang atau berada di atas tingkatan tuntutan kurikulum. Dengan pembelajaran *jumping task*, siswa diharapkan dapat berpikir secara kreatif dalam menyelesaikan suatu permasalahan (Hobri dan Susanto, 2016). Metode pembelajaran ini sangat cocok untuk meningkatkan kreativitas siswa karena memungkinkan siswa bekerja bersama dengan teman untuk membagikan ide.

Dalam penelitian ini memilih menggunakan materi aritmetika sosial karena materi ini terdapat aspek yang mendukung dalam berpikir kreatif. Materi aritmetika banyak menerapkan soal berdasarkan permasalahan sehari-hari seperti menyelesaikan soal yang berkaitan dengan harga jual, harga beli, untung, rugi, diskon, dan pajak. Untuk memahami materi aritmatika sosial diperlukan kefasihan seseorang dalam menganalisis masalah. Selain itu materi aritmatika sosial ini memiliki banyak cara dalam penyelesaiannya. Hal ini juga yang menjadi salah satu indikator dalam berpikir kreatif.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Materi Aritmetika Sosial berbasis *Jumping Task* ditinjau dari Gaya Kognitif *Field Dependent* dan *Field Independent*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VII pada materi aritmetika sosial berbasis *Jumping Task* ditinjau dari Gaya Kognitif *Field Dependent* ?
- 2) Bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VII pada materi aritmetika sosial berbasis *Jumping Task* ditinjau dari Gaya Kognitif *Field Independent* ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi aritmetika sosial berbasis *Jumping Task* ditinjau dari Gaya Kognitif *Field Dependent*.
- 2) Mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi aritmetika sosial berbasis *Jumping Task* ditinjau dari Gaya Kognitif *Field Independent*.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1) Bagi siswa, diharapkan penelitian ini memberikan gambaran kepada siswa tentang bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi aritmetika sosial berbasis *Jumping Task* ditinjau dari Gaya Kognitif *Field Dependent* dan *Field Independent*.
- 2) Bagi guru, diharapkan penelitian ini memberikan pengetahuan baru tentang bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa ditinjau dari Gaya Kognitif *Field Dependent* dan *Field Independent* sehingga mempermudah guru dalam memberikan materi aritmetika sosial dan berbasis *Jumping Task*.
- 3) Bagi peneliti, sebagai pengalaman, memberikan pengetahuan tentang bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa yang ditinjau dari Gaya Kognitif *Field Dependent* dan *Field Independent* dan sebagai bekal nantinya di dalam dunia pendidikan.
- 4) Bagi peneliti lain, sebagai referensi untuk penelitian sejenisnya.

### 1.5 Kebaruan Penelitian

Kebaruan dalam penelitian ini adalah soal yang digunakan dalam materi aritmetika sosial merupakan soal yang berbasis *Jumping Task*. Dalam penelitian sebelumnya, belum terdapat penelitian yang menggunakan soal berbasis *Jumping Task*. Dalam penelitian ini, soal yang berbasis *Jumping Task* akan dianalisis bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa ditinjau dari Gaya Kognitif *Field Dependent* dan *Field Independent*.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pembelajaran Matematika

Belajar merupakan suatu proses yang dirumuskan dengan adanya perubahan dalam diri seseorang yang dapat dinyatakan dengan adanya penguasaan pengetahuan, ketrampilan, pemahaman, dan sikap sebagai hasil proses dari belajar yang dialami (Moh. Suardi, 2012:11). Belajar adalah proses seseorang dalam mengubah diri menjadi lebih baik. Proses dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari yang tidak tahu menjadi tahu yang ditampakkan dengan peningkatan kualitas, tingkah laku, daya pikir, pengetahuan, sikap, dan pemahaman.

Menurut Witheringthon (dalam Supardi, 2012) menyatakan belajar adalah suatu bentuk perubahan atau pertumbuhan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam bentuk pola atau suatu tingkah laku yang baru. Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat dari suatu pengalaman (Ratna, 2011:2).

Menurut Skinner (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2002:9) berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun. Dalam belajar ditemukan adanya kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respon belajar, respon si pembelajar dan konsekuensi yang bersifat menguatkan respon tersebut. Dalam pendapat yang dikemukakan skinner ini, dapat diketahui bahwa belajar sangatlah penting karena dengan belajar yang diiringi dengan pembelajaran yang baik akan menghasilkan respon yang baik, begitu pula sebaliknya, jika belajar tidak diiringi pembelajaran yang baik maka respon atau perilaku seseorang akan menurun. Untuk mencapai hasil yang maksimal, seseorang harus belajar dan diiringi dengan pembelajaran yang baik pula.

Pembelajaran merupakan suatu proses membantu siswa untuk memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berpikir dan cara belajar bagaimana belajar (Suparman, 2015). Pembelajaran matematika merupakan suatu pembelajaran yang hendaknya mengacu pada fungsi mata pelajaran sebagai alat,

pola pikir, dan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran matematika (Sunardi, 2009:54). Tujuan dari pembelajaran matematika adalah untuk melatih dan menumbuhkan cara berpikir secara sistematis, logis, kritis, kreatif, konsisten serta sifat percaya diri dalam menyelesaikan suatu permasalahan (Sunardi, 2009:2).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan atau cara berpikir seseorang menjadi lebih baik dari sebelumnya dan dalam pembelajaran tersebut mengacu pada fungsi mata pelajaran sebagai alat, pola pikir, dan ilmu pengetahuan yang kemudian akan menumbuhkan sifat percaya diri dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

## 2.2 Kemampuan Berpikir Kreatif

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “Pikir” memiliki arti akal budi, ingatan, angan-angan. Berpikir artinya menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan segala sesuatu serta menimbang-nimbang dalam ingatan. Menurut B.Clark (dalam Munandar, 2009 : 184) berpikir adalah keadaan rasional, dapat diukur dan memiliki tujuan untuk menemukan pemahaman atau pengertian yang di inginkan.

Menurut Putra, Irwan, dan Vionanda (2012) berpikir kreatif memiliki empat komponen yaitu kefasihan, keaslian, keluwesa, dan kebaruan. Merujuk pada komponen berpikir kreatif, kemampuan berpikir kreatif meliputi kemampuan: 1) memahami informasi masalah, yaitu menunjukkan apa yang diketahui dan apa ditanyakan 2) menyelesaikan masalah dengan bermacam - macam jawaban (kefasihan) 3) menyelesaikan masalah dengan satu cara kemudian dengan cara lain dan siswa memberikan penjelasan tentang berbagai metode penyelesaian (keluwesan) 4) memeriksa jawaban dengan berbagai metode penyelesaian dan kemudian membuat metode baru dengan berbeda (kebaruan).

Tingkat berpikir kreatif seseorang dapat dipandang sebagai suatu rangkaian yang dimulai dari tingkatan terendah sampai tertinggi. Tiga indikator yang dapat dinilai dalam berpikir kreatif adalah kefasihan (*fluency*), fleksibilitas, dan kebaruan (*novelty*). Ketiga indikator memiliki pengaruh terhadap tingkat berpikir kreatif.

Tingkat berpikir kreatif terdiri dari 5 tingkat sebagai berikut: (a) tingkat 4 (sangat kreatif) yaitu siswa mampu menunjukkan kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan dalam memecahkan masalah matematika, (b) tingkat 3 (kreatif) yaitu siswa mampu menunjukkan kefasihan dan kebaruan atau kefasihan dan fleksibilitas dalam memecahkan masalah, (c) tingkat 2 (cukup kreatif) yaitu siswa mampu menunjukkan kebaruan atau fleksibilitas dalam memecahkan masalah, (d) tingkat 1 (kurang kreatif) yaitu siswa mampu menunjukkan kefasihan dalam memecahkan masalah, dan (e) tingkat 0 (tidak kreatif) yaitu siswa tidak mampu menunjukkan ketiga indikator berpikir kreatif (Linda, S., Kusmayadi, T.A., dan Iswahyudi, G, 2013).

Kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu keterampilan berpikir yang dapat melahirkan kreativitas siswa. Kemampuan berpikir kreatif melibatkan kemampuan siswa untuk mengkombinasikan pengalaman pada masa lampau dengan pengalaman baru untuk memikirkan dan menemukan cara pemahaman konsep yang tepat yang tercermin dari kelancaran, keluwesan, orisinalitas, dan elaborasi dalam berpikir (Munandar, 1992). Guilford (dalam Azhari dan Somakim, 2013) mengemukakan bahwa tingkatan berpikir yang lebih spesifik adalah berpikir kreatif. Berpikir kreatif merupakan suatu kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah. Berpikir kreatif merupakan suatu pemikiran yang kurang mendapat perhatian dalam pendidikan.

Menurut Ay (dalam Emzir, 2012:256) mengatakan bahwa berpikir kreatif adalah suatu kegiatan berpikir yang menghasilkan sebuah metode, konsep, pengertian, dan suatu hasil baru, termasuk kemampuan dalam menganalisis teks secara keseluruhan serta dapat membuat sebuah hipotesis bahkan sampai menganalisis suatu teks. Berpikir kreatif yaitu berpikir untuk menentukan hubungan baru antara berbagai hal, menemukan pemecahan baru dan sebagainya. Dengan berpikir kreatif seseorang dapat menemukan hal baru dan menyelesaikan suatu permasalahan sendiri.

Munandar (1997) mengemukakan bahwa kemampuan berpikir kreatif meliputi empat kriteria, antara lain kelancaran, kelenturan, keaslian dalam berpikir dalam mengembangkan suatu jawaban. Kelancaran dalam berpikir merupakan

kemampuan untuk menghasilkan banyak jawaban penyelesaian suatu masalah. Keluwesan (fleksibilitas) dalam berpikir merupakan kemampuan untuk memberikan jawaban yang sama secara umum namun arah pemikiran yang berbeda-beda, mampu mengubah cara. Keaslian (orisinilitas) merupakan kemampuan mendapatkan cara yang baru.

Siswono (2011) membagi tingkatan berpikir kreatif seperti pada tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1 Tingkatan Berpikir Kreatif.

Tingkat	Kategori	Karakteristik
4	Sangat Kreatif	Siswa mampu menunjukkan kefasihan, keluwesan, dan kebaruan dalam memecahkan masalah.
3	Kreatif	Siswa mampu menunjukkan kefasihan dan keluwesan atau kefasihan dan kebaruan dalam memecahkan masalah.
2	Cukup Kreatif	Siswa mampu menunjukkan keluwesan atau kebaruan dalam memecahkan masalah.
1	Kurang Kreatif	Siswa mampu menunjukkan kefasihan dalam memecahkan masalah.
0	Tidak Kreatif	Siswa tidak mampu menunjukkan kefasihan, keluwesan, dan kebaruan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan untuk mempertimbangkan atau memutuskan segala sesuatu. Berpikir kreatif memiliki tiga indikator yaitu kriteria kefasihan, fleksibilitas (keluwesan), dan kebaruan. Ketiga indikator berpikir kreatif tersebut dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut ini.

Tabel 2.2 Indikator Berpikir Kreatif.

No	Kriteria Berpikir Kreatif	Indikator
1	Kefasihan	Siswa dapat menyelesaikan soal dengan memberikan minimal 3 jawaban benar.
2	Keluwesan	Siswa dapat menyelesaikan soal dengan beragam jawaban.
3	Kebaruan	Siswa dapat menyelesaikan soal dengan minimal satu jawaban berbeda dari biasanya.

### 2.3 *Jumping Task*

Strategi pembelajaran yang digunakan oleh sebagian besar guru yang mungkin telah digunakan cukup baik pada masa lalu belum tentu cukup baik digunakan pada masa sekarang. Guru perlu mengubah strategi-strategi pembelajaran untuk mencapai hasil yang lebih baik, dan tempat untuk memulainya adalah dalam kelas. Kelas merupakan tempat paling efektif untuk melakukan perubahan, dan inti untuk mencapai hasil yang lebih baik terdapat pada strategi pembelajaran.

Sato (dalam Nofrion, 2012) berpendapat bahwa metode *Jumping Task* adalah sebuah strategi pemberian soal atau tugas yang menantang atau berada di atas tingkatan tuntutan kurikulum. Di Jepang, mereka tidak memberi nama praktik ini sebagai suatu model atau metode pembelajaran namun sudah menjadi praktik umum di kalangan guru terutama sekolah yang sudah menerapkan reformasi sekolah "*Lesson Study*".

Keunggulan metode "*Jumping Task*" ini adalah mampu menciptakan aktivitas belajar di kalangan siswa seperti terjadinya dialog, interaksi dan kolaborasi yang efektif. Hobri (2016) menjelaskan pelaksanaan tindakan (*acting*) yang dilakukan mengikuti tahapan sebagai berikut.

- 1) Guru memulai pembelajaran dengan pendahuluan dan menjelaskan tujuan yang akan dicapai.
- 2) Melakukan tes awal (tergantung kondisi) untuk mengukur penguasaan siswa tentang materi yang akan diajarkan.
- 3) Membagi siswa ke dalam kelompok - kelompok kecil yang terdiri 4 orang siswa.
- 4) Menjelaskan kepada siswa tentang prosedur pembelajaran "*Jumping Task*" yang akan dilaksanakan.
- 5) Melakukan diskusi antar kelompok dalam kelas, guru mengarahkan sedangkan teman anggota kelompok kolaborator mengamati aktivitas siswa dan mencatat pada lembar observasi.
- 6) Guru memberikan soal *Jumping Task*.
- 7) Siswa dalam pengawasan guru membahas soal yang telah diberikan secara tuntas.

8) Siswa bersama guru melakukan refleksi pembelajaran.

Melalui *Jumping Task*, siswa dididik untuk berpikir mandiri dan tumbuh berkembang dengan sesama manusia. Melalui proses pembelajaran yang kreatif berdasarkan *learning community* dan mengutamakan dialog dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Jumping Task* adalah metode pembelajaran dengan cara pemberian soal yang menantang atau diatas tingkatan kurikulum. Dengan *Jumping Task* siswa dididik untuk berpikir kreatif dan tumbuh berkembang dengan sesama manusia.

#### **2.4 Gaya Kognitif *Field Dependent* dan *Field Independent***

Gaya kognitif adalah kecenderungan siswa dalam menerima, mengolah, dan menyusun informasi serta menyajikan kembali informasi tersebut berdasarkan pengalaman yang dimiliki. Gaya kognitif menggambarkan suatu dimensi kepribadian yang mempengaruhi sikap, nilai, dan interaksi sosial (Soffil, Dian, dan Suroto, 2013).

Menurut Basey (dalam Ngilawajan, 2013) mendefinisikan bahwa gaya kognitif adalah manajemen diri, sebagai perantara secara situasional untuk menentukan aktivitas sadar sehingga digunakan seorang siswa mengorganisasikan dan mengatur, menerima dan menyebarkan informasi dan akhirnya menentukan perilaku dari siswa tersebut.

Gaya kognitif merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi individu dalam memecahkan masalah matematika. Gaya kognitif adalah karakteristik individu dalam penggunaan fungsi kognitif (berpikir, mengingat, memecahkan masalah, membuat keputusan, mengorganisasi, dan memproses informasi). Gaya kognitif mempunyai peran penting dalam pembelajaran (Desmita, 2006).

Witkin mengelompokkan gaya kognitif berdasarkan beberapa cara yang di definisikan berdasarkan karakteristik kontinum global analitik. Berdasarkan cara pengelompokkan ini, Witkin membagi gaya kognitif menjadi 2 kelompok yaitu gaya kognitif *Field Dependent* dan *Field Independent*. Gaya kognitif *field dependent* dan *field independent* merupakan tipe gaya kognitif yang mencerminkan

cara analisis seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Usodo, 2011). Karakteristik dari gaya kognitif *field dependent* dan *field independent* dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut ini.

Tabel 2.3 Karakteristik Gaya Kognitif *Field Dependent* dan *Field Independent*

No	<i>Field Dependent</i>	<i>Field Independent</i>
1	Kecenderungan memiliki pemikiran global.	Kecenderungan menganalisis objek terpisah dari lingkungan.
2	Cenderung untuk menerima struktur yang sudah ada, disebabkan kurang memiliki kemampuan restrukturisasi.	Mampu mengorganisasi objek.
3	Memiliki orientasi sosial seperti ramah, bijaksana, baik budi, dan penuh kasih terhadap orang lain.	Memiliki orientasi impersonal atau menarik diri dari lingkungan.
4	Cenderung memiliki profesi yang menekankan pada keterampilan sosial.	Memiliki profesi yang bersifat individual.
5	Membutuhkan motivasi eksternal dalam melakukan pekerjaan seperti pujian serta hadiah.	Mengutamakan motivasi dari dalam diri sendiri dalam bekerja.

Berdasarkan karakteristik gaya kognitif di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang dengan gaya kognitif *field dependent* umumnya memiliki sikap sosial yang tinggi, lebih mampu menyatu dengan orang sekitarnya, dan bisa lebih bertukar pendapat dengan orang lain. Gaya kognitif *field independent* umumnya cenderung memiliki sikap individual dan percaya diri.

Siswa yang dikelompokkan dengan gaya kognitif menggunakan instrumen *GEFT (Group Embadded Figure Test)*. Pengelompokkan tersebut ditentukan oleh Norman *et all* (dalam Kamalia, 2009) yaitu siswa yang skornya lebih dari 50% dari

skor maksimal, dikelompokkan sebagai siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent*, sedangkan siswa yang skornya kurang dari atau sama dengan 50% dari skor maksimal dikelompokkan sebagai siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent*.

## 2.5 Aritmetika Sosial

### Untung

Jual atau beli dikatakan untung jika harga jual lebih besar dari harga beli.

$$\text{Untung} = \text{Harga Jual} - \text{Harga Beli}$$

$$\text{Harga Jual} = \text{Harga Beli} + \text{Untung}$$

$$\text{Harga Beli} = \text{Harga Jual} - \text{Untung}$$

### Rugi

Jual atau beli dikatakan rugi jika harga beli lebih besar dari harga jual.

$$\text{Rugi} = \text{Harga Beli} - \text{Harga Jual}$$

$$\text{Harga Jual} = \text{Harga Beli} - \text{Rugi}$$

$$\text{Harga Beli} = \text{Harga Jual} + \text{Rugi}$$

### Presentase untung/rugi

$$\text{Presentase untung} = \frac{\text{untung}}{\text{Harga beli}} \times 100 \%$$

$$\text{Presentase rugi} = \frac{\text{rugi}}{\text{Harga beli}} \times 100 \%$$

### Rabat

Rabat adalah potongan harga atau lebih dikenal dengan istilah diskon.

$$\text{Harga bersih} = \text{harga kotor} - \text{diskon}$$

Harga bersih adalah harga jual setelah dipotong diskon.

Harga kotor adalah harga jual sebelum dipotong diskon.

### Bruto, tara, dan meto

$$\text{Neto} = \text{Bruto} - \text{Tara}$$

*Bruto* adalah berat kotor atau berat kemasan beserta isinya.

*Neto* adalah berat bersih atau berat isi tanpa kemasan.

*Tara* adalah berat kemasan

### Bunga tabungan (bunga tunggal)

Bunga tunggal adalah bunga yang diperoleh pada setiap akhir jangka waktu yang telah ditentukan dan besarnya bunga tunggal tidak mempengaruhi besarnya modal.

Rumus untuk bunga tunggal :

Bunga 1 tahun = presentase bunga  $\times$  modal

Bunga  $b$  bulan =  $\frac{b}{12} \times$  presentase bunga  $\times$  modal

Bunga  $b$  bulan =  $\frac{b}{12} \times$  bunga 1 tahun

### **Pajak**

Pajak merupakan suatu kewajiban dari warga Negara untuk menyerahkan sebagian kekayaan kepada negara menurut peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, tetapi tanpa mendapat jasa balik dari negara secara langsung. Pajak dibagi menjadi dua yaitu Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Rumus untuk PPh dan PPN yaitu :

PPh = Presentase PPh  $\times$  penghasilan 1 tahun

PPN = Presentase PPN  $\times$  harga barang

(Adinawan, M. C, 2016: 64).

### **2.6 Penelitian yang Relevan**

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Ngilawajan (2013) dengan tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan proses berpikir siswa SMA dalam memecahkan masalah matematika materi turunan ditinjau dari gaya kognitif *field independent* dan *field dependent*. Hasil penelitian yang dilakukan Ngilawajan mengungkapkan bahwa gaya kognitif *field independent* dan *field dependent* sangat mempengaruhi proses berpikir siswa dalam memecahkan suatu masalah.
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Lisliana (2016) dengan tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah pada materi segitiga di SMP . Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMP 6 Sambas yang menggunakan indikator berpikir kreatif kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan dapat disimpulkan bahwa presentasi siswa yang tergolong tidak kreatif cukup banyak yaitu 42,31 %.

Dari hasil analisis data tersebut siswa tergolong tidak kreatif karena banyak dari mereka tidak dapat menyelesaikan masalah dengan benar.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Siswono (2004) mendeskripsikan dalam penelitiannya yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa kreativitas siswa SMP kelas VII di SMP 4 Surabaya dan SMP 26 Surabaya dalam mengajukan masalah matematika yang informasinya berupa teks dan gambar maupun gambar saja cenderung kurang kreatif.
- 4) Penelitian berikutnya yaitu oleh Sugiarto (2018) yang dilakukan di SMP Negeri 3 Rambipuji kelas VIIIA yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan didapatkan bahwa perangkat pembelajaran berbasis *Jumping Task* pada pokok bahasan kubus mampu meningkatkan kemampuan metakognisi siswa SMP kelas VIII dengan memiliki kualitas valid, praktis, dan efektif.
- 5) Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Siswono (2005) didapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan pengajuan masalah belum meningkatkan empat aspek kemampuan berpikir kreatif siswa terutama pada aspek fleksibilitas dalam memecahkan suatu masalah. Tetapi untuk aspek pemahaman terhadap informasi dari masalah, kebaruan, dan kefasihan dalam menjawab persoalan mengalami peningkatan.
- 6) Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Ayu (2017) mengungkapkan bahwa kemampuan koneksi matematika merupakan salah satu kemampuan dasar yang penting di kuasai oleh seorang siswa. Kemampuan koneksi matematika siswa akan lebih baik jika dimiliki oleh semua siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Shita Sari ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan koneksi matematika siswa pada materi teorema pythagoras ditinjau dari gaya kognitif. Gaya kognitif yang digunakan adalah gaya kognitif *field dependent* dan gaya kognitif *field independent*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator memahami hubungan antar topik matematika dapat dicapai oleh siswa bergaya kognitif *field dependent* maupun *field independent*. Indikator menerapkan matematika dalam pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari dapat dicapai oleh siswa dengan gaya kognitif

*field independent*, namun siswa bergaya kognitif *field dependent* melakukan beberapa kesalahan.

- 7) Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Hevy R.M, Sukestiyarno, dan Budi W (2017) di dapatkan hasil bahwa kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan yang penting bagi semua orang. Berdasarkan model wallas, berpikir kreatif memiliki empat tahap yaitu persiapan, inkubasi, iluminasi, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dapat berpikir kreatif namun membutuhkan waktu yang sangat lama. Siswa membutuhkan bimbingan yang lebih intensif untuk membantu dalam berpikir kreatif. Dalam penelitian ini, siswa yang dikategorikan berpikir kreatif rendah dikarenakan kesulitan dalam memecahkan masalah.
- 8) Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Tatag Yuli E.S (2014) menunjukkan bahwa kinerja guru dalam berpikir kreatif sangat penting. Guru harus menghasilkan beberapa contoh untuk memberikan dampak dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Namun, dalam penerapannya guru kesulitan dalam mengantisipasi kesulitan yang dialami siswa karena kurang tepatnya pemilihan model pembelajaran. Dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa model pembelajaran memberikan dampak yang baik pada pemikiran kreatif siswa.

Dari ke delapan jenis penelitian relevan yang saya paparkan di atas, pada penelitian ini menggunakan penelitian yang sejenis dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisliana (2016) dan Siswono (2005) yaitu menggunakan indikator berpikir kreatif kefasihan, fleksibilitas (keluwesan), dan kebaruan. Pada penelitian ini juga ingin mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal *Jumping Task* ditinjau dari gaya kognitif *Field Dependent* dan *Field Independent*. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ngilawajan (2013) mengenai gaya kognitif *field dependent* dan *field independent*. Jadi, penelitian ini ingin mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal berbasis *Jumping Task* ditinjau dari gaya kognitif *field dependent* dan *field independent*.

## BAB 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diambil berdasarkan data lisan atau kata tertulis dari seseorang yaitu berupa lisan atau tertulis seseorang objek yang diamati dan data tersebut memiliki karakteristik bahwa data tersebut asli dan tidak dapat diubah secara sistematis dan kebenaran dari data tersebut dapat di pertanggung jawabkan (Sugiyono, 2008:3). Menurut Best (dalam Sukardi, 2003:157) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek apa adanya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mengidentifikasi atau mengamati suatu kejadian, perilaku, tindakan, aktivitas sosial, yang dilakukan secara individu maupun secara kelompok.

Penelitian ini menganalisis kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi aritmetika sosial berbasis *Jumping Task* ditinjau gaya kognitif *field dependent* dan *field independent*. Dalam pelaksanaan penelitian menggunakan *open class* yang pembelajarannya disediakan oleh guru dan diamati oleh teman sejawat.

### 3.2 Daerah dan Subjek Penelitian

Daerah penelitian merupakan tempat atau lokasi untuk melaksanakan penelitian. Daerah penelitian yang digunakan adalah SMP Negeri 8 Jember dengan pertimbangan sebagai berikut.

- 1) Adanya kesediaan dari SMP Negeri 8 Jember untuk dijadikan tempat penelitian.
- 2) Belum diketahui kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VII SMP Negeri 8 Jember apabila mengerjakan soal uraian materi aritmetika sosial yang berbasis *Jumping Task*.

Penentuan subjek dilakukan dengan GEFT (*Group Embadded Figure Test*) yang diberikan pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Jember di tahun pelajaran

2018/2019. Berdasarkan hasil tes akan dipilih siswa dengan kecenderungan terkuat pada masing - masing gaya sesuai dengan kriteria gaya kognitif.

Pengambilan subjek dalam penelitian ini, menggunakan teknik *snowball throwing* dengan kriteria sebagai berikut.

- 1) Memiliki kemampuan matematika yang heterogen.
- 2) Memiliki kemampuan pada masing-masing gaya kognitif.

Pemilihan subjek yang sesuai dengan kriteria diperoleh dari tes gaya kognitif dan berdasarkan informasi dari guru matematika kelas VII SMP Negeri 8 Jember.

### 3.3 Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan batasan dari suatu pengertian yang nantinya akan dijadikan sebagai batasan dalam sebuah penelitian. Definisi operasional juga digunakan guna untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam penelitian. Dalam definisi operasional tersebut dibutukan definisi - definisi sebagai berikut.

- 1) Dalam penelitian ini berpikir kreatif yang dimaksudkan adalah kemampuan yang diukur berdasarkan hasil kerja siswa dalam menyelesaikan soal aritmetika sosial yang berbasis *Jumping task* dan tes kemampuan berpikir kreatif ditinjau dari gaya kognitif *field dependent* dan *field independent*.
- 2) Dalam penelitian ini berpikir kreatif yang dianalisis yaitu menggunakan 3 indikator yaitu kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan.
- 3) Dalam penelitian ini kefasihan diartikan siswa dapat menyelesaikan masalah dengan berbagai macam cara dengan minimal siswa dapat memberikan tiga jawaban. Fleksibilitas (keluwesan) diartikan siswa dapat menyelesaikan masalah dengan berbagai jawaban berbeda. Berbeda dalam maksud adalah jawaban tersebut tidak sama persis tapi hasil sama. Kebaruan diartikan Siswa memberikan jawaban yang tidak biasa diberikan oleh siswa lain.
- 4) Kategori kemampuan berpikir kreatif yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga berdasarkan perolehan nilai akhir tes yaitu tinggi, sedang, rendah. Siswa dikatakan berkemampuan kreatif tinggi jika memenuhi tiga indikator berpikir kreatif, siswa dikatakan berkemampuan kreatif sedang jika memenuhi dua

indikator berpikir kreatif, Siswa dikatakan berkemampuan kreatif rendah jika memenuhi satu indikator berpikir kreatif.

- 5) Dalam penelitian ini pengertian *jumping task* adalah pemberian soal yang menantang berada di atas tingkatan tuntutan kurikulum. *Jumping Task* digunakan pada soal aritmetika sosial sebanyak 3 soal. Soal *jumping task* yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah soal yang menggunakan tingkatan taksonomi bloom yaitu C4.
- 6) Gaya kognitif yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field dependent* dan *field independent*. Siswa melakukan tes terlebih dahulu untuk mengetahui tipe gaya kognitif yang dilakukan dengan *GEFT (Group Embadded Figure Test)*.

### 3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah maupun urutan yang harus di lakukan dalam sebuah penelitian yang berguna untuk mencapai tujuan dari penelitian ini. Dalam penelitian ini memerlukan langkah - langkah atau pedoman untuk mendapatkan sebuah data yang nantinya akan di analisis. Langkah dalam penelitian sebagai berikut.

#### 1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini dilakukan untuk menentukan daerah penelitian, waktu penelitian, subjek penelitian, menyusun rancangan penelitian, membuat surat ijin penelitian, melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran terkait penentuan jadwal penelitian.

#### 2) Pembuatan instrumen penelitian

Pada tahap ini, peneliti membuat pedoman wawancara, lembar validasi, RPP dan pembuatan soal tes. Soal tes matematika ini berisi materi aritmetika sosial yang berbasis *Jumping Task* dimana dalam pengerjaanya siswa harus dapat menjawab dengan sebanyak mungkin cara dengan hasil yang sama. RPP dibuat sebagai rancangan pembelajaran dalam penelitian. Pedoman wawancara digunakan untuk menuliskan garis besar pertanyaan ataupun hal lain yang ingin diketahui. Wawancara juga digunakan untuk memperkuat data analisis. Lembar validasi digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrument penelitian. Untuk

menentukan gaya kognitif digunakan tes GEFT (*Group Embadded Figure Test*) yang diadopsi dari psikologi.

3) Validasi instrumen penelitian

Pada tahap ini, soal tes, RPP dan pedoman wawancara diberikan kepada validator yaitu dua dosen Pendidikan Matematika dan satu guru matematika. Validasi instrumen pada penelitian hanya digunakan sebagai penunjang sebelum melakukan penelitian. Lembar GEFT (*Group Embadded Figure Test*) tidak divalidasi karena sudah baku dan juga pernah digunakan pada peneliti terdahulu untuk mengklarifikasi gaya kognitif *Field dependent* dan *Field independent*.

4) Pemberian GEFT (*Group Embadded Figure Test*)

Pemberian GEFT (*Group Embadded Figure Test*) dilakukan pada jam istirahat berlangsung.

5) Pembelajaran berbasis *Lesson Study*.

Siswa akan melakukan pembelajaran berbasis *Lesson Study* yang dilaksanakan dengan ruang kelas yang akan dibentuk U, dengan satu kelompok terdiri dari 4 siswa. Siswa menyimak dan mendengarkan penjelasan guru. Pada saat pengerjaan tugas kelompok, siswa diminta untuk duduk berhadapan dengan kelompok masing-masing.

6) Pemberian soal tes berpikir kreatif

Setelah pembelajaran berbasis *Lesson Study* siswa kemudian akan diberikan tes berpikir kreatif materi aritmetika sosial berbasis *Jumping Task*.

7) Wawancara

Pada tahap wawancara ini dilakukan setelah pemberian soal tes berpikir kreatif berbasis *Jumping Task*. Tahap wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data secara kualitatif yang diungkapkan secara lisan.

8) Analisis data dari hasil tes dan wawancara

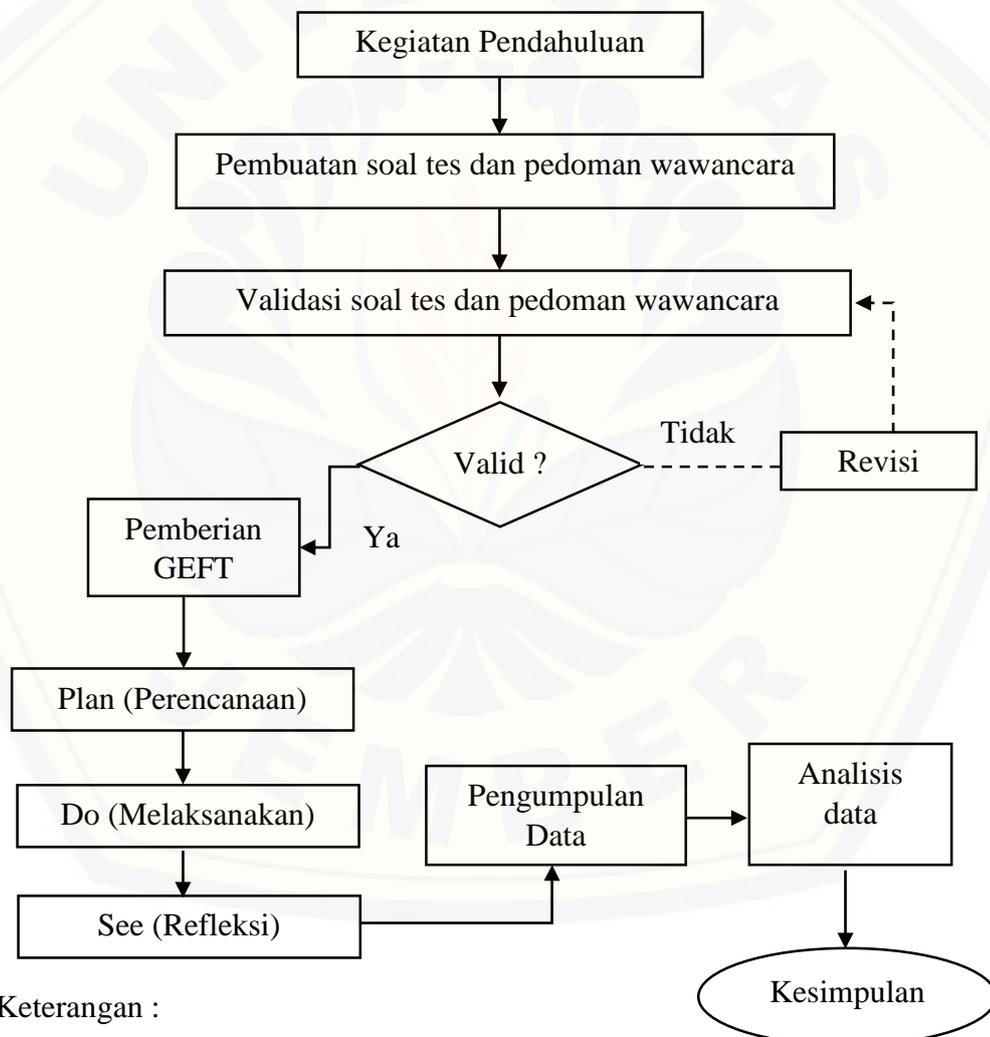
Pada tahap ini, akan dilakukan analisis data pada hasil tes gaya kognitif yaitu GEFT (*Group Embadded Figure Test*), hasil tes berpikir kreatif siswa dan wawancara. Analisis ini dilakukan untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi aritmetika sosial berbasis *Jumping Task* ditinjau dari Gaya kognitif *Field Dependent* dan *Field Independent*.

## 9) Triangulasi

Pada penelitian ini, menggunakan triangulasi metode. Metode yang digunakan adalah tes, wawancara dan observasi. Hasil wawancara dibandingkan dengan jawaban tes. Dari metode tes, wawancara dan observasi tersebut diharapkan lebih mendapatkan hasil yang lengkap dan akurat.

## 10) Kesimpulan

Pada tahap ini, dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah. Secara ringkas prosedur penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1



Keterangan :

○ : Hasil

□ : Kegiatan penelitian

→ : Alur kegiatan

- > : Alur kegiatan jika diperlukan  
◇ : Pertanyaan

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data dari tes dan wawancara.

#### a) Metode tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur atau mengetahui sesuatu dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto,2011:53). Tes ini berupa tes tulis yang diberikan kepada siswa. Tes tulis yang diberikan adalah tes gaya kognitif dengan menggunakan *Group Embadded Figure Test* (GEFT) dan tes kemampuan berpikir kreatif. Tes kemampuan berpikir kreatif tersebut berbentuk uraian yang terdiri dari 3 butir soal aritmetika sosial berbasis *jumping task* yang soal tersebut sudah divalidasi dengan tujuan untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa. Nantinya siswa diminta mengerjakan secara individu. Soal yang diberikan merupakan soal dengan banyak penyelesaian (*Open Middle*).

#### b) Metode wawancara

Metode wawancara ini menggunakan sekumpulan pertanyaan yang dilakukan secara langsung atau lisan kepada subjek penelitian yang kemudian dijawab secara lisan. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah semi-terstruktur yang artinya dimana peneliti merancang sebuah pertanyaan yang disusun dalam suatu daftar pertanyaan, namun pertanyaan dapat berkembang pada saat wawancara berlangsung namun tidak keluar dari topik pembicaraan.

#### c) Metode Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran *Lesson Study for Learning Community* berlangsung. Dalam penelitian ini setiap kelompok memiliki satu observer. Observer di ambil dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika angkatan 2015.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2011: 160), instrumen adalah sebuah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan menghasilkan data yang lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga peneliti lebih mudah untuk mengelola. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Lembar tes GEFT (*Group Embadded Figure Test*)

GEFT digunakan untuk menentukan tipe gaya kognitif yang dimiliki oleh siswa. GEFT merupakan tes yang sudah valid dan juga pernah digunakan pada penelitian Wawan (2017). Instrumen GEFT terdiri dari 25 soal yang dikerjakan dalam tiga tahap. Tahap pertama terdiri dari 7 soal dan merupakan tahap latihan. Tahap kedua dan ketiga masing-masing terdiri dari 9 soal. Tahap ini merupakan tahap penilaian. Waktu pengerjaan soal GEFT adalah 25 menit dengan tahap pertama selama 7 menit, tahap kedua dan ketiga masing-masing 9 menit. Aturan test tersebut sama seperti yang dilakukan dalam penelitian Wawan (2017).

b) Lembar tes berpikir kreatif siswa

Lembar tes kreatif siswa terdiri dari 3 soal materi aritmetika sosial. Soal – soal yang dibuat tersebut telah disesuaikan dengan tiga indikator berpikir kreatif dan berbasis *Jumping Task* untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa.

c) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data kualitatif. Pedoman wawancara tersebut digunakan pada saat wawancara sehingga proses wawancara tidak keluar dari topik. Pertanyaan yang ada di lembar pedoman wawancara bisa berkembang sesuai dengan keadaan subjek tetapi tidak keluar dari topik wawancara.

d) Lembar Validasi

Lembar validasi ini berfungsi untuk mengetahui kevalidan soal berpikir kreatif berbasis *Jumping Task* dan lembar pedoman wawancara yang telah dibuat. Selain itu, lembar validasi juga berfungsi untuk mempermudah dalam memvalidasi suatu isi, petunjuk soal dan standart penskoran dalam penelitian. Lembar validasi hanya sebagai penunjang sebelum penelitian.

e) Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan berupa Lembar Observasi dan Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai acuan guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan konsep *Lesson Study*.

### 3.7 Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses atau cara untuk menyusun, menentukan, dan mengelola data yang didapatkan dari hasil penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang ada dan sesuai dengan topik bahasan peneliti.

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari analisis data tersebut berbentuk narasi bukan berupa angka ataupun data statistik.

#### 3.7.1 Analisis Validasi Instrumen

Validasi instrumen dilakukan untuk menguji kelayakan atau ketepatan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Validasi dilakukan oleh 3 orang validator. Dua validator dari dosen Program Studi Pendidikan Matematika dan satu dari guru matematika di sekolah yang digunakan tempat penelitian. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas dari RPP, lembar observasi kegiatan guru, tes kemampuan berpikir kreatif, dan pedoman wawancara. Perhitungan tingkat kevalidan dilakukan setelah validator melakukan perhitungan di lembar validasi. Berikut langkah - langkah menentukan kevalidan instrumen.

- a. Menghitung rata - rata nilai dari semua validator untuk tiap aspek penilaian. Menurut Hobri (2010) untuk menghitung rata - rata dari semua validator untuk setiap aspek penilaian menggunakan rumus sebagai berikut.

$$I_1 = \frac{\sum_{j=1}^n V_{ij}}{n}$$

Keterangan :

$V_{ji}$  = data nilai dari validator ke- j terhadap indikator ke- i

$j$  = Validator; 1, 2, 3

$i$  = Indikator; 1, 2. ....(sebanyak indikator)

$n$  = banyak validator

- b. Menghitung nilai rata - rata total pada semua aspek dengan cara menjumlahkan semua  $I_i$  kemudian dibagi dengan banyaknya aspek. Menurut Hobri (2010) untuk menentukan nilai ( $V_a$ ) dapat menggunakan rumus:

$$v_a = \frac{\sum_{i=1}^n I_i}{n}$$

Keterangan :

$V_a$  = nilai rata – rata total pada semua aspek

$I_i$  = rata – rata nilai untuk aspek ke –i

$i$  = aspek yang dinilai; 1,2,3...

$n$  = banyaknya aspek

- c. Hasil nilai rerata total untuk semua aspek ( $V_a$ ) kemudian diinterpretasikan dalam kategori validasi yang tersaji dalam tabel 3.1 Instrumen dinyatakan valid dan dapat digunakan jika nilai  $V_a \geq 3$  (dimodifikasi dari Hobri, 2010: 53). Kriteria validitas instrumen dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Kriteria Validitas Instrumen

Nilai $V_a$	Tingkat Kevalidan
$1 \leq V_a < 2$	Tidak Valid
$2 \leq V_a < 3$	Kurang Valid
$3 \leq V_a < 4$	Valid
$V_a = 4$	Sangat Valid

Instrumen penelitian bisa digunakan jika sudah mencapai kriteria valid ataupun sangat valid. Jika instrumen penelitian tersebut masih dibawah kriteria dari kevalidan, maka perlu dilakukan revisi sesuai dengan saran yang diberikan validator dan memenuhi syarat kevalidan (Hobri, 2010:53).

### 3.7.2 Analisis Data Hasil Tes

Analisis data hasil tes dilakukan setelah diperoleh data hasil analisis aktivitas observasi siswa ketika pembelajaran, guru ketika pembelajaran, tes kemampuan berpikir kreatif, dan GEFT. Analisis data yang diperoleh dari hasil tes dilakukan

dengan cara menelaah seluruh data hasil tes berpikir kreatif siswa yang telah dikerjakan. Telaah dilakukan dengan cara mengkoreksi secara detail pekerjaan setiap siswa. Hasil menelaah kemudian direduksi dengan cara memilih atau mengelompokkan sesuai dengan indikator berpikir kreatif siswa kemudian menarik kesimpulan.

Hasil GEFT dianalisis berdasarkan skor yang didapat siswa. Pedoman penskoran yang digunakan sesuai dengan Kepner dan Neimar (1984) dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Kategori Gaya Kognitif

Skor (s)	Tipe Gaya Kognitif
$0 \leq s \leq 9$	<i>Field Dependent</i>
$9 < s \leq 18$	<i>Field Independent</i>

Penskoran hasil tes kemampuan berpikir kreatif menggunakan langkah - langkah berikut ini.

- a) Menghitung perolehan nilai tiap indikator pada tiap butir soal sesuai dengan pedoman penilaian yang ada.
- b) Mencari rata - rata nilai per-indikator (RI) pada setiap butir soal.
- c) Mencari nilai akhir (NA) dengan cara mencari nilai rata-rata dari RI.
- d) Memberikan kategori kemampuan berpikir kreatif berdasarkan NA yang diperoleh sesuai dengan tabel 3.3 berikut (dimodifikasi dari Ni'mah, 2017).

Tabel 3.3 Kategori kemampuan berpikir kreatif

Kategori	Nilai Akhir (NA)
Tinggi	$66,8 \leq NA \leq 100$
Sedang	$33,33 \leq NA < 66,8$
Rendah	$0 \leq NA < 33,33$

Hal yang dilakukan selanjutnya adalah menganalisis keterpenuhan tiap indikator soal. Subjek dikatakan memenuhi suatu indikator jika nilai RI berada pada

interval  $50 < RI \leq 100$ . Subjek dikatakan tidak memenuhi suatu indikator jika nilai berada pada interval  $0 < RI \leq 50$ .

### 3.7.3 Analisis Data Hasil Wawancara

Analisis data hasil wawancara dilakukan setelah pengumpulan data hasil wawancara selesai. Berikut ini adalah langkah-langkah analisis data hasil wawancara.

#### a) Mereduksi data

Reduksi data dalam penelitian ini artinya merangkum data hasil wawancara yang diperoleh menjadi bentuk tulisan. Langkah yang harus dilakukan pertama adalah mendengarkan hasil wawancara lalu menuliskan data tersebut. Kedua, memeriksa kembali hasil transkrip dengan mendengarkan kembali ucapan pada saat wawancara berlangsung.

#### b) Penyajian data

Penyajian data dengan kata-kata yang berbentuk narasi tentang bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi aritmetika sosial.

#### c) Penarikan kesimpulan

Pada akhir kegiatan diperoleh gambaran tentang kemampuan berpikir kreatif siswa sesuai dengan tahapan berpikir kreatif yaitu kefasihan, keluwesan, dan kebaruan. Hasil tersebut digunakan untuk menyimpulkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi aritmetika sosial berbasis *Jumping Task* ditinjau dari gaya kognitif *Field Dependent* dan *Field Independent*.

### 3.7.4 Triangulasi Data

Triangulasi adalah menurut teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu hal yang lain untuk pengecekan atau sebagai pembanding data (Moleong, 2012:330). Ada beberapa jenis triangulasi yaitu triangulasi data (sering kali disebut dengan triangulasi sumber), triangulasi metode, triangulasi teori, dan triangulasi peneliti (Pawito, 2007:99). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi metode. Dalam penelitian ini, triangulasi metode yang digunakan adalah metode tes, metode wawancara, dan metode observasi.

## BAB 5 PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan berpikir kreatif siswa dengan gaya kognitif *field dependent* tergolong tinggi, ditunjukkan dengan diperolehnya rata-rata nilai akhir kemampuan berpikir kreatif siswa dan keterpenuhan pada masing-masing indikator berpikir kreatif. Subjek D<sub>1</sub> memenuhi ketiga indikator berpikir kreatif yaitu kefasihan, keluwesan, dan kebaruan. Subjek D<sub>2</sub> memenuhi ketiga indikator berpikir kreatif yaitu kefasihan, keluwesan, dan kebaruan. Subjek D<sub>3</sub> memenuhi indikator dua indikator berpikir kreatif yaitu kefasihan dan kebaruan.
2. Kemampuan berpikir kreatif siswa dengan gaya kognitif *field independent* tergolong rendah, ditunjukkan dengan diperolehnya rata-rata nilai akhir kemampuan berpikir kreatif siswa dan keterpenuhan pada masing-masing indikator berpikir kreatif. Subjek I<sub>4</sub> memenuhi dua indikator berpikir kreatif yaitu keluwesan dan kebaruan. Subjek I<sub>5</sub> tidak memenuhi semua indikator berpikir kreatif. Subjek I<sub>6</sub> memenuhi satu indikator berpikir kreatif yaitu kebaruan.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, lebih banyak memberikan soal yang memiliki banyak penyelesaian (*Open Middle*) yang dapat mengasah kemampuan berpikir kreatif siswa, dan selalu memberikan motivasi belajar kepada siswa.
2. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis dengan menggunakan materi lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinawan, M. C. 2016. *Matematika Untuk SMP/MTs Kelas VII Semester 2 Kurikulum 2013 Revisi*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Anwar, B. 2017. Pengaruh Collaborative Learning dengan Teknik *Jumping Task* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPA Siswa SMP. Disertasi Malang: Universitas Negeri Malang. Diakses dari <http://karya-ilmiah-um.ac.id/index.php/disertasi/article/view/56580>. Arikunto, S. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azhari, dan Somakin. 2013. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa Melalui Pendekatan Konstruktivisme di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Banyuasin III. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 7(2): 2 – 12.
- Dahar, R.W. 2011. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Erlangga
- Desmita. 2006. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta dan Depdikbud.
- Fauziah, E W. Hobri, Yuliati, N. Indrawanti, D. 2019. Student Creative Thingking Skills in Mathematical Problem Based on Lesson Study for Learning Community (LSLC). *IOP Conferense Series: Earth and Enviromental Science* 243 (2019) 012142.
- Firdaus, Y.N dan Asikin, W. 2018. Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Ditinjau dari Gaya Belajar pada Pembelajaran Model Eliciting Activities (MEA). *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*. 2018. 239-247.
- Gina, M dan Awalliyah, S. 2016. Analisis Gaya Kognitif Field Dependent dan Field Independent Terhadap Penguasaan Konsep Fisika Siswa Kelas VII. *Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal)*. Oktober 2016. 71 – 76.
- Hevy, R. M, Sukestiyarno, dan Budi, W. 2017. Creative Thingking Process based on Wallas Model in Solving Mathematics Problem. *International Journal on Emerging Mathematics Education (IJEME)*. 1(2). 177 – 184.
- Hobri. 2010. *Metodologi Penelitian Pengembangan (Aplikasi Pada Penelitian Pendidikan Matematika)*. Jember: Pena Salsabila.

- Hobri. 2016. Lesson Studi for Learning Community : Review Hasil Short Term on Lesson Study V di Jepang. *Proceeding of National Seminar*. 12 -21.
- Hobri dan Susanto. 2016. *Collaborative Learning, Caring Community, dan Jumping Task* Berbantuan Lembar Kerja Siswa Berbasis *Scientific Approach*: Salah Satu Alternatif Pembelajaran Matematika di Era MEA. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*. 23 Oktober 2016. 987-602. Ismailmuza, D. 2013. Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematis Siswa SMA Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Strategi Konflik Kognitif. *Jurnal Teknologi*. 63(2): 33-37.
- Hussen, S., As'ari, A. R., & Chandra, T. D. 2017. Kreativitas Problem Posing Siswa Kelas VIII SMPN Malang. In *Konferensi Nasional Penelitian Matematika dan Pembelajarannya (KNPMP)*. 526-535. Surakarta.
- Kepner, M, Neimark. 1984. Test – Retest Reliability and Differensial Pattern of Score Change on the Gropu Embadded Figure Test. *Journal of Personality and Social Psychology*. 46 (46).
- Khutobah, K., Yuliati, N., Indriati, D. T., & Hussen, S. 2017. Problem Posing Creativity in the “What-If-Not” (WIN) Strategy. *The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*. 4(8). 3716-3720. <https://doi.org/10.18535/ijsshi/v4i8.04>
- Lisliana, Bistari, dan Agung. 2016. Analisis Kemampuan Berpikir kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Pada Matei Segitiga di SMP. *Pendidikan Matematika FKIP Untan Pontianak*. 1 – 11.
- Moleong, L. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rsdkarya.
- Munandar, U. 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah: Penuntun Bagi Guru dan Orang Tua*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Munandar, U. 1997. Mengembangkan Inisiatif dan Kreativitas Anak. *PSIKOLOGIKA*. 2(2). 31 – 41.
- Munandar, U. 2009. *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Ngang, T. K, & Sam, L. C. 2015. Principal Support in Lesson Study. *Procedia Sosial and Behavior Sciences*, 205(May), 134 – 139. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.09.040>.

- Ngilawajan, D. A. 2013. Proses Berpikir Siswa SMA dalam Memecahkan Masalah Matematika Materi Turunan Ditinjau dari Gaya Kognitif Field Dependent dan Field Independent. *Pedagogia*. 2(1): 71 – 83.
- Nofrion. 2017. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode “*Jumping Task*” Pada Pembelajaran Geografi. *Jurnal Geografi*. 9(1): 11 – 20.
- Pawito. 2007. Penelitian Komunikasi Kualitatif. Yogyakarta: LKIS. [online]. <https://books.google.co.id/books?id=UfM33NzcHJsC&printsec=frontcover&dq=parwito+207+penelitian+komunikasi+kualitatif&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwjJ08HN9HVAhXML18KHQTCDwMQ6AEIJTAA#v=onepage&q&f=false>. [Diakses 15 November 2018].
- Putra, T.T, Irwan, dan Vionanda, D. 2012. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dengan Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 1(1): 22 – 26.
- Rahman, A. 2008. Analisis Hasil Belajar Matematika Berdasarkan Perbedaan Gaya Kognitif Secara Psikologi Dan Konseptual Tempo Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Makasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. 72. 452 – 473.
- Rahman, R. 2012. Hubungan Antara *Self-Concept* Terhadap Matematika Dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa. *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*. 1(1): 19 – 30.
- Sari, A.S. 2017. Analisis Kemampuan Koneksi Matematika Siswa pada Materi Teorema Phytagoras Ditinjau dari Gaya Kognitif. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika. Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 2528-4630.
- Siswono, T.Y.E. 2004. Identifikasi Proses Berpikir Kreatif Siswa dalam Pengajuan Masalah (*Problem Solving*) Matematika Berpandu dengan Model Wallas dan *Creative Problem Solving*. *Jurnal Matematika FMIPA UNESA*. 6(2): 1 – 16.
- Siswono, T.Y.E. 2005. Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pengajuan Masalah. *Jurusan Matematika FMIPA UNESA*. (1): 1 – 9.
- Siswono, T.Y.E. 2011. Level of Student’s Creative Thinking In Class Mathematics. *Educational Research and Review*. 6(7). 548 – 553.
- Siswono, T.Y E. 2014. Developing Teacher Performance to Improving Students Creative Thingking Capabilities in Mathematics. *International Conference*

*on Research, Implementation, and Education of Mathematics and Sciences 2014 (ICRIEMS 2014) faculty of mathematics and Natural Sciences, Yogyakarta State University.* Diambil dari <https://www.researchgate.net/publication/282946525>.

- Suardi, M. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. [online]. <https://books.google.co.id/books?id=kQ1SDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=belajar+dan+pembelajaran&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwjxk-OwurzdAhVCFHIKHRK2A0sQ6AEIKTAA#v=onepage&q=belajar%20dan%20pembelajaran&f=false>. [ Diakses 20 Oktober 2018].
- Sugiarto. 2018. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Jumping Task pada Pokok Bahasan Kubus untuk Meningkatkan Kemampuan Metakognisi Siswa SMP Kelas VIII”. *Tesis*. Magister Pendidikan Matematika Universitas Jember.
- Sunardi. 2009. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Jember: Universitas Jember.
- Linda, S., Kusmayadi, T.A., dan Iswahyudi, G. 2013. Profil Tingkat Berpikir kreatif Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Surakarta Dalam Pemecahan Masalah Aritmatika Sosial Ditinjau Dari Motivasi dan Gender. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*. 1(7): 712 – 720.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Supardi. 2012. Peran Berpikir Kreatif Dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Jurnal Formatif*. 2(3): 248 – 262.
- Suparman dan Husen. 2015. Peningkatan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Penerapan Model *Problem Based Learning*. *Jurnal Bioedukasi*. 3(2): 367 - 372
- Usodo, B. 2011. Profil Intuisi Mahasiswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif *Field Dependent* dan *Field Independen*. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNS*. 2011. 95 – 102.
- Wawan. 2017. Eksperimental model pembelajaran STAD. *Numerical Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* . *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*. 1(1): 1-20.
- Witkin, A. H. 1971. *Group Embedded Figure*. California: Mind Garden, Inc.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Matriks Penelitian

Nama : Evy Alvionita Laurita Shofia (150210101050)

Dosen Pembimbing 1: Dr. Hobri, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing 2: Randi Pratama Murtikusuma, S.Pd., M.Pd

Dosen Penguji 1 : Dra. Dinawati Trapsilasiwi, M.Pd.

Dosen Penguji 2 : Dra. Titik Sugiarti, M.Pd

Manabel

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Analisis kemampuan berpikir kreatif siswa pada Materi Aritmetika Sosial Berbasis <i>Jumping Task</i> ditinjau dari Gaya Kognitif <i>Field dependent</i> dan <i>Field Independent</i>	1. Bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi Aritmetika Sosial berbasis <i>jumping task</i> ditinjau dari Gaya Kognitif <i>Field dependent</i> ?	1. Berpikir kreatif siswa pada Materi Aritmetika Sosial  2. Pembelajaran <i>Jumping Task</i>  3. Gaya Kognitif <i>Field dependent</i> dan <i>Field Independent</i>	1. Kemampuan berpikir kreatif siswa yang meliputi tiga aspek yaitu kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan.  2. Kemampuan menyelesaikan masalah yang disajikan secara global  3. Siswa dikelompokkan ke dalam kategori gaya kognitif <i>Field</i>	Siswa – siswi SMP kelas VII semester genap	1. Responden : Siswa – siswi SMP kelas VII semester genap  2. Jenis Penelitian: Deskriptif kualitatif  3. Metode Pengumpulan Data: Observasi, wawancara dan tes.

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
	2. Bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi Aritmetika Sosial berbasis <i>Jumping Task</i> ditinjau dari Gaya Kognitif <i>Field Independent</i> ?		<p><i>dependent</i> dan <i>Field Independent</i> .</p> <p>4. Soal <i>Jumping Task</i> .</p> <p>5. Siswa memiliki sikap sosial yang tinggi, lebih mampu menyatu dengan orang sekitarnya, dan bisa lebih bertukar pendapat dengan orang lain.</p> <p>6. Siswa cenderung memiliki sikap individual dan percaya diri.</p>		4. Metode analisis data : Analisis hasil validasi, analisis hasil tes, dan analisis berpikir kreatif.

## Lampiran 2. Soal GEFT

**GROUP EMBEDDED FIGURES TEST (GEFT)**

Nama : .....

Kelas/ No. Absen: .....

Jenis Kelamin : .....

Tanggal (hari ini): .....

Waktu: 30 Menit

---

**PETUNJUK Pengerjaan GROUP EMBEDDED FIGURES TEST (GEFT)**

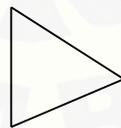
1. Siapkan alat tulis seperti pensil dan penghapus.
2. Tulislah terlebih dahulu identitas (Nama, Kelas, Jenis Kelamin dan Tanggal Tes) pada lembar jawaban yang telah disediakan.
3. Berdoalah sebelum mengerjakan *Group Embedded Figures Test* (GEFT).
4. Tebalkan setiap bentuk sederhana yang diminta secara utuh.
5. Periksa pekerjaan anda sebelum dikumpulkan kepada guru.

**PENJELASAN!**

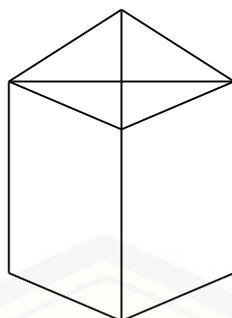
Tes ini digunakan untuk menguji kemampuan Anda dalam menemukan bentuk sederhana yang tersembunyi pada gambar yang rumit.

**Contoh**

Gambar berikut merupakan bentuk yang sederhana dan diberi nama " X "



Bentuk sederhana yang bernama " X " ini tersembunyi di dalam gambar yang lebih rumit di bawah ini.

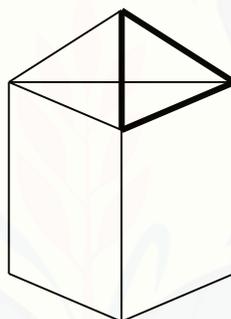


Coba temukan bentuk sederhana “ X “ tersebut pada gambar rumit dan tebalkan menggunakan pensil/bulpoin/spidol bentuk yang telah Anda temukan.

**Catatan :** Bentuk yang ditemukan haruslah mempunyai ukuran, perbandingan dan arah yang sama dengan bentuk sederhana “ X “.

Jika Anda selesai, baliklah halaman ini untuk memeriksa jawaban Anda.

**Jawaban :**



---

Pada halaman berikut akan diberikan beberapa soal seperti contoh diatas. Anda akan diberikan gambar rumit dan diberikan kalimat perintah di bawah gambar untuk menunjukkan bentuk sederhana yang tersembunyi pada gambar.

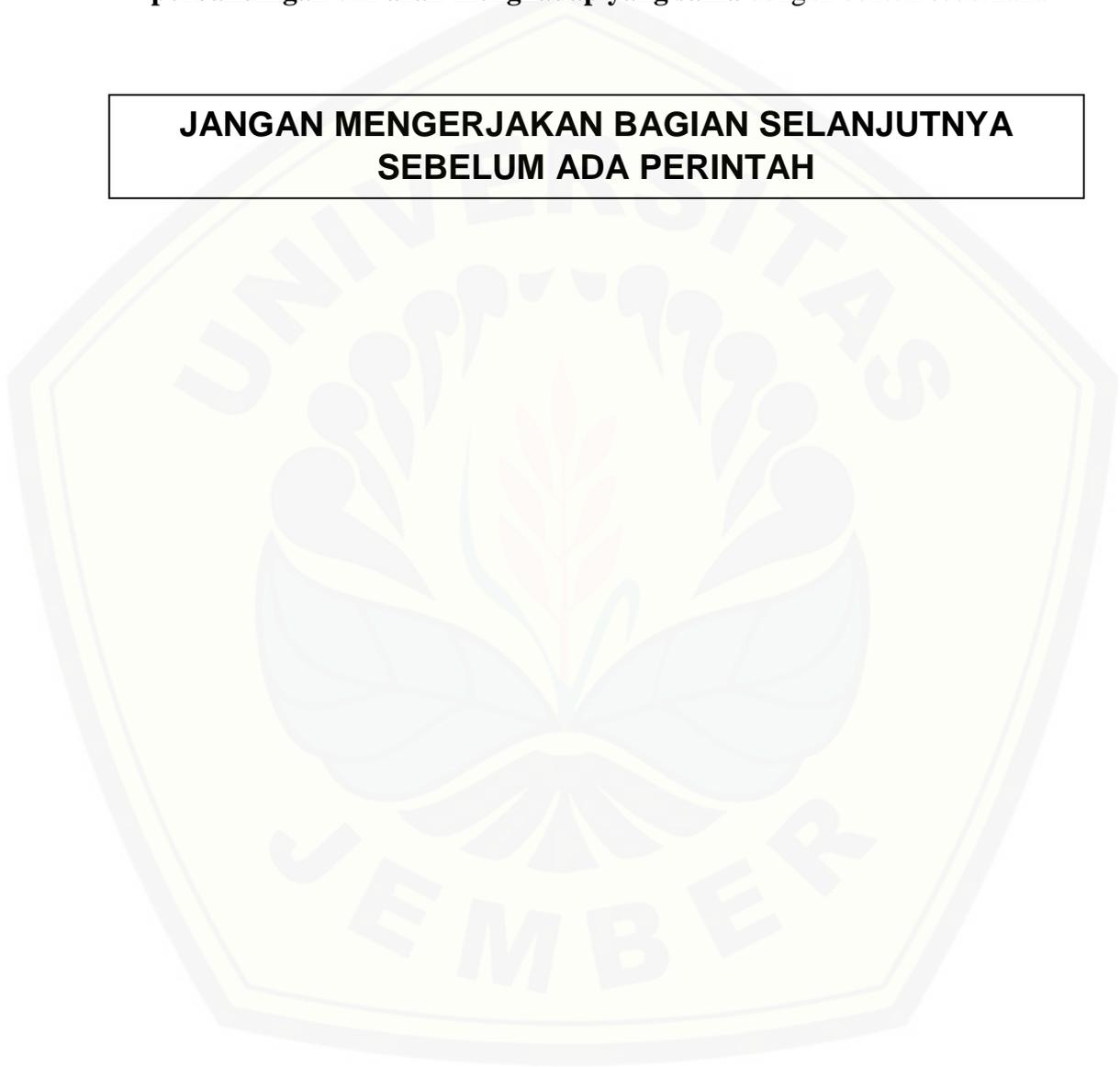
Untuk mengerjakan setiap soal, anda diperbolehkan untuk melihat lembar yang menunjukkan bentuk-bentuk sederhana pada halaman akhir. Selanjutnya Anda harus memberi garis tebal pada bentuk yang sudah ditemukan dalam gambar rumit tersebut.

**Hal-hal yang perlu anda perhatikan selama mengerjakan tes:**

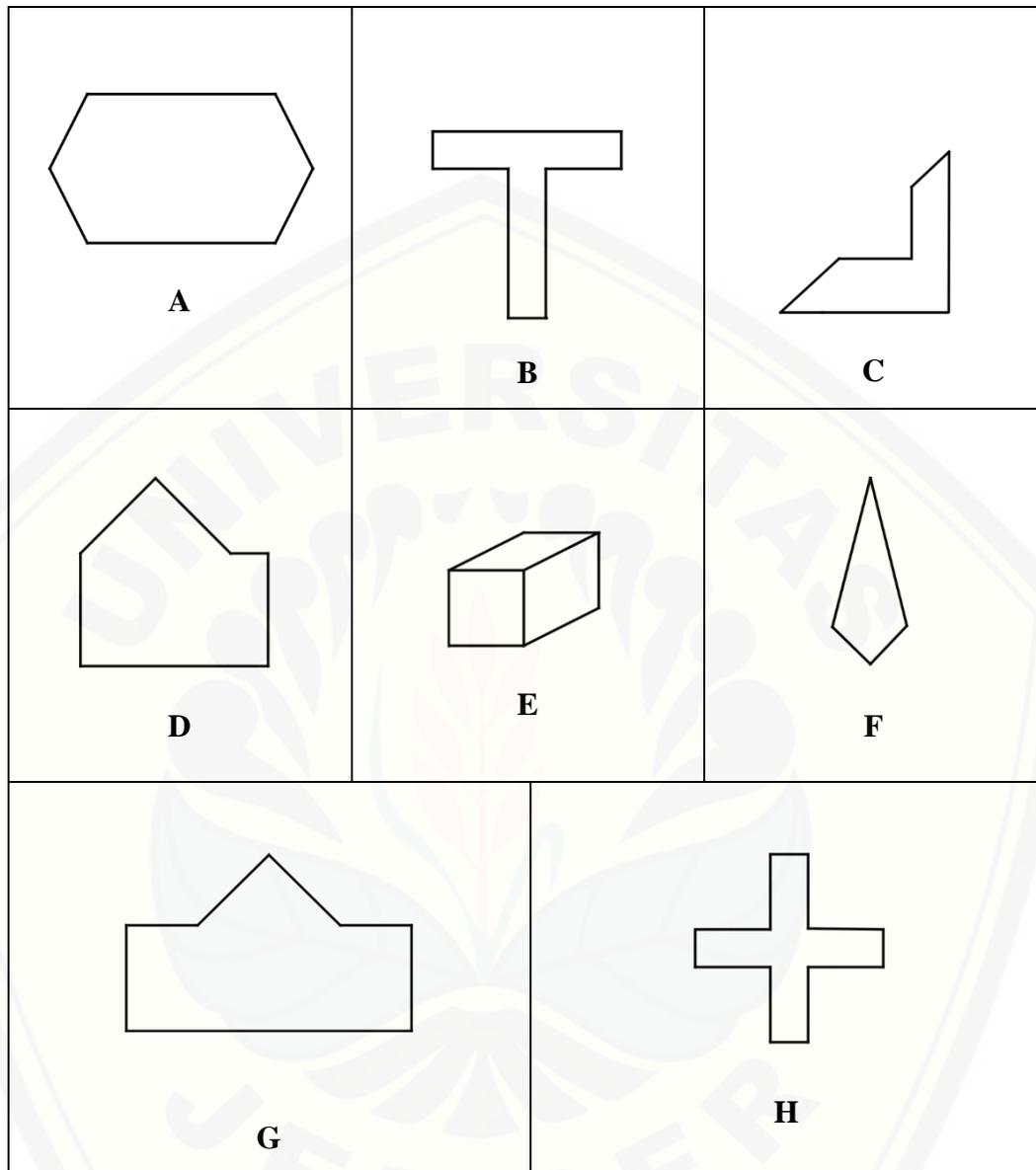
1. Lihat kembali bentuk sederhana jika dianggap perlu.
2. Hapus semua kesalahan saat mengerjakan (coretan, gambar yang dianggap salah, dll)
3. Kerjakan soal-soal secara berurutan. Jangan melompati sebuah soal kecuali jika Anda benar-benar tidak bisa menjawab.

4. Banyaknya bentuk yang ditebalkan hanya satu. Jika Anda menemukan lebih dari satu bentuk sederhana yang tersembunyi pada gambar rumit, maka yang perlu ditebalkan hanya satu saja.
5. Bentuk sederhana yang tersembunyi pada gambar rumit mempunyai **ukuran**, **perbandingan** dan **arah menghadap yang sama** dengan bentuk sederhana

**JANGAN MENGERJAKAN BAGIAN SELANJUTNYA  
SEBELUM ADA PERINTAH**



**BENTUK- BENTUK SEDERHANA**



**BAGIAN. I**



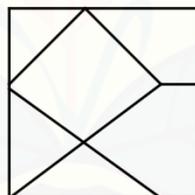
1. Carilah bentuk sederhana ' B '

---



2. Carilah bentuk sederhana ' G '

---

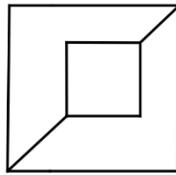


3. Carilah bentuk sederhana ' D '

---



4. Carilah bentuk sederhana ' E '



5. Carilah bentuk sederhana ' C '

---



6. Carilah bentuk sederhana ' F '

---



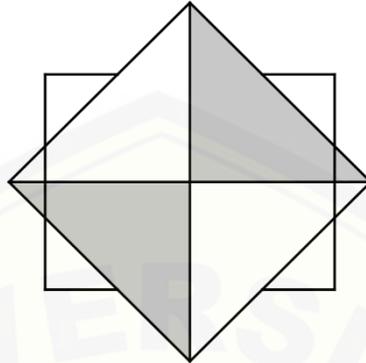
7. Carilah bentuk sederhana ' A '

---

**BERHENTI**

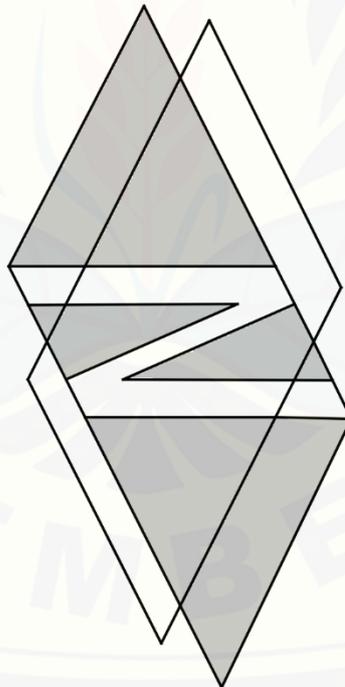
**TUNGGU INSTRUKSI LEBIH LANJUT !!!**

**BAGIAN. II**

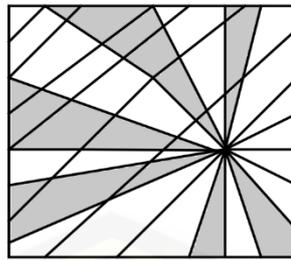


1. Carilah bentuk sederhana ' G '

---

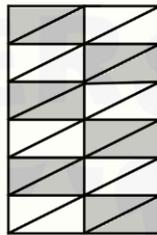


2. Carilah bentuk sederhana ' A '



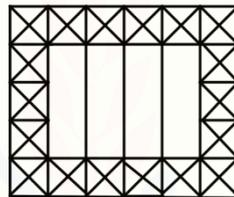
3. Carilah bentuk sederhana ' G '

---



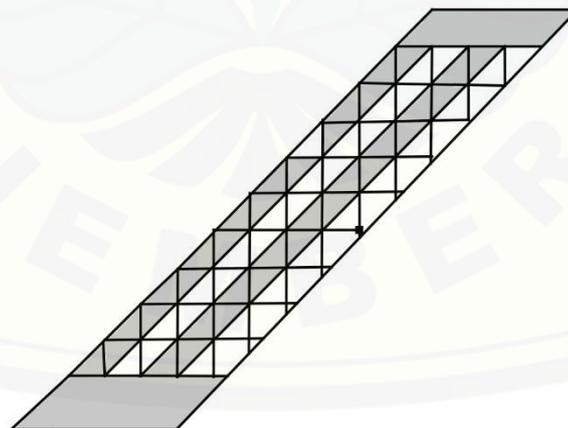
4. Carilah bentuk sederhana ' E '

---

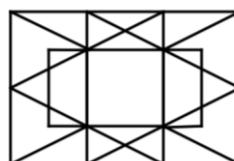


5. Carilah bentuk sederhana ' B '

---

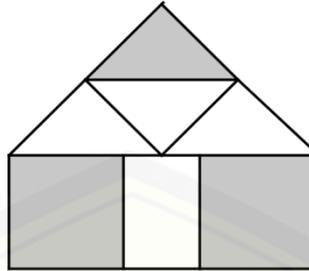


6. Carilah bentuk sederhana ' C '



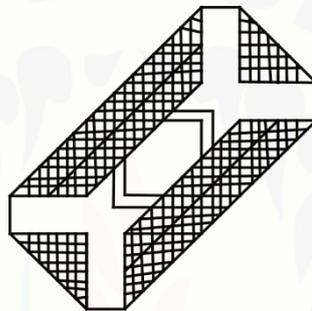
7. Carilah bentuk sederhana ' E '

---



8. Carilah bentuk sederhana ' D '

---

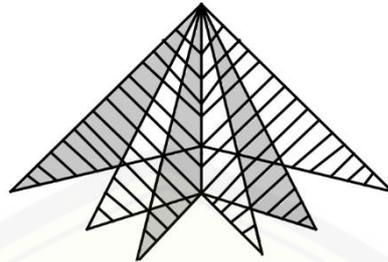


9. Carilah bentuk sederhana ' H '

---

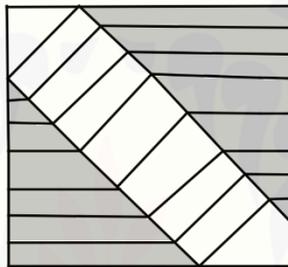
**BERHENTI**  
TUNGGU INSTRUKSI LEBIH LANJUT !!!

**BAGIAN. III**



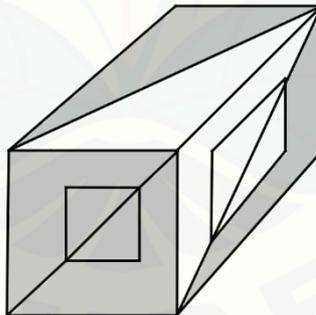
1. Carilah bentuk sederhana ' F '

---

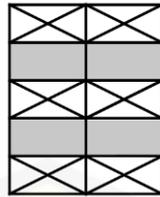


2. Carilah bentuk sederhana ' G '

---

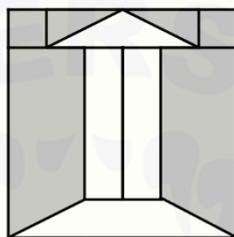


3. Carilah bentuk sederhana ' C '



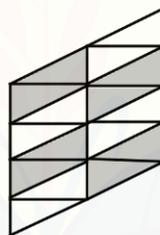
4. Carilah bentuk sederhana ' E '

---



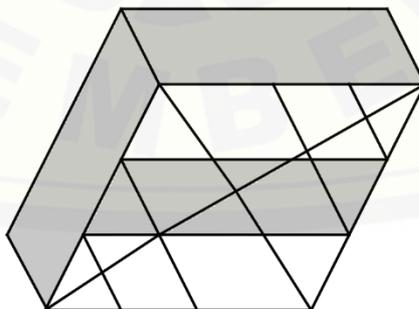
5. Carilah bentuk sederhana ' B '

---

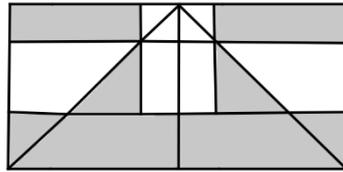


6. carilah bentuk sederhana ' E '

---



7. Carilah bentuk sederhana dari ' A '



8. Carilah bentuk sederhana ' C '



9. Carilah bentuk sederhana ' A '

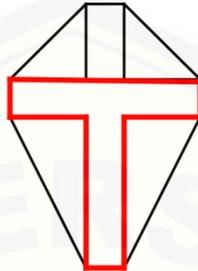


**BERHENTI  
WAKTU HABIS !!!**

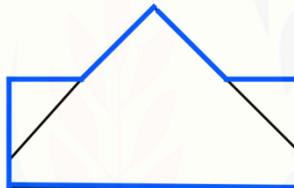
Lampiran 3. Kunci Jawaban GEFT

**KUNCI JAWABAN *GROUP EMBEDDED FIGURES TEST* (GEFT)**

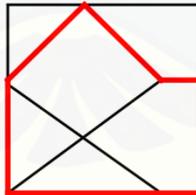
**BAGIAN. I**



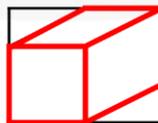
1. Carilah bentuk sederhana ' B '



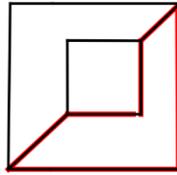
2. Carilah bentuk sederhana ' G '



3. Carilah bentuk sederhana ' D '



4. Carilah bentuk sederhana ' E '



5. Carilah bentuk sederhana ' C '

---



6. Carilah bentuk sederhana ' F '

---



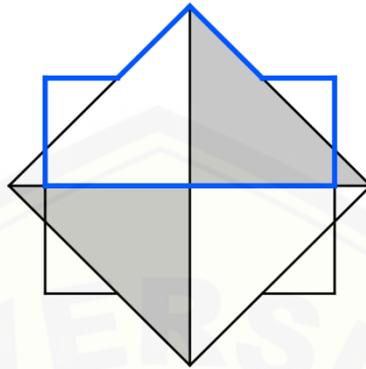
7. Carilah bentuk sederhana ' A '

---

**BERHENTI**

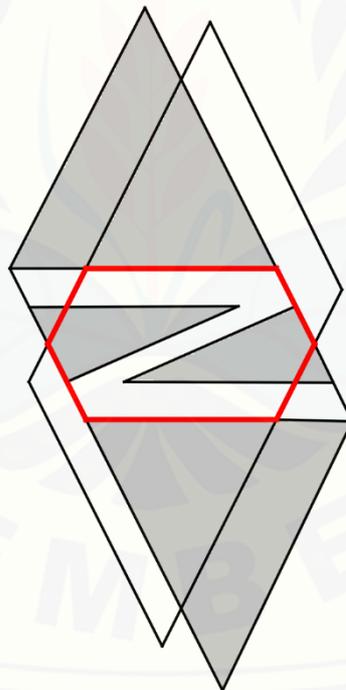
**TUNGGU INSTRUKSI LEBIH LANJUT !!!**

**BAGIAN. II**

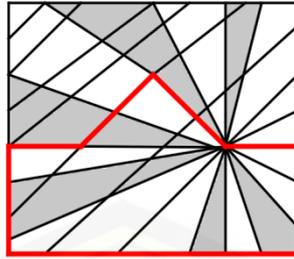


1. Carilah bentuk sederhana ‘ G ‘

---

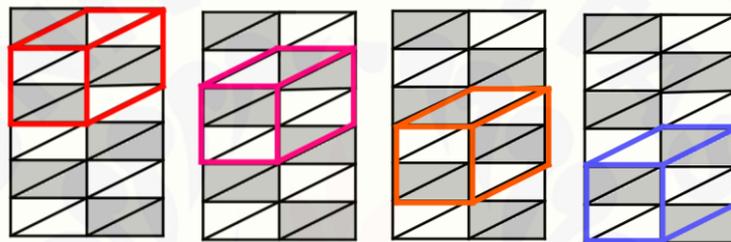


2. Carilah bentuk sederhana ‘ A ‘



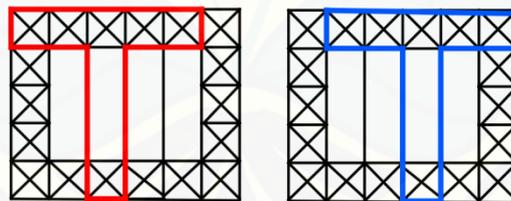
3. Carilah bentuk sederhana 'G'

---

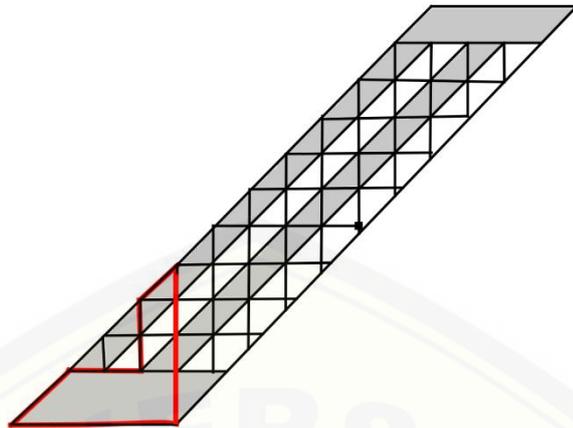


4. Carilah bentuk sederhana 'E'

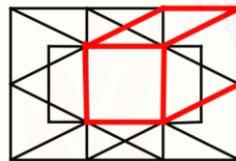
---



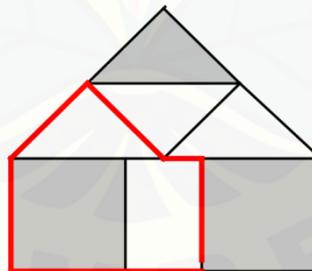
5. Carilah bentuk sederhana 'B'



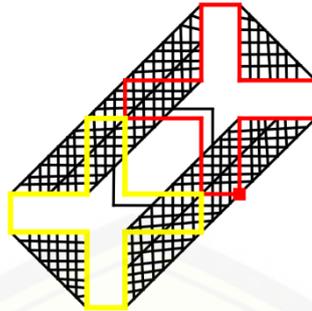
6. Carilah bentuk sederhana 'C'



7. Carilah bentuk sederhana 'E'



8. Carilah bentuk sederhana 'D'



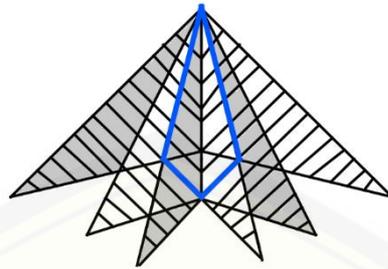
9. Carilah bentuk sederhana ' H '

---

**BERHENTI**

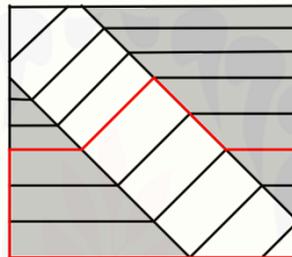
**TUNGGU INSTRUKSI LEBIH LANJUT !!!**

**BAGIAN. III**



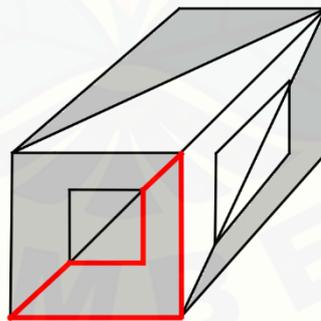
1. Carilah bentuk sederhana ' F '

---

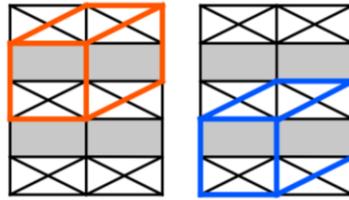


2. Carilah bentuk sederhana ' G '

---

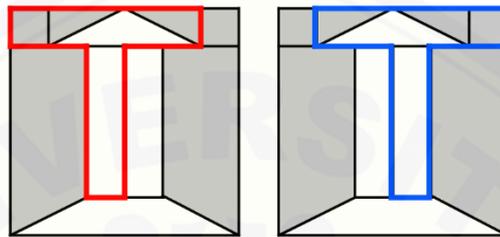


2. Carilah bentuk sederhana ' C '



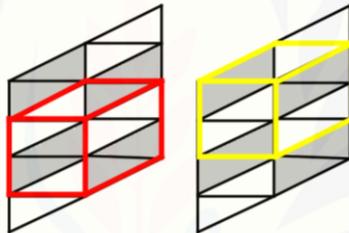
4. Carilah bentuk sederhana ' E '

---



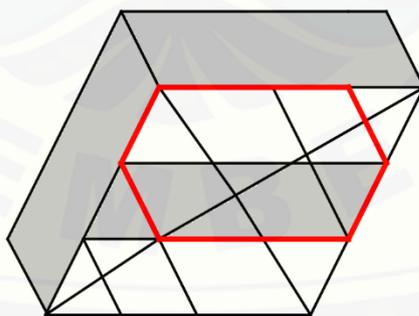
5. Carilah bentuk sederhana ' B '

---



6. carilah bentuk sederhana ' E '

---



7. Carilah bentuk sederhana dari ' A '

---



## Lampiran 4. Petunjuk Penyelenggaraan Tes Gaya Kognitif

**PETUNJUK PENYELENGGARAAN *GROUP EMBEDDED FIGURES TEST (GEFT)*****Bahan yang perlu disiapkan:**

1. Naskah soal *Group Embedded Figures Test (GEFT)*
2. *Stop-watch* atau jam tangan
3. Pensil lunak dengan penghapus yang siap pakai (dalam penyelenggaraan tes ini, pensil dan penghapus disiapkan oleh peserta tes). Penyelenggara perlu juga menyediakan pensil tambahan jika ada peserta tes yang membutuhkan.

**Petunjuk Pelaksanaan Tes :**

1. Pengawas membagikan naskah soal *GEFT*.
2. Peserta tes dipersilahkan mengisi: Nama, Kelas, Jenis Kelamin , Tanggal Tes (hari ini).
3. Peserta tes dipersilahkan membaca petunjuk mengerjakan tes. Harus diingatkan bahwa peserta tes hanya boleh membuka naskah soal sampai dengan halaman 2. Pengawas perlu mengawasi secara teliti agar tidak ada peserta tes yang melewati halaman 2 sebelum diperintahkan.
4. Setelah yakin bahwa semua peserta tes telah membaca sampai halaman 2, pengawas perlu mengingatkan bahwa ada 5 butir penting yang tidak boleh dilupakan, seperti tercantum dalam halaman 2. Pengawas sebaiknya mengulangi dengan membacakan kelima butir tersebut. Perlu ditekan bahwa peserta tes harus menebalkan setiap bentuk sederhana yang diminta secara utuh, dan menghapus dengan bersih semua garis keliru (kesalahan) yang dibuat peserta.
5. Sebelum tes dimulai, pengawas perlu melontarkan pertanyaan: "Apakah ada pertanyaan mengenai petunjuk mengerjakan tes?"
6. Kemudian pengawas perlu mengatakan: "Setelah saya memberikan tanda dimulai, silahkan buka halaman 3, dan mulailah mengerjakan bagian pertama. Anda akan diberi waktu 10 menit untuk menyelesaikan 7 soal di bagian

pertama ini. Berhentilah setelah anda sampai di bagian akhir dari tes "Bagian Pertama". Setelah semua siap: "Silakan Bekerja".

(Tes Bagian Pertama ini hanya sebagai latihan. oleh karena itu, pengawas perlu berkeliling untuk memberikan penjelasan tambahan jika ada peserta tes yang masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan tes bagian pertama ini).

7. Setelah 10 menit, pengawas berkata : "Berhenti". (perlu diawasi agar tidak ada peserta tes yang masih mengerjakan soal).
8. Pengawas berkata: "Anda akan masuk ke bagian kedua". Anda akan diberi waktu 10 menit untuk menyelesaikan 9 soal di bagian kedua ini. Bekerjalah secepat dan seteliti mungkin. Berhentilah setelah anda sampai di bagian akhir dari tes "Bagian Kedua". Setelah semua siap: "Silakan Bekerja".
9. Setelah 10 menit, pengawas berkata: "Berhenti". Anda akan masuk ke bagian ketiga dari tes ini. Anda akan diberi waktu 5 menit untuk menyelesaikan 9 soal di bagian ketiga ini. Berhentilah setelah anda samapi di bagian akhir dari tes "Bagian Ketiga". Setelah semua siap: "Silakan Bekerja".
10. Setelah 10 menit, pengawas berkata: "Berhenti". Silahkan tutup naskah soal Anda". Pengawas secepat mungkin mengumpulkan kembali naskah soal yang sudah diisi oleh peserta tes.

**Catatan : Total waktu menyelesaikan tes 30 menit + waktu persiapan.**

Lampiran 5. Pedoman Penilaian GEFT (*Group Embedded Figure Test*)**PEDOMAN PENILAIAN GEFT**

Penilaian GEFT ini digunakan untuk menentukan Gaya Kognitif *Field Dependent* dan *Field Independent*.

1. GEFT (*Group Embedded Figure Test*) terdiri dari 25 soal.
  - a. 7 soal bagian 1 sebagai latihan
  - b. 9 soal bagian 2 dan 9 soal bagian 3 sebagai tes gaya kognitif
2. Jawaban benar mendapat nilai 1.
3. Jawaban salah mendapat nilai 0.

Skor (s)	Tipe Gaya Kognitif
$0 \leq s \leq 9$	<i>Field Dependent</i>
$9 < s \leq 18$	<i>Field Independent</i>

Tabel Kriteria gaya kognitif

4. Subjek dengan Gaya Kognitif *Field Dependent* diberi kode D
5. Subjek dengan Gaya Kognitif *Field Independent* diberi kode I

Lampiran 6. Lembar Validasi Tes Soal *Jumping Task* Materi Aritmetika Sosial

**LEMBAR VALIDASI**  
**TES SOAL *JUMPING TASK* MATERI ARITMETIKA SOSIAL**

**A. PETUNJUK**

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang ( $\checkmark$ ) pada kolom yang tersedia.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan komentar atau saran jika ada tambahan.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanggal revisi dan menandatangani lembar validasi instrument jika sudah benar.
4. Makna poin penilaian : terlampir

**B. PENILAIAN**

No	Aspek Validasi	Aspek yang dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Validasi Isi	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan berpikir kreatif siswa berdasarkan indikator.				
2	Validasi Kontruksi	Soal yang disajikan merupakan soal uraian materi aritmatika sosial.				
3	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.				
		b. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu).				
		c. Pertanyaan Komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami).				
4	Validasi Petunjuk	a. Petunjuk pengerjaan soal jelas				
		b. Petunjuk pengerjaan soal tidak menimbulkan penafsiran ganda.				

**C. KOMENTAR/SARAN**

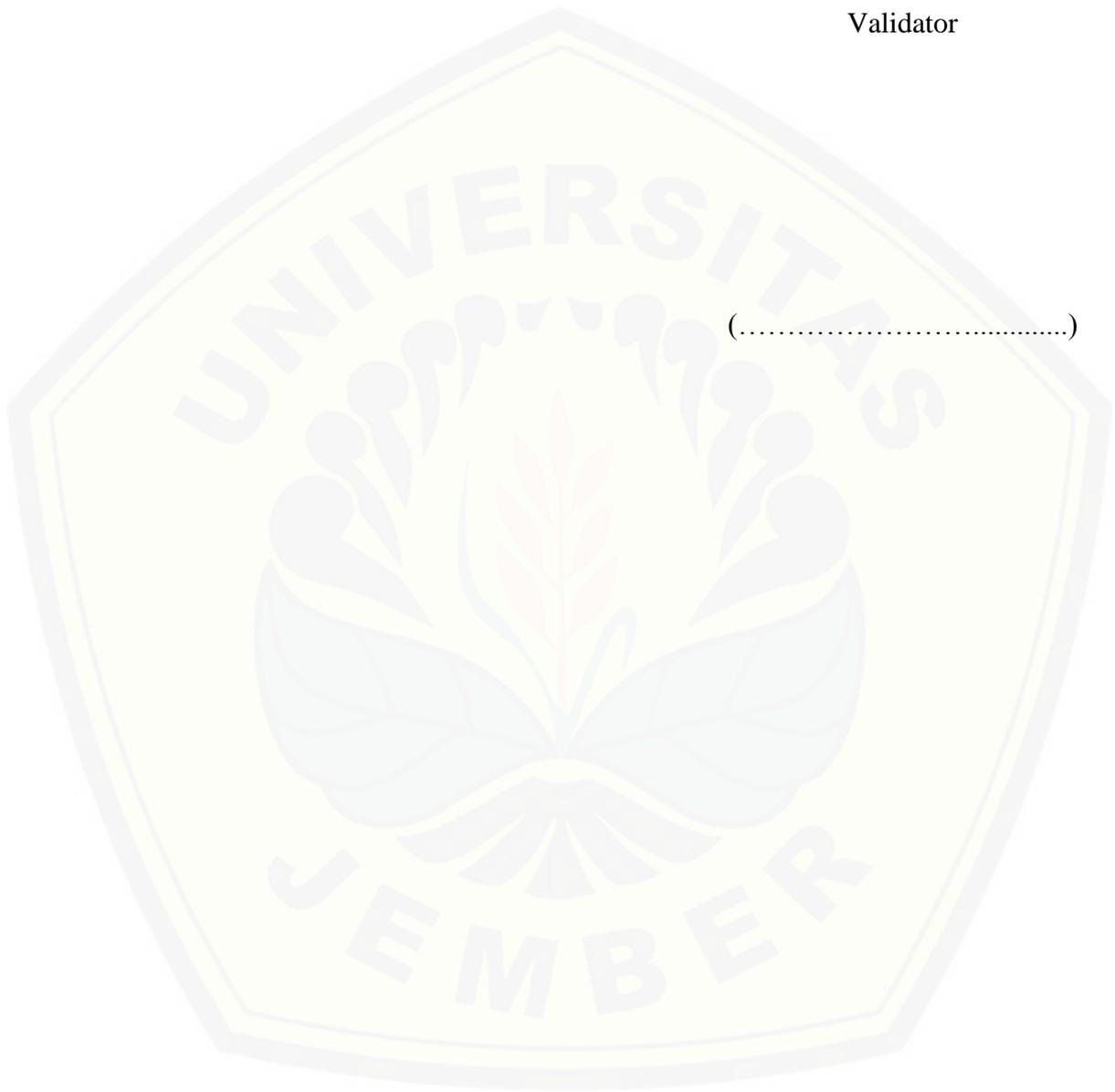
.....  
.....

.....  
.....

Jember,.....

Validator

(.....)



**Makna Penilaian****1. Validasi Isi**

Untuk aspek no.1

Skor	Makna	Indikator
1.	Tidak Memenuhi	Soal tidak dapat menggali indikator kemampuan berpikir kreatif
2.	Kurang Memenuhi	Soal dapat menggali satu indikator kemampuan berpikir kreatif
3.	Memenuhi	Soal dapat menggali dua indikator berpikir kreatif
4.	Sangat Memenuhi	Soal dapat menggali tiga indikator berpikir kreatif

**2. Validasi Konstruksi**

Untuk aspek no.2

Skor	Makna	Indikator
1.	Tidak Memenuhi	Semua soal yang disajikan bukan merupakan soal uraian materi aritmetika sosial.
2.	Kurang Memenuhi	Setengah dari soal yang disajikan merupakan soal uraian materi aritmetika sosial.
3.	Memenuhi	Sebagian besar soal yang disajikan merupakan soal uraian materi aritmetika sosial.
4.	Sangat Memenuhi	Semua soal yang disajikan merupakan soal uraian materi aritmetika sosial.

**3. Validasi Bahasa**

Untuk aspek no.3 a

Skor	Makna	Indikator
1.	Tidak Memenuhi	Semua soal yang disajikan menggunakan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2.	Kurang Memenuhi	Bahasa yang digunakan pada dua soal sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Skor	Makna	Indikator
3.	Memenuhi	Semua soal yang disajikan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
4.	Sangat Memenuhi	Semua soal yang disajikan sangat sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Untuk aspek no.3 b

Skor	Makna	Indikator
1.	Tidak Memenuhi	Semua pertanyaan menimbulkan penafsiran ganda (ambigu).
2.	Kurang Memenuhi	Satu pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu).
3.	Memenuhi	Dua pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu).
4.	Sangat Memenuhi	Semua pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu).

Untuk aspek no.3 c

Skor	Makna	Indikator
1.	Tidak Memenuhi	Semua pertanyaan tidak komunikatif (menggunakan bahasa yang tidak sederhana dan tidak mudah dipahami).
2.	Kurang Memenuhi	Satu pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami).
3.	Memenuhi	Dua pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami).
4.	Sangat Memenuhi	Semua pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sangat sederhana dan mudah sekali dipahami).

#### 4. Validasi Petunjuk

Untuk aspek no.4 a

Skor	Makna	Indikator
1.	Tidak Memenuhi	Petunjuk pengerjaan soal tidak jelas.
2.	Kurang Memenuhi	Petunjuk pengerjaan soal kurang jelas.

Skor	Makna	Indikator
3.	Memenuhi	Petunjuk pengerjaan soal jelas.
4.	Sangat Memenuhi	Pertunjuk pengerjaan soal sangat jelas.

Untuk aspek no.4 b

Skor	Makna	Indikator
1.	Tidak Memenuhi	Semua bahasa petunjuk pengerjaan soal menimbulkan penafsiran ganda (ambigu).
2.	Kurang Memenuhi	Sebagian besar bahasa petunjuk pengerjaan soal menimbulkan penafsiran ganda (ambigu).
3.	Memenuhi	Setengah dari bahasa petunjuk pengerjaan soal menimbulkan penafsiran ganda (ambigu).
4.	Sangat Memenuhi	Semua bahasa petunjuk pengerjaan soal tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu).

Lampiran 7 Validasi Tes Soal *Jumping Task* oleh validator 1

**LEMBAR VALIDASI**  
**TES SOAL *JUMPING TASK* MATERI ARITMETIKA SOSIAL**

**A. PETUNJUK**

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan komentar atau saran jika ada tambahan.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanggal revisi dan menandatangani lembar validasi instrument jika sudah benar.
4. Makna poin penilaian : terlampir

**B. PENILAIAN**

No	Aspek Validasi	Aspek yang dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Validasi Isi	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan berpikir kreatif siswa berdasarkan indikator.			✓	
2	Validasi Kontruksi	Soal yang disajikan merupakan soal uraian materi aritmatika sosial.				✓
3	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.				✓
		b. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu).				✓
		c. Pertanyaan Komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami).				✓
4	Validasi Petunjuk	a. Petunjuk pengerjaan soal jelas			✓	
		b. Petunjuk pengerjaan soal tidak menimbulkan penafsiran ganda.				✓

**C. KOMENTAR/SARAN**

..... di naskah .....

.....

Jember, 1 Maret 2019.

Validator

  
(Liong A.M.)



Lampiran 8 Validasi Tes Soal *Jumping Task* oleh validator 2

**LEMBAR VALIDASI**  
**TES SOAL *JUMPING TASK* MATERI ARITMETIKA SOSIAL**

**A. PETUNJUK**

1. Mohon Bapak/Tbu memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Bapak/Tbu dapat memberikan komentar atau saran jika ada tambahan.
3. Bapak/Tbu dapat memberikan tanggal revisi dan menandatangani lembar validasi instrument jika sudah benar.
4. Makna poin penilaian : terlampir

**B. PENILAIAN**

No	Aspek Validasi	Aspek yang dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Validasi Isi	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan berpikir kreatif siswa berdasarkan indikator.				✓
2	Validasi Kontruksi	Soal yang disajikan merupakan soal uraian materi aritmatika sosial.			✓	
3	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.				✓
		b. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu).			✓	
		c. Pertanyaan Komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami).				✓
4	Validasi Petunjuk	a. Petunjuk pengerjaan soal jelas				✓
		b. Petunjuk pengerjaan soal tidak menimbulkan penafsiran ganda.			✓	

**C. KOMENTAR/SARAN**

Jember, 2 Maret 2019

Validator



(Errmita Rizki Albirri, S.Pd., M.Si.)

Lampiran 9 Validasi Tes Soal *Jumping Task* oleh validator 3

**LEMBAR VALIDASI  
TES SOAL *JUMPING TASK* MATERI ARITMETIKA SOSIAL**

**A. PETUNJUK**

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan komentar atau saran jika ada tambahan.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanggal revisi dan menandatangani lembar validasi instrument jika sudah benar.
4. Makna poin penilaian : terlampir

**B. PENILAIAN**

No	Aspek Validasi	Aspek yang dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Validasi Isi	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan berpikir kreatif siswa berdasarkan indikator.				✓
2	Validasi Kontruksi	Soal yang disajikan merupakan soal uraian materi aritmatika sosial.				✓
3	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.				✓
		b. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu).				✓
		c. Pertanyaan Komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami).				✓
4	Validasi Petunjuk	a. Petunjuk pengerjaan soal jelas				✓
		b. Petunjuk pengerjaan soal tidak menimbulkan penafsiran ganda.				✓

**C. KOMENTAR/SARAN**

.....

.....

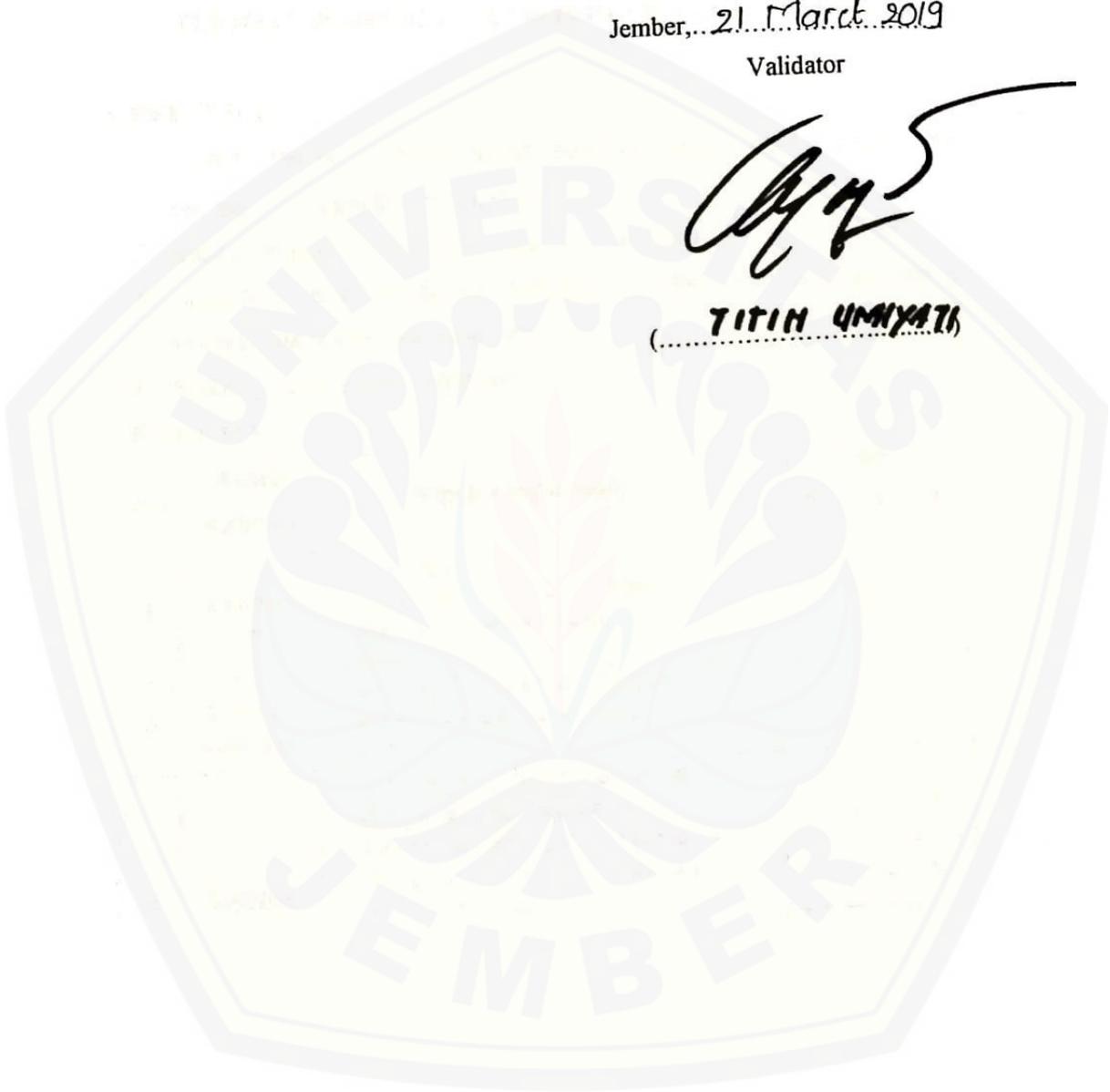
.....  
.....

Jember, 21 Maret 2019

Validator



(.....**TITIN UMYATI**.....)



Lampiran 10 Analisis Data Hasil Validasi Soal Tes *Jumping Task*

Aspek yang Diamati	Penilaian			$I_i$	$V_a$
	V1	V2	V3		
1	3	4	4	3,667	3,763
2	4	3	4	3,667	
3a	4	4	4	4	
3b	4	3	4	3,667	
3c	4	4	4	4	
4a	3	4	4	3,667	
4b	4	3	4	3,667	

Berdasarkan perhitungan di atas, terlihat bahwa rerata total untuk semua aspek  $V_a$  bernilai 3,763. Hal ini menunjukkan bahwa soal tes *Jumping Task* yang digunakan dalam penelitian ini termasuk kategori valid.

Lampiran 11 Kisi - kisi Soal Uraian *Jumping Task* Materi Aritmetika Sosial

**KISI - KISI SOAL URAIAN *JUMPING TASK***  
**MATERI ARITMETIKA SOSIAL**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal	Taksonomi Bloom
Memahami penyelesaian soal materi aritmetika sosial.	1. Mengenal dan menganalisis berbagai situasi terkait aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, presentase, bruto, neto, tara).  2. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, presentase, bruto, neto, dan tara)	Menggunakan beragam cara dengan rinci sehingga memungkinkan cara baru dalam menentukan tara suatu barang jika diketahui netto dan biaya.	1	C4
		Membuat permasalahan berdasarkan contoh soal yang diketahui.	2	C4
		Menganalisis kebenaran jawaban dari pernyataan tentang pajak dan bunga secara rinci	3	C4

Lampiran 12 Soal Uraian *Jumping Task* Materi Aritmetika Sosial**SOAL URAIAN *JUMPING TASK*  
MATERI ARITMETIKA SOSIAL**

Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas / Semester : VII / Genap  
Subpokok Bahasan : Aritmetika Sosial  
Bentuk Soal : Uraian  
Alokasi Waktu : 60 Menit

---

Petunjuk pengerjaan soal :

1. Tulislah terlebih dahulu identitas (nama, kelas, dan nomor absen) pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Berdoalah sebelum mengerjakan soal.
3. Kerjakan soal uraian secara berkelompok.
4. Bacalah setiap soal uraian dengan cermat, kemudian jawablah setiap pertanyaan dengan tepat.
5. Tanyakan pada guru apabila terdapat hal yang tidak dimengerti.
6. Periksa kembali hasil pekerjaan Anda sebelum dikumpulkan kepada guru.

**Selesaikan soal uraian aritmetika sosial berikut dengan tepat.**

1. Biaya pengiriman 6 kaleng Biskuit adalah Rp30.000,00. Berat tiap kaleng adalah 1 kg. Pada setiap kaleng biskuit tertulis berat bersih (Netto) adalah 800 gram. Berapakah berat satu buah kaleng biskuit (Tara)? Gunakanlah minimal 3 cara untuk menentukan berat satu buah kaleng biskuit (Tara) tersebut!
2. Persentase keuntungan diperoleh dari besar keuntungan dibagi dengan harga pembelian dikali 100%. Perhatikan contoh berikut!  
Sasa membeli baju dengan harga Rp100.000,00 untuk mendapatkan keuntungan 10% maka Sasa harus menjual baju tersebut dengan harga Rp110.000,00

Buatlah minimal 3 permasalahan yang menghasilkan persentase keuntungan 10%!

3. Fia menabung di sebuah Bank sebesar Rp5.000.000,00. Kemudian Fia mendapatkan bunga sebesar 15% per tahun. Jika besar bunga yang diterima Fia adalah Rp500.000,00 maka lama Fia menabung adalah 8 bulan.

Benar atau salah pernyataan di atas? Berikan minimal 3 jawaban beserta alasannya!



Lampiran 13 Kunci jawaban Soal Uraian *Jumping Task* Materi Aritmetika Sosial**KUNCI JAWABAN SOAL URAIAN *JUMPING TASK* MATERI  
ARITMETIKA SOSIAL****1. Cara 1**

Diketahui :

Biaya Pengiriman 6 Kaleng Biskuit adalah Rp30.000,00

Berat kotor (Bruto) setiap kaleng biskuit adalah 1 Kg

Berat bersih (Neto) setiap kaleng biskuit adalah 900 gram

Ditanya :

Berapakah berat satu kaleng biskuit (Tara) tersebut ?

Jawab :

Berat kotor (Bruto) setiap kaleng biskuit adalah 1 kg

Berat bersih (Neto) setiap kaleng biskuit adalah 900 gram

Tara = Bruto – Neto

$$= 1000 - 900$$

$$= 100 \text{ gram}$$

Maka berat satu kaleng biskuit (Tara) adalah 100 gram.

**Cara 2**

Diketahui :

Biaya Pengiriman 6 Kaleng Biskuit adalah Rp30.000,00

Berat kotor (Bruto) setiap kaleng biskuit adalah 1 Kg

Berat bersih (Neto) setiap kaleng biskuit adalah 900 gram

Ditanya :

Berapakah berat satu kaleng biskuit (Tara) tersebut ?

**Jawab :**

Berat kotor (Bruto) setiap kaleng biskuit adalah 1 kg = 1000 gram

Maka berat kotor (Bruto) 6 kaleng biskuit adalah

$$1000 \times 6 = 6000 \text{ gram}$$

Berat bersih (Neto) setiap kaleng biskuit adalah 900 gram

Maka berat bersih (Neto) 6 kaleng biskuit adalah

$$900 \times 6 = 5400 \text{ gram}$$

$$\begin{aligned} \text{Tara 6 kaleng biskuit} &= \text{Bruto 6 kaleng biskuit} - \text{Neto 6 kaleng biskuit} \\ &= 6000 - 5400 \\ &= 600 \text{ gram} \end{aligned}$$

$$\text{Tara setiap kaleng biskuit} = \frac{600}{6} = 100 \text{ gram}$$

Maka berat satu kaleng biskuit (Tara) adalah 100 gram

### Cara 3

Diketahui :

Biaya Pengiriman 6 Kaleng Biskuit adalah Rp30.000,00

Berat kotor (Bruto) setiap kaleng biskuit adalah 1 Kg

Berat bersih (Neto) setiap kaleng biskuit adalah 900 gram

Ditanya :

Berapakah berat satu kaleng biskuit (Tara) tersebut ?

Jawab :

Biaya pengiriman per kaleng

$$\frac{\text{Ongkos kirim 6 kaleng}}{\text{banyak barang yang dikirim}} = \frac{30.000}{6} = \text{Rp}5.000,00$$

Diketahui jika biaya pengiriman setiap kaleng adalah Rp5.000,00

Berat bersih (Neto) setiap kaleng biskuit adalah 900 gram

Dari biaya jasa pengiriman yang dikeluarkan untuk pengiriman 1 kaleng biskuit , diketahui bahwa beratnya (Bruto) = 1 kg = 1000 gram

$$\begin{aligned} \text{Tara} &= \text{Bruto} - \text{Neto} \\ &= 1000 - 900 \\ &= 100 \text{ gram} \end{aligned}$$

Maka berat satu kaleng biskuit (Tara) adalah 100 gram

## 2. Permasalahan 1

Harga beli baju adalah Rp350.000,00. Kemudian Sasa menjual lagi baju tersebut kepada temannya dengan harga Rp385.000,00 sehingga

memperoleh keuntungan Rp35.000,00 Jika dijadikan dalam presentase, maka Sasa memperoleh keuntungan 10%,

Cek kebenaran permasalahan :

Diketahui :

Untung = Rp 35.000,-

Harga beli = Rp 350.000,-

Ditanya :

Berapakah persentase keuntungan yang diperoleh Sasa ?

Jawab :

$$\begin{aligned} \text{Persentase Keuntungan} &= \frac{\text{Keuntungan}}{\text{Harga Beli}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 35.000,-}{\text{Rp } 350.000,-} \times 100\% = 10\% \end{aligned}$$

### Permasalahan 2

Sasa menjual pasta gigi dengan harga Rp4.400,00. Toko tersebut membeli pasta gigi dari pemasok dengan harga Rp4.000,00 Maka dari pembelian pasta gigi dari pemasok tersebut pemilik toko mendapat keuntungan sebesar 10%.

Cek kebenaran permasalahan :

Diketahui :

Harga jual = Rp4.400,00

Harga beli = Rp4.000,00

Ditanya :

Berapakah persentase keuntungan toko tersebut ?

Jawab :

$$\begin{aligned} \text{Untung} &= \text{Harga jual} - \text{harga beli} \\ &= 4.400 - 4.000 \\ &= \text{Rp}400,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Keuntungan} &= \frac{\text{Keuntungan}}{\text{Harga Beli}} \times 100\% \\ &= \frac{400}{4.000} \times 100\% = 10\% \end{aligned}$$

**Permasalahan 3**

Sasa membeli 10 buah pengharum ruangan dengan harga Rp 75.000,- kemudian dijual dengan harga Rp 8.250 per satuannya. Jadi keuntungan yang didapat setiap menjual 1 pengharum ruangan adalah 10 %

Cek kebenaran permasalahan :

Diketahui :

Harga 10 buah pengharum ruangan adalah Rp 75.000,-

Harga Jual setiap pengharum ruangan adalah Rp 8.250,-

Ditanya :

Berapakah keuntungan setiap menjual 1 pengharum ruangan ?

Jawab :

Harga 10 buah pengharum ruangan adalah Rp75.000,00

Harga satuan pengharum ruangan yaitu:

$$\frac{75.000}{10} = 7.500$$

Harga Jual setiap pengharum ruangan adalah Rp8.500,00

Untung = harga jual – harga pembelian

$$= 8.250 - 7.500$$

$$= \text{Rp}750,00$$

$$\text{Presentase untung} = \frac{\text{Untung}}{\text{Harga Beli}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.000}{7.500} \times 100\%$$

$$= 10\%$$

**3. Cara 1**

Diketahui :

Besar tabungan Fia adalah Rp5.000.000,-

Bunga setiap tahun 15%

Besar bunga setiap tahun Rp500.00,00

Ditanya :

Berapa lama Fia menabung di Bank ?

Jawab :

$$\begin{aligned} \text{Besar bunga 1 tahun} &= \frac{\text{Presentase Bunga Setiap tahun}}{100} \times \text{Besar tabungan} \\ &= \frac{15}{100} \times 5.000.000 \\ &= \text{Rp}750.000,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Besar bunga perbulan} &= \frac{\text{Besar bunga 1 tahun}}{12} \\ &= \frac{750.000}{12} \\ &= \text{Rp}62.500,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Lama Fia menabung} &= \frac{\text{Besar bunga yang diterima}}{\text{besar bunga perbulan}} \\ &= \frac{500.000}{62.500} \\ &= 8 \end{aligned}$$

Lama Fia menabung adalah 8 bulan

Maka pernyataan benar bahwa Fia menabung selama 8 bulan

### Cara 2

Diketahui :

Besar tabungan Fia adalah Rp5.000.000,00

Bunga setiap tahun 15%

Besar bunga setiap tahun Rp500.000,00

Ditanya :

Berapa lama Fia menabung di Bank ?

Jawab :

$$\begin{aligned} \text{Besar bunga 1 tahun} &= \frac{\text{Presentase Bunga Setiap tahun}}{100} \times \text{Besar tabungan} \\ &= \frac{15}{100} \times 5.000.000 \\ &= \text{Rp}750.000,00 \end{aligned}$$

$b$  = lama Fia menabung (dalam bulan)

$$\text{bunga} = \frac{b}{\text{banyak bulan dalam satu tahun}} \times \text{presentase bunga} \times \text{modal}$$

$$500.000 = \frac{b}{12} \times \frac{15}{100} \times 5.000.000$$

$$500.000 = 62.500 b$$

$$b = 8$$

Lama Fia menabung adalah 8 bulan.

Maka pernyataan benar bahwa fia menabung selama 8 bulan

### Cara 3

Diketahui :

Besar tabungan Fia adalah Rp5.000.000,00

Bunga setiap tahun 15%

Besar bunga setiap tahun Rp500.000,00

Ditanya :

Berapa lama Fia menabung di Bank ?

Jawab :

Bunga yang didapatkan selama satu tahun adalah 15%,

Maka bunga perbulan adalah

- Bunga 1 bulan

$$\begin{aligned} &= \frac{1}{12} \times \frac{15}{100} \times 5.000.000 \\ &= \text{Rp } 62.500,- \end{aligned}$$

- Bunga 2 bulan

$$\begin{aligned} &= \frac{2}{12} \times \frac{15}{100} \times 5.000.000 \\ &= \text{Rp } 125.000,- \\ &= 2 \times 62.500 \\ &= 2 \times \text{bunga 1 bulan} \end{aligned}$$

Karena bunga 2 bulan = 2 × bunga 1 bulan,

berarti bunga 3 bulan = 3 × bunga 1 bulan, begitu juga seterusnya

Lama Fia menabung (dalam bulan)

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{besar bunga yang didapat}}{\text{besar bunga 1 bulan}} \\ &= \frac{500.000}{62.500} \\ &= 8 \end{aligned}$$

Maka pernyataan di atas benar bahwa Fia menabung selama 8 bulan

Lampiran 14 Jawaban D<sub>1</sub> Bersama Kelompoknya

1. Cara I : Diketahui : 6 kaleng = 30.000  
 bruto : 1 kaleng : 1 kg = 1000 gram  
 Neto : 1 kaleng = 900 gram  
 Ditanya : tara ?  
 Jawab : bruto - Neto  
 : 1000 gram - 900 gram  
 : 100 gram

Cara II :  $6 \times 1000 = 6.000$  gram  
 berat bersih :  $6 \times 900 = 5.400$  gram  
 : tara :  $6.000 \text{ gram} - 5.400 \text{ gram}$   
 :  $\frac{600}{6} = 100$

Cara III : Ongkos 6 kaleng = 30.000  
 : Ongkos 1 kaleng =  $30.000 : 6 = 5.000$   
 = Neto = 900 gram  
 = bruto : 1000 gram  
 = bruto - Neto :  $1000 \text{ gram} - 900 \text{ gram}$   
 = 100 gram tara

Cara II : Soal : bu titin membeli sepatu dengan harga 400.000 ribu kemudian bu titin menjual dgn harga 450.000 ribu maka bu titin mendapat keuntungan 10%

Diketahui : harga jual = 450.000 ribu  
 Harga beli = 400.000 ribu  
 Untung = 50.000 ribu

Jawab =  $\frac{\text{Untung}}{\text{Harga beli}} \times 100\%$   
 $= \frac{50.000 \text{ ribu}}{400.000 \text{ ribu}} \times 100\%$   
 $= 10\%$

Cara III : soal : Pak Brian membeli Jam tangan dgn harga 900.000 ribu kemudian pak Brian menjual dgn harga 950.000 ribu maka Pak Brian mendapat keuntungan 10%

Diketahui : harga jual = 950.000 ribu  
 - Harga beli = 900.000 ribu  
 - Untung = 50.000 ribu

Jawab :  $\frac{\text{Untung}}{\text{Harga beli}} \times 100\%$   
 $= \frac{50.000 \text{ ribu}}{900.000 \text{ ribu}} \times 100\%$   
 $= 10\%$

id II  
 bunga satu tahun  $\frac{15}{100} \times 5.000.000$   
 $= 750.000$  satu tahun  
 = bunga =  $\frac{B}{12} \times \frac{15}{100} \times 5.000.000$   
 $= 500.000 = \frac{B}{12} \times \frac{15}{100} \times 5.000.000$   
 $= 500.000 = 62.500 \frac{B}{12} = 8 \text{ bulan} = \text{benar}$

Cara III  
 bunga dlm satu bulan  $\frac{1}{12} \times \frac{15}{100} \times 5.000.000$   
 $= 62.500$

bunga dlm 2 bulan =  $\frac{2}{12} \times \frac{15}{100} \times 5.000.000$   
 $= 125.000 = 8 \text{ bulan} = \text{benar}$

Lampiran 15 Jawaban D<sub>2</sub> Bersama Kelompoknya

Diketahui:  
 $6 \text{ kaleng} = 30.000,00$   
 $1 \text{ kaleng} = 1 \text{ kg} = 1000$   
 $\text{bruto} : \text{kaleng} = 1 \text{ kg} = 1000$   
 $\text{neto} = 900 \text{ gram}$   
 Ditanya tara  
 Jawab  
 $\text{bruto} - \text{neto}$   
 $= 1000 - 900$   
 $= 100$   
 cara 2 =  $6 \times 1000 = 6000 \text{ gram}$   
 $\text{berat bersih} = 6 \times 800 = 5.400 \text{ gram}$   
 $= 6000 \text{ gram} - 5400 \text{ gram}$   
 $= \frac{600}{6} = 100$   
 cara 3 =  $\text{ongkos } 6 \text{ kaleng} = 30.000$   
 $\text{ongkos } 1 \text{ kaleng } 30.000 : 6 : 5 = 5000$   
 $\text{neto} = 900 \text{ gram}$   
 $\text{bruto} = 1000$   
 $\text{bruto} - \text{neto} = 1000 \text{ gram} - 800 \text{ gram}$   
 $= 200 \text{ gram tara}$

cara II = soal: pembeli membeli barang untuk keperluan dgn harga 400.000 tln  
 kemudian pembeli menjual dgn harga 450.000  
 maka untung pembeli 10%  
 Ditanya = harga jual 450.000  
 $= \text{untung } 50.000$   
 Jawab =  $\frac{\text{untung}}{\text{harga beli}} \times 100\%$   
 $= \frac{50000}{400000} \times 100\%$   
 $= 10\%$   
 cara III = soal: pembeli membeli sepatu untuk P. 70% dgn harga 600.000  
 kemudian P. 70% menjual dgn harga 650.000  
 maka untung P. 70% 10%  
 Ditanya = harga jual 650.000  
 $= \text{untung } 50.000$   
 Jawab =  $\frac{\text{untung}}{\text{harga beli}} \times 100\%$   
 $= \frac{50000}{600.000} \times 100$   
 $= 10\%$

cara II = bunga 1 tln  
 $= \frac{15}{100} \times 5000.000$   
 $= 750.000 \text{ tln}$   
 bunga =  $\frac{B}{12} \times \frac{15}{100} \times 5000.000$   
 $= 500.000 = \frac{B}{12} \times \frac{15}{100} \times 5000.000$   
 $= 500.000 = 62.500 \frac{B}{12} = 8 \text{ bln benar}$   
 cara III = bunga 1 bulan =  $\frac{1}{12} \times \frac{15}{100} \times 5000.000$   
 $= 62.500$   
 $= \text{bunga 8 bulan} = \frac{2}{12} \times \frac{15}{100} \times 5000.000$   
 $= 125.000 = 8 \text{ bln benar}$

Lampiran 16 Jawaban D<sub>3</sub> Bersama Kelompoknya

Diket: Biaya pengiriman 6 kaleng biskuit : Rp 30.000,00.  
 Berat tiap kaleng adalah 1 kg : (Netto) adalah 500 gram  
 Ditanya: (Tara)

Jawab: ~~1~~ Tara = Bruto - Netto  
 = 1 kg - 500 gram  
 = 1.000 gram - 500 gram  
 = 500 gram

Jadi berat satu kaleng biskuit (Tara) adalah 500 gram

Cara ke 2

Bruto 6 kaleng = 6 x 1 kg = 6 kg = 6.000 gram  
 Netto 6 kaleng = 6 x 500 gram = 3.000 gram  
 Tara = Bruto - Netto  
 = 6.000 gram - 3.000 gram  
 = 3.000 gram

Jadi tara 6 kaleng 3.000 : 6 = 500 gram

Cara ke 3

Bruto-netto  
~~1000~~ 1 kg - 500  
 1000 - 500  
 500  
 angkas Rp 5.000

Diket: harga awal 100.000,00  
 Persentase Keuntungan 10%  
 harga jual 110.000,00  
 Ditanya: 23 pertengahan lain

Jawab: 1. Kalau membeli Maken dgn harga 100.000 untuk mendapatkan 10% keuntungan  
 maka kalau harus menjual Maken dgn harga 110.000

Cek kebalikannya:  
 harga beli = 100.000  
 persentase keuntungannya = 10%  
 harga jual = 110.000

$$\text{Persentase keuntungannya} = \frac{\text{Jual} - \text{Bel}}{\text{Bel}} \times 100\%$$

$$= \frac{110.000 - 100.000}{100.000} \times 100\%$$

$$= \frac{10.000}{100.000} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{100} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{100} \times \frac{100}{100} = \frac{10}{100} = 10\%$$

Cara kedua: Rest membeli Setaun dgn harga 30.000 untuk mendapatkan keuntungan 10% maka Rest harus menjual Setaun dgn harga 33.000

Cek kebalikannya  
 harga beli = 30.000  
 persentase keuntungannya = 10%  
 harga jual = 33.000

$$\text{Persentase keuntungannya} = \frac{\text{Jual} - \text{Bel}}{\text{Bel}} \times 100\%$$

$$= \frac{33.000 - 30.000}{30.000} \times 100\%$$

$$= \frac{3.000}{30.000} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{30} \times \frac{100}{100} = \frac{10}{100} = 10\%$$

2. Kalau: Sardi membeli Setaun dgn harga 60.000 untuk mendapatkan keuntungan 10% maka Sardi harus menjual Setaun dgn harga 66.000

Cek kebalikannya  
 harga beli = 60.000  
 persentase keuntungannya = 10%  
 harga jual = 66.000

$$\text{Persentase keuntungannya} = \frac{\text{Jual} - \text{Bel}}{\text{Bel}} \times 100\%$$

$$= \frac{66.000 - 60.000}{60.000} \times 100\%$$

$$= \frac{6.000}{60.000} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{60} \times \frac{100}{100} = \frac{10}{100} = 10\%$$

3. Diket = Mendukung di sebuah bank. Sebesar = Rp 5.000.000,00  
Mendapatkan bunga sebesar 15%  
Besarnya bunga yg diterima adalah = Rp 500.000,00  
Lama dia menabung adalah 8 bulan

Ditanya: Cetak kebesaran

Jawab: Bunga b bulan =  $\frac{b}{12} \times \text{persentase bunga} \times \text{Modal}$

$$500.000,00 = \frac{b}{12} \times 15\% \times 5.000.000,00$$
$$500.000,00 = \frac{b}{12} \times \frac{15}{100} \times 5.000.000$$
$$500.000 = 62.500 \times b$$
$$b = \frac{500.000}{62.500} = 8 \text{ bulan}$$

Lampiran 17 Jawaban I4 Bersama Kelompoknya

1. a. Tara = Bruto - Netto  
 $= 1 \text{ kg} - 900 \text{ gram}$   
 $= 1000 \text{ gram} - 900 \text{ gram}$   
 $= 100 \text{ gram}$

b. Diketahui: 1 kaleng = 1 kg  
 Netto: 6 kaleng =  $6 \times 1 \text{ kg} = 6 \text{ kg} (6000)$   
 Netto 1 kaleng = 900 gram  
 $6 \text{ kaleng} = 900 \text{ g} \times 6 = (5400)$   
 Jawab: Tara = Bruto - Netto  
 $= 6000 - 5400 = \frac{600 \text{ gram}}{6} = 100 \text{ gram}$

2. a. Harga beli: Tuis = 200.000,00  
 Keuntungan: 10%  
 Dijual =  $200.000,00 \times \frac{10}{100}$   
 $10\% = 20.000$   
 $= 200.000,00 + 20.000$   
 $= 220.000,00$

b. Harga beli Selena = 150.000,00  
 Keuntungan: 10%  
 Dijual =  $150.000,00 \times \frac{10}{100}$   
 $10\% = 15.000$   
 $= 150.000,00 + 15.000$   
 $= 165.000,00$

c. Harga beli Sepeda motor = 21.000.000,00  
 Keuntungan: 10%  
 Dijual =  $21.000.000,00 \times \frac{10}{100}$   
 $10\% = 210.000$   
 $= 21.000.000,00 + 210.000$   
 $= 21.210.000,00$

3. a) Rp 5.000.000,00  $\times 15\%$   
 $= 5.000.000,00 \times \frac{15}{100}$   
 $= \frac{750.000,00}{12} = 62.500 \times 1 \text{ bulan}$

b) Bayan =  $62.500 \times 8 = 500.000$   
 Perencanaan tersebut benar karena  
 Modal = 62.500  
 Jika 8 bulan adalah  $62.500 \times 8 = 500.000$

b)  $\frac{8}{12} \times 15\% \times 5.000.000,00$   
 $= \frac{8}{12} \times \frac{15}{100} \times 5.000.000,00$   
 $= \frac{1200}{1200} \times 5.000.000,00$   
 $= 500.000$   
 Perencanaan benar karena bunga 8 bulan dibagi 12 = persentase bunga  $\times$  modal  
 adalah Rp 500.000,00

c)  $\frac{8}{12} \times$  bunga 1 tahun  
 $= \frac{8}{12} \times (5.000.000,00 \times \frac{15}{100})$   
 $= \frac{8}{12} \times 750.000$   
 $= \frac{6.000.000}{12} = 500.000$   
 Perencanaan tersebut benar  $\frac{8}{12} \times$  bunga 1 tahun = Rp 500.000,00

Lampiran 18 Jawaban I5 Bersama Kelompoknya

1. 1 kg = 1000 gram  
 6 kg = 6000 gram  
 Netto = 900 gram  
 Netto 6 kaleng =  $6 \times 900 = 5400$   
 Itara 6 kaleng =  $6000 - 5400 = 600$  gram  
 tara set pap kaleng =  $\frac{600}{6} = 100$  gram

2. a. Uro membeli baju dengan harga Rp 100.000,00 untuk mendapatkan keuntungan 10% maka Uro harus menjual baju tersebut dengan harga Rp 100.000,00  
 caranya =  $\frac{\text{keuntungan}}{\text{harga pembelian}} \times 100\%$   
 $= \frac{10000}{100000} \times 100\%$   
 $= 10\%$

b. Bages membeli baju dgn harga Rp. 1.000,00 untuk mendapatkan keuntungan 10% maka bages harus menjual baju tersebut dengan harga Rp 1000.000,00  
 Caranya =  $\frac{\text{keuntungan}}{\text{harga pembelian}} \times 100\%$   
 $= \frac{100000}{1000000} \times 100\%$   
 $= 10\%$

c. Adei membeli baju dgn harga Rp. 1000.000,00 untuk mendapatkan keuntungan 10% maka Adei harus menjual baju tersebut dgn harga Rp 1000.000,00  
 Caranya =  $\frac{100000000}{1000000000} \times 100\%$   
 $= 10\%$

3. a. mencari bunga dalam 1 tahun =  $\frac{125}{100} \times 5.000.000,00$   
 $= 750.000,00$

b. mencari bunga dalam 1 bulan =  $\frac{750.000,00}{12}$   
 $= 62.500,00$

c. lama Ufa yang menabung =  $\frac{\text{besar bunga yang diterima}}{\text{besar bunga per bulan}}$   
 $= \frac{500.000,00}{62.500,00}$   
 $= 8 \text{ bulan}$

Lampiran 19 Jawaban I<sub>6</sub> Bersama Kelompoknya

<p>1. Cara 1 = <math>\frac{Bruto - Neto}{Neto} \times 100\%</math></p> <p>Diketahui:                  Bruto = 1 kg                  Neto = 900g                  Ditanya = Tara?                  Dijawab:  <math>\frac{Bruto - Neto}{Neto}</math>  <math>= \frac{1kg - 900g}{900g}</math>  <math>= \frac{1000g - 900g}{900g}</math>  <math>= \frac{100g}{900g}</math></p>	<p>Cara ke 2</p> <p>Diketahui:                  Bruto = 1kg = 1.000g                  Neto = 900g                  Ditanya = Tara?                  Dijawab: Bruto = <math>\left( \frac{Neto}{100 - Tara} \right)</math>  <math>= \frac{6 \times 900}{100 - Tara}</math>  <math>= \frac{6.000}{100 - Tara}</math>  <math>= Bruto - Neto</math>  <math>= \frac{6.000}{100 - Tara} - 900g</math>  <math>= 100 gram</math></p>
--	---

2. 1. Luk membeli baju dengan harga Rp 300.000,00 kemudian saya jual 330.000,00 sehingga mendapat keuntungan 10%

$330.000,00 - 300.000,00 = 30.000,00$

$\frac{30.000,00}{300.000,00} \times 100\% = 10\%$

2. Naya membeli sepatu dengan harga Rp 400.000,00 kemudian saya jual 440.000,00 sehingga mendapat keuntungan 10%

$440.000,00 - 400.000,00 = 40.000,00$

$\frac{40.000,00}{400.000,00} \times 100\% = 10\%$

<p>3 Cara 1</p> <p>Diketahui:                  besar tabungan = 5.000.000,00                  bunga = 15%                  bunga yg didapat = 500.000,00                  Ditanya = Apakah 8 bulan?                  Dijawab = <math>\frac{Bunga}{Persentase \text{ bunga} \times modal}</math>  <math>= \frac{500.000,00}{15\% \times 5.000.000,00}</math>  <math>= \frac{500.000,00}{750.000,00}</math>  <math>= 0,6666666666666667</math>  <math>= 0,6666666666666667 \times 12</math>  <math>= 8 \text{ bulan}</math></p> <p>Jadi bunga yang diperoleh f.a 5.000.000,00 untuk 8 bulan</p>	<p>Cara 2</p> <p>Diketahui:                  besar tabungan = 5.000.000,00                  bunga = 15%                  bunga yang didapat = 500.000,00                  Ditanya = Apakah 8 bulan?                  Dijawab = <math>\frac{500.000,00}{15\% \times 5.000.000,00}</math>  <math>= \frac{500.000,00}{750.000,00}</math>  <math>= 0,6666666666666667</math>  <math>= 0,6666666666666667 \times 12</math>  <math>= 8 \text{ bulan}</math></p>
---	---

Lampiran 20 Lembar Validasi Pedoman Wawancara

**LEMBAR VALIDASI  
PEDOMAN WAWANCARA**

**A. PETUNJUK**

1. Mohon Bapak/ Ibu memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang ( √ ) pada kolom yang tersedia.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan komentar atau saran jika dan tambahan.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanggal revisi dan menandatangani lembar validasi instrumen jika sudah benar.
4. Makna poin penilain : terlampir

**B. PENILAIAN**

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Pertanyaan komunikatif (bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami).				
2.	Pertanyaan yang diajukan menggunakan bahasa yang baik dan benar.				
3.	Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan ambigu.				
4.	Pertanyaan dalam pedoman wawancara mencakup indikator - indikator berpikir kreatif.				

**C. KOMENTAR / SARAN**

.....  
 .....

Jember, .....  
 Validator

(.....)

**Makna Penilaian**

<b>Aspek yang Dinilai</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>
Pertanyaan komunikatif (bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami).	Semua pertanyaan tidak komunikatif (tidak menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami).	1
	Setengah dari pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami).	2
	Sebagian besar pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami).	3
	Semua pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami).	4
Pertanyaan yang diajukan menggunakan bahasa yang baik dan benar.	Pertanyaan yang diajukan tidak menggunakan bahasa yang baik dan benar sehingga terjadi kesalahpahaman.	1
	Pertanyaan yang diajukan kurang menggunakan bahasa yang baik dan benar sehingga sulit dimengerti siswa	2
	Pertanyaan yang diajukan cukup menggunakan bahasa yang baik dan benar sehingga siswa bisa memahami pertanyaan.	3
	Pertanyaan yang diajukan baik dalam penggunaan bahasa yang baik dan benar sehingga siswa bisa memahami pertanyaan.	4
Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)	Semua kalimat pertanyaan menimbulkan penafsiran ganda (ambigu).	1
	Sebagian besar kalimat pertanyaan menimbulkan penafsiran ganda (ambigu).	2
	Setengah dari kalimat pertanyaan menimbulkan penafsiran ganda (ambigu).	3
	Semua kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu).	4
Berdasarkan indikator berpikir kreatif dengan pedoman wawancara	Pertanyaan tidak mencakup indikator berpikir kreatif.	1
	Pertanyaan mencakup satu indikator berpikir kreatif.	2

<b>Aspek yang Dinilai</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>
mencakup indikator – indikator tersebut.	Pertanyaan mencakup dua indikator berpikir kreatif.	3
	Pertanyaan mencakup tiga indikator berpikir kreatif.	4



## Lampiran 21 Hasil Validasi Pedoman Wawancara oleh Validator 1

**LEMBAR VALIDASI  
PEDOMAN WAWANCARA**

**A. PETUNJUK**

1. Mohon Bapak/ Ibu memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang ( ✓ ) pada kolom yang tersedia.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan komentar atau saran jika dan tambahan.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanggal revisi dan menandatangani lembar validasi instrumen jika sudah benar.
4. Makna poin penilaian : terlampir

**B. PENILAIAN**

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Pertanyaan komunikatif (bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami).				✓
2.	Pertanyaan yang diajukan menggunakan bahasa yang baik dan benar.			✓	
3.	Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan ambigu.				✓
4.	Pertanyaan dalam pedoman wawancara mencakup indikator - indikator berpikir kreatif.				✓

**C. KOMENTAR / SARAN**

*di naskah*

.....

.....

Jember, ..... 1 Maret 2019 .....

Validator

*(Lion A.M.)*

## Lampiran 22 Hasil Validasi Pedoman Wawancara oleh Validator 2

**LEMBAR VALIDASI  
PEDOMAN WAWANCARA**

**A. PETUNJUK**

1. Mohon Bapak/ Ibu memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang ( ✓ ) pada kolom yang tersedia.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan komentar atau saran jika dan tambahan.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanggal revisi dan menandatangani lembar validasi instrumen jika sudah benar.
4. Makna poin penilain : terlampir

**B. PENILAIAN**

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Pertanyaan komunikatif (bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami).				✓
2.	Pertanyaan yang diajukan menggunakan bahasa yang baik dan benar.				✓
3.	Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan ambigu.				✓
4.	Pertanyaan dalam pedoman wawancara mencakup indikator - indikator berpikir kreatif.				✓

**C. KOMENTAR / SARAN**

Jember, 2 Maret 2019  
Validator

  
 (Ermita Rizki Albirri, S.Pd., M.Si.)

## Lampiran 23 Hasil Validasi Pedoman Wawancara oleh Validator 3

## Lampiran 10. Lembar Validasi Pedoman Wawancara

LEMBAR VALIDASI  
PEDOMAN WAWANCARA

## A. PETUNJUK

1. Mohon Bapak/ Ibu memberikan peniaaian dengan memberikan tanda centang (  $\checkmark$  ) pada kolom yang tersedia.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan komentar atau saran jika dan tambahan.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanggal revisi dan menandatangani lembar validasi instrumen jika sudah benar.
4. Makna poin penilain : terlampir

## B. PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Pertanyaan komunikatif (bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami).				$\checkmark$
2.	Pertanyaan yang diajukan menggunakan bahasa yang baik dan benar.				$\checkmark$
3.	Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan ambigu.				$\checkmark$
4.	Pertanyaan dalam pedoman wawancara mencakup indikator - indikator berpikir kreatif.				$\checkmark$

## C. KOMENTAR / SARAN

.....  
 .....

Jember, 21 Maret 2019...  
 Validator

  
 (.....Tihni.....)

## Lampiran 24 Analisis Data Hasil Validasi Pedoman Wawancara

Aspek yang Diamati	Penilaian			$I_i$	$V_a$
	V1	V2	V3		
1	4	4	4	4	3,917
2	3	4	4	3,667	
3	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	

Berdasarkan perhitungan di atas, terlihat bahwa rerata total untuk semua aspek  $V_a$  bernilai 3,917. Hal ini menunjukkan bahwa soal tes *Jumping Task* yang digunakan dalam penelitian ini termasuk kategori valid.

## Lampiran 25 Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA**

1. Wawancara dilakukan dengan siswa mengacu pada pedoman wawancara.
2. Wawancara tidak harus berjalan sesuai dengan pedoman wawancara.
3. Pedoman wawancara diperoleh untuk mengembangkan pembicaraan (diskusi) ketika wawancara berlangsung karena wawancara ini tergolong wawancara tidak terstruktur.

Berikut tabel pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini.

<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>
Kefasihan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimanakah soal yang telah anda kerjakan?</li> <li>2. Mengapa kamu hanya memberikan (sebutkan banyak jawaban yang diberikan) jawaban pada soal ini?</li> <li>3. Bagaimana kamu memahami permasalahan yang diberikan?</li> </ol>
Keluwesan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana cara anda menemukan penyelesaian dari soal yang telah diberikan?</li> <li>2. Mengapa kamu memberikan jawaban ini (menunjuk salah satu jawaban)?</li> <li>3. Darimana kamu mendapatkan ide untuk menyelesaikan soal ini (menunjuk salah satu jawaban)?</li> <li>4. Coba jelaskan apakah jawaban yang kamu berikan merupakan jawaban yang bervariasi atau berbeda satu sama lain!</li> <li>5. Mengapa kamu menyelesaikan soal dengan cara seperti ini?</li> </ol>
Kebaruan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan apakah kamu memiliki jawaban lain untuk menyelesaikan soal ini?</li> <li>2. Jelaskan apakah kamu menyelesaikan soal ini dengan pemikiranmu sendiri?</li> </ol>

## Lampiran 26 Transkrip Data Wawancara

Transkrip Data Wawancara merupakan hasil pengambilan data wawancara mengenai hasil tes kemampuan berpikir kreatif siswa. Transkrip data wawancara ini diketik untuk mewakili data yang diperoleh peneliti ketika wawancara pada hari Rabu, 27 Maret 2019 yang telah direkam.

**P1 Transkrip Data Wawancara oleh Subjek D<sub>1</sub>**

Kode Subjek : D<sub>1</sub>

Kelas : VII-G

Sekolah : SMP Negeri 8 Jember

P<sub>1</sub>001 : Peneliti bertanya/mengomentari pada subjek ke-1 dengan pertanyaan dengan kode P<sub>1</sub>001. Demikian seterusnya hingga kode P<sub>1</sub>032

D<sub>1</sub>001 : Subjek Ke-1 menjawab/mengomentari pertanyaan/komentar peneliti dengan kode D<sub>1</sub>001. Demikian seterusnya hingga kode D<sub>1</sub>032

P<sub>1</sub>001 *Namanya siapa ?*

D<sub>1</sub>001 *Irbah, Bu.*

P<sub>1</sub>001 *Untuk Soal nomor 1, apakah sebelumnya kamu pernah mengerjakan soal yang ibu berikan?*

D<sub>1</sub>001 *(Subjek membaca soalnya kembali). Belum pernah, Bu.*

P<sub>1</sub>002 *Bagaimana kamu memahami permasalahan yang diberikan pada soal?*

D<sub>1</sub>002 *Saya baca dulu bu soalnya berkali – berkali. Setelah membaca saya menuliskan diketahui dan ditanya bu. Dari soal yang diketahui saya memasukkan ke rumusnya.*

P<sub>1</sub>003 *Berarti paham ya dengan maksud soalnya?*

D<sub>1</sub>003 *Paham, tapi kalau mengerjakan tiga cara ada yang sulit bu. Harus mikir lama.*

P<sub>1</sub>004 *Nomor berapa yang sulit dikerjakan dengan 3 cara?*

D<sub>1</sub>004 *Nomor 1 bu, saya bisanya cuman 2 cara.*

P<sub>1</sub>005 *Mengapa kamu memberikan jawaban ini (peneliti menunjuk jawaban nomor 1 cara 1)?*

- D<sub>1</sub>005 *Dari soal yang diketahui, terus dimasukkan ke rumusnya. Dulu sama Bu Titin juga pernah di berikan soal seperti ini.*
- P<sub>1</sub>006 *Berarti kamu menyelesaikan soal tersebut dengan pemikiran sendiri?*
- D<sub>1</sub>006 *Benar sekali, Bu.*
- P<sub>1</sub>007 *Oke, lanjut ke nomor 1 cara 2. Bagaimana kamu mendapatkan ide penyelesaian seperti ini (Peneliti menunjuk jawaban nomer 1 cara 2.*
- D<sub>1</sub>007 *Saya mikirnya gini, tadi kan saya sudah mengerjakan kalau bruto 1 kaleng. Nah yang cara kedua ini saya mengerjakan jika bruto 6 kaleng.*
- P<sub>1</sub>008 *Apakah kamu yakin dengan jawaban yang sudah kamu selesaikan?*
- D<sub>1</sub>008 *Yakin, Bu.*
- P<sub>1</sub>009 *Selanjutnya, coba jelaskan apakah menurutmu itu jawaban nomer 1 cara 1, cara 2 dan cara 3 itu merupakan jawaban dengan cara yang bervariasi atau berbeda satu sama lain!*
- D<sub>1</sub>009 *kalau nomor 1 cara 1 dan cara 2 itu berbeda bu. Karena cara satu itu saya mengerjakan dengan menghitung menggunakan 1 bruto sedangkan cara 2 menghitung menggunakan 6 bruto terlebih dahulu kemudian hasilnya dibagi dengan 6. Kalau cara 3 kayaknya gak yakin, Bu. Sepertinya sama dengan cara 1 bu, saya sudah bingung bu.*
- P<sub>1</sub>010 *Oke, tidak apa-apa. Sudah ada usaha menyelesaikan dengan 3 cara walaupun cara 3 kurang tepat. Kemudian dari cara 1 dan 2 tadi apakah kamu memiliki cara lain untuk menyelesaikan soal?*
- D<sub>1</sub>010 *Sudah, Bu. Saya tidak bisa.*
- P<sub>1</sub>011 *Soal nomor 2, apakah sebelumnya kamu pernah mengerjakan soal seperti nomor 2 ini?*
- D<sub>1</sub>011 *Pernah bu, tugas dari Bu Titin. Tapi tidak banyak cara seperti ini juga.*
- P<sub>1</sub>011 *Bagaimakah soal yang diberikan kemarin?*
- D<sub>1</sub>011 *Sulit, kalau banyak cara gitu saya bingung.*
- P<sub>1</sub>012 *Selanjutnya, bagaimana kamu memahami soal yang diberikan?*
- D<sub>1</sub>012 *Ya sama kayak soal nomor 1 bu, awalnya sama membaca soalnya terlebih dahulu. Terus saya menuliskan yang diketahui. Selanjutnya saya membuat soal yang mirip dengan soalnya bu. Setelah itu saya kerjakan menggunakan rumus mencari keuntungan. Contoh ya, Bu Irbah membeli boneka dengan harga Rp400.000,- kemudian irbah menjual dengan harga Rp440.000,- maka irbah mendapatkan keuntungan 10%.*
- P<sub>1</sub>013 *Nah benar. Mengapa kamu hanya memberikan (menunjuk 3 jawaban dengan cara yang sama) tidak menggunakan cara lain?*
- D<sub>1</sub>013 *Saya tidak bisa kalau yang diketahui diganti lagi, Bu. Jadi saya mengerjakan 3 soal berbeda tapi caranya saya samakan.*
- P<sub>1</sub>014 *Dari ketiga jawabanmu tadi, Apakah kamu yakin dengan semua jawaban yang kamu berikan ?*

- D<sub>1</sub>014 *Ya yakin, Bu. Karena saya mikir sendiri jadi saya percaya diri.*  
P<sub>1</sub>015 *Oke. Selanjutnya dari mana kamu mendapatkan ide membuat seperti tu?*
- D<sub>1</sub>015 *Dari contoh di soal, terus dari baca buku juga, Bu.*  
P<sub>1</sub>016 *Selanjutnya coba jelaskan apakah jawaban yang kamu berikan merupakan jawaban yang bervariasi atau berbeda satu sama lain?*
- D<sub>1</sub>016 *Tidak bu, yang diketahui dari soal sama semua harga jual dan harga beli..*
- P<sub>1</sub>017 *Mengapa kamu tidak membuat yang diketahui berbeda?*  
D<sub>1</sub>017 *Pusing, bu. Jadi saya cari yang gampang.*  
P<sub>1</sub>018 *Berarti sebenarnya masih ada punya penyelesaian lain?*  
D<sub>1</sub>018 *Ada, Bu.*  
P<sub>1</sub>019 *Coba jelaskan!*  
D<sub>1</sub>019 *(Siswa hanya diam)*  
P<sub>1</sub>020 *Yasudah kalau gitu. Misalkan diketahui harga beli dan untung kan juga bisa. Jadi nanti kamu harus mencari harga jualnya dulu berapa. Paham?*
- D<sub>1</sub>020 *Paham, Bu.*  
P<sub>1</sub>021 *Kalau paham mengapa gak dijawab seperti itu juga?Apakah waktu untuk mengerjakan kurang?*
- D<sub>1</sub>021 *Saya sudah pusing, Bu. Kalau waktu kurang lama bu. Mungkin kalau waktunya lama bisa selesai.*
- P<sub>1</sub>022 *Sekarang soal nomor 3, sebelumnya sudah pernah mengerjakan soal seperti ini?*
- D<sub>1</sub>022 *Belum bu, tapi kalau soal tentang modal yang tidak banyak cara sudah pernah diberi tugas sama Bu Titin.*
- P<sub>1</sub>023 *Dari tiga jawabanmu ini, Bagaimana kamu memahami soalnya?*  
D<sub>1</sub>023 *Saya terbiasa menulis yang diketahui dulu, Bu. Setelah menulis diketahui, saya menuliskan yang ditanyakan. Selanjutnya saya mencari bunga setiap tahunnya. Setelah itu, saya mencari lama fia menabung dari besar bunga yang diterima oleh Fia.*
- P<sub>1</sub>024 *Sudah seperti itu saja?*  
D<sub>1</sub>024 *Sudah, Bu.*  
P<sub>1</sub>025 *Selanjutnya untuk cara kedua dan ketiga?*  
D<sub>1</sub>025 *Cara kedua itu saya pertama mencari bunga dalam satu tahun. Selanjutnya menggunakan rumus yang pernah diajarkan sama Bu Titin bu. Bunga sama dengan b dibagi 12 dikali presentase moda dikali dengan modal awal. Terus b nya itu lama fia menabung. Selanjutnya yang diketahui dimasukkan deh bu. Terus ketemu hasilnya.*
- P<sub>1</sub>026 *Cara ketiga, coba jelaskan!*  
D<sub>1</sub>026 *Cara ketiga itu pertama saya mencari bunga dalam satu bulan, terus mencari bunga selama dua bulan dan seterusnya.*
- P<sub>1</sub>027 *Terus kamu mendapat ide itu darimana?*  
D<sub>1</sub>027 *Mikir sendiri, Bu.*

- P<sub>1</sub>028 *Coba jelaskan menurutmu dari jawabanmu cara 1, 2, dan 3 apakah bervariasi atau berbeda satu sama lain?*
- D<sub>1</sub>028 *Bervariasi, Bu. Caranya sudah berbeda-beda bu.*
- P<sub>1</sub>029 *Selain cara 1 sampai 3 jelaskan apakah kamu memiliki cara lain?*
- D<sub>1</sub>029 *Sudah maksimal itu, Bu.*
- P<sub>1</sub>030 *Dari ketiga jawabanmu apakah kamu mengerjakan dengan pemikiranmu sendiri?*
- D<sub>1</sub>030 *Ya, Bu. Saya pikir sendiri.*
- P<sub>1</sub>031 *Satu lagi, apakah waktu yang diberikan untuk menyelesaikan soal ini tidak cukup?*
- D<sub>1</sub>031 *Cukup, Bu. Tapi kalau mengerjakan dengan banyak cara gak cukup kayaknya, Bu.*
- P<sub>1</sub>032 *Baiklah, terimakasih banyak.*
- D<sub>1</sub>032 *Sama-sama, Bu.*

## **P2 Transkrip Data Wawancara oleh Subjek D<sub>2</sub>**

Kode Subjek : D<sub>2</sub>

Kelas : VII-G

Sekolah : SMP Negeri 8 Jember

P<sub>2</sub>001 : Peneliti bertanya/mengomentari pada subjek ke-2 dengan pertanyaan dengan kode P<sub>2</sub>001. Demikian seterusnya hingga kode P<sub>2</sub>035

D<sub>2</sub>001 : Subjek ke-2 menjawab/mengomentari pertanyaan/komentar peneliti dengan kode D<sub>2</sub>001. Demikian seterusnya hingga kode D<sub>2</sub>035

P<sub>2</sub>001 *Namanya siapa?*

D<sub>2</sub>001 *Fadil, Bu.*

P<sub>002</sub> *Untuk soal nomor 1, apakah sebelumnya kamu pernah mengerjakan soal yang ibu berikan?*

D<sub>2</sub>002 *Belum pernah, Bu.*

P<sub>2</sub>003 *Selanjutnya, bagaimana kamu memahami soal yang ibu diberikan?*

D<sub>2</sub>003 *Saya baca satu-satu dulu vu. Setelah itu saya tulis diketahui bruto 1 kaleng adalah 1 kg atau 1000 gram. Netto 900 gram. Berapakah berat tara?*

P<sub>2</sub>004 *Ya, lalu bagaimana?*

D<sub>2</sub>004 *Dimasukkan ke rumus Tara = Bruto - Netto jadi 1000 gram - 900 gram = 100 gram.*

- P<sub>2</sub>005 *Caraselanjutnya bagaimana?*
- D<sub>2</sub>005 *Cara kedua rumusnya sama, tapi saya mencari 6 kaleng dulu, Bu. Tara = Bruto – Netto. Tapi kalau cara kedua ini saya gunakan bruto 6 kaleng = 6000, netto 6 kaleng = 5400. Maka Tara = 6000 – 5400 = 600 Nanti untuk mencari Tara 1 kaleng itu hasilnya 600 dibagi dengan 6 = 100.*
- P<sub>2</sub>006 *Selanjutnya selain cara yang kamu tuliskan, jelaskan apakah kamu memiliki jawaban lain untuk menyelesaikan soal ini?*
- D<sub>2</sub>006 *Ada bu, cara tiga ini saya tidak yakin.*
- P<sub>2</sub>007 *Mengapa tidak yakin?*
- D<sub>2</sub>007 *(Subjek diam)*
- P<sub>2</sub>008 *Oke tidak apa-apa, coba jelaskan apakah jawaban yang kamu berikan merupakan jawaban yang bervariasi atau berbeda satu sama lain?*
- D<sub>2</sub>008 *Ya, Bu.*
- P<sub>2</sub>009 *Oke, jelaskan apakah kamu menyelesaikan soal ini dengan pemikiranmu sendiri?*
- D<sub>2</sub>009 *Ya, Bu.*
- P<sub>2</sub>010 *Jelaskan apakah kamu memiliki cara lain selain ketiga cara itu?*
- D<sub>2</sub>010 *Sudah, Bu. Tidak.*
- P<sub>2</sub>011 *Oke, lanjut ke nomor 2. Apakah sebelumnya kamu pernah mengerjakan soal yang ibu berikan?*
- D<sub>2</sub>011 *Belum pernah mengerjakan soal seperti itu.*
- P<sub>2</sub>012 *Oke, bagaimana cara kamu memahami soal yang diberikan?*
- D<sub>2</sub>012 *Soalnya say abaca dulu, Bu. Setelah itu saya membuat permasalahan yang sekiranya sama. Terus untuk jawaban 1, 2 dan 3 saya mengganti angkanya saja, Bu.*
- P<sub>2</sub>013 *Gitu saja?*
- D<sub>2</sub>013 *Ya gitu, Bu.*
- P<sub>2</sub>014 *Berarti kamu mengerjakan dengan pemikiran sendiri atau melihat pekerjaan temanmu?*
- D<sub>2</sub>014 *Ya mengerjakan sendiri dong.*
- P<sub>2</sub>015 *Mengapa kamu membuat yang sama cuma beda angkanya saja tidak membuat permasalahan dengan cara yang berbeda?*
- D<sub>2</sub>015 *Gimana ya bu?*
- P<sub>2</sub>016 *Coba dipikirkan dulu. Ingat lagi materi yang pernah diajarkan sama Bu Titin.*
- D<sub>2</sub>016 *(Subjek tersenyum)*
- P<sub>2</sub>017 *Masih ingat aoa tidak materi aritmatika sosial. Misalkan pada soal yang diketahui selain diketahui harga jual dan harga beli.*
- D<sub>2</sub>017 *Ingat bu, diketahui harga beli dan untung. Nah Dari harga beli dan untung nanti ketemu harga jualnya. Setelah itu kita cari presentase keuntungannya. Gitu, Bu?*
- P<sub>2</sub>018 *Bagus, gitu juga boleh. Lalu mengapa kamu kemarin tidak menjawab seperti itu?*

- D<sub>2</sub>018 *Ya gimana ya, Bu. Kemarin gak terpikirkan seperti itu (subjek sambal senyum)*
- P<sub>2</sub>019 *Selanjutnya, dari ketiga jawabanmu, darimana kamu mendapatkan ide menyelesaikan soal seperti itu?*
- D<sub>2</sub>019 *Semalam baca buku sekilas. Bu.*
- P<sub>2</sub>020 *Selanjutnya, dari ketiga cara tersebut coba jelaskan apakah jawabanmu merupakan jawaban yang bervariasi atau berbeda satu sama lain?*
- D<sub>2</sub>020 *Tidak bu.*
- P<sub>2</sub>022 *Selain yang kamu tulis dan ibu jelaskan apakah kamu punya penyelesaian lainnya?*
- D<sub>2</sub>021 *Sudah, Bu. Tidak ada lagi.*
- P<sub>2</sub>022 *Oke. Dari ketiga jawabanmu apakah kamu menyelesaikan dengan pemikiran sendiri?*
- D<sub>2</sub>022 *Ya, Bu.*
- P<sub>2</sub>023 *Ya sudah kalau gitu, kita lanjut ke nomor 3. Apakah kamu pernah mengerjakan soal seperti nomor 3?*
- D<sub>2</sub>023 *Belum pernah juga, Bu.*
- P<sub>2</sub>024 *Oke, nomor 3 itu apa yang ditanyakan?*
- D<sub>2</sub>024 *Saja baca dulu bu pertanyaam, jadi saya baca soal sambal memikirkan jawaban. Apakah benar lama fia menabung 8 bulan. Jika diketahui modalnya Rp.5.000.000.- , besar bunga yang diterima adalah Rp500.000,-, dan bunga sebesar 15%.*
- P<sub>2</sub>025 *Selanjutnya, bagaimana kamu memahami permasalahan yang diberikan pada soal?*
- D<sub>2</sub>025 *Seperti Bu Titin menjelaskan, selalu menuliskan diketahui terlebih dahulu. Biar gampang memahami, Bu.. Modal Rp5.000.000,-, besar bunga yang diterima Rp500.000,-, dan bunga sebesar 15%.*
- P<sub>2</sub>026 *Oke, tidak apa-apa. Setelah itu bagaimana Fadil?*
- D<sub>2</sub>026 *Mencari bunga dalam 1 tahun yaitu Rp750.000,-, setelah itu mencari lama fia menabung.*
- P<sub>2</sub>027 *Selanjutnya bagaimana Fadil?*
- D<sub>2</sub>027 *Bunga sama dengan b dibagi 12 dikali presentase moda dikali dengan modal awal. Terus b nya itu lama menabung.*
- P<sub>2</sub>028 *Oke, selain itu. Coba pikirkan lagi, apakah ada acara lain selain cara 1 dan cara 2 itu? Ibu beri waktu ya.*
- D<sub>2</sub>028 *(Subjek berpikir sambil melihat soal yang diberikan).*
- P<sub>2</sub>029 *Paham apa tidak?*
- D<sub>2</sub>029 *Gini, Bu. mencari bunga perbulan. Kemudian dengan mengecek satu-satu sampai ketemu apakah hasilnya bisa ketemu sebesar bunga yang diterima.*
- P<sub>2</sub>030 *Oke, bagus. Selain cara 1, 2, dan 3 apakah kamu memiliki cara yang lain yang mungkin belum sempat dituliskan?*
- D<sub>2</sub>030 *Sudah cukup sekali.*
- P<sub>2</sub>031 *Selanjutnya, jelaskan apakah kamu menyelesaikan soal ini dengan pemikiranmu sendiri?*

- D<sub>2</sub>031 *Ya, Bu.*  
 P<sub>2</sub>032 *Selanjutnya, coba jelaskan apakah jawabanmu bervariasi atau berbeda antara satu dengan lainnya?*  
 D<sub>2</sub>032 *Iya, Bu. Bervariasi..*  
 P<sub>2</sub>033 *Yakin?*  
 D<sub>2</sub>033 *Kalau mengerjakan sendiri saya yakin.*  
 P<sub>2</sub>034 *Dari nomor 1, 2, dan 3. Apakah soal yang ibu berikan tergolong sulit?*  
 D<sub>2</sub>034 *Iya, Bu.*  
 P<sub>2</sub>035 *Oke, kalau gitu sudah cukup. Terima kasih.*  
 D<sub>2</sub>035 *Ya.*

### **P3 Transkrip Data Wawancara oleh Subjek D<sub>3</sub>**

Kode Subjek : D<sub>3</sub>

Kelas : VII-G

Sekolah : SMP Negeri 8 Jember

P<sub>3</sub>001 : Peneliti bertanya/mengomentari pada subjek ke-3 dengan pertanyaan dengan kode P<sub>3</sub>001. Demikian seterusnya hingga kode P<sub>3</sub>029

D<sub>3</sub>001 : Subjek ke-3 menjawab/mengomentari pertanyaan/komentar peneliti dengan kode D<sub>3</sub>001. Demikian seterusnya hingga kode D<sub>3</sub>029

P<sub>3</sub>001 *Namanya siapa?*

D<sub>3</sub>001 *Bakti, Bu.*

P<sub>3</sub>002 *Soal yang ibu berikan kemarin sulit apa tidak?*

D<sub>3</sub>002 *Ada yang sulit ada yang tidak, Bu.*

P<sub>3</sub>003 *Oke, untuk soal nomor 1, apakah sebelumnya pernah mengerjakan soal seperti yang ibu berikan? apakah kamu memahaminya?*

D<sub>3</sub>003 *(Subjek membaca soal kembali). Belum pernah, Bu. Tapi saya paham.*

P<sub>3</sub>004 *Bagaimana kamu memahami soal yang diberikan?*

D<sub>3</sub>004 *Berat tiap kaleng 1 kg. Netto 1 kaleng 800 gram. Berapa tara satu kaleng. Gunakan minimal 3 cara untuk mengerjakan! Saya kerjakan dulu sesuai dengan rumus. Mencari tiap kalengnya, setelah itu cara kedua mencari tara 6 kaleng, setelah itu hasilnya dibagi 6.*

P<sub>3</sub>005 *Oke, cukup. Sekarang coba lihat jawaban kamu (Peneliti menunjuk jawaban nomor 1 cara 1). Apakah kamu yakin dengan jawaban yang kamu berikan?*

- D<sub>3</sub>005 *Yakin, Bu.*
- P<sub>3</sub>006 *Coba jelaskan!*
- D<sub>3</sub>006 *(Subjek berpikir terlebih dahulu). Kan gini bu, rumusnya sudah jelas bu. Jadi tinggal masukkan saja.*
- P<sub>3</sub>007 *Oke, baik. Selanjutnya (peneliti menunjuk jawaban nomor 1 cara 2). Apakah kamu yakin dengan jawaban yang kamu berikan?*
- D<sub>3</sub>007 *Yakin juga, Bu.*
- P<sub>3</sub>008 *Oke, coba jelaskan juga!*
- D<sub>3</sub>008 *Hampir sama, Bu. Bedanya saya mencari tara 6 kaleng setelah itu hasilnya saya bagi dengan 6 kan ketemu tara 1 kalengnya.*
- P<sub>3</sub>009 *Baik, sebelumnya darimana kamu mendapatkan ide untuk menyelesaikan soal ini?*
- D<sub>3</sub>009 *Sebelumnya kan sudah diajari, Bu.*
- P<sub>3</sub>010 *Berarti, apakah kamu menyelesaikan soal ini dengan pemikiran sendiri?*
- D<sub>3</sub>010 *Iya, Bu.*
- P<sub>3</sub>011 *Mengapa kamu hanya memberikan jawaban dengan 2 cara?*
- D<sub>3</sub>011 *Sudah tidak bisa lagi, Bu.*
- P<sub>3</sub>012 *Selanjutnya, coba jelaskan apakah jawaban cara 1 dan cara 2 yang kamu berikan merupakan jawaban yang bervariasi atau berbeda satu sama lain?*
- D<sub>3</sub>012 *Ya, Bu. Karena kalau cara 1 langsung dimasukkan ke rumus. Cara 2 dikalikan 6 semua.*
- P<sub>3</sub>013 *Oke, lanjut ke nomor 2. Disitu yang ditanyakan apa?*
- D<sub>3</sub>013 *(Subjek membaca soal terlebih dahulu). Buatlah permasalahan yang menghasilkan presentase 10%.*
- P<sub>3</sub>014 *Apakah kamu yakin dengan jawaban yang kamu berikan?*
- D<sub>3</sub>014 *Yakin, Bu.*
- P<sub>3</sub>015 *Bagaimana kamu menemukan penyelesaian dari soal yang diberikan?*
- D<sub>3</sub>015 *Gini bu, saya buat soalnya dulu bu. Setelah saya membuat soalnya, saya mencoba mengerjakan sampai benar 10% bu. Sebanyak 3 soal bu.*
- P<sub>3</sub>016 *Coba jelaskan darimana kamu mendapatkan ide seperti itu?*
- D<sub>3</sub>016 *Dulu pernah baca di buku.*
- P<sub>3</sub>017 *Oke, selanjutnya coba jelaskan apakah jawaban yang kamu berikan merupakan jawaban yang bervariasi atau berbeda satu sama lain!*
- D<sub>3</sub>017 *Soalnya bervariasi tetapi kalau caranya tidak bu.*
- P<sub>3</sub>018 *Mengapa kamu tidak menggunakan cara yang berbeda?*
- D<sub>3</sub>018 *Tidak bisa bu, jadi saya mengerjakan sebisanya.*
- P<sub>3</sub>019 *Oke, baiklah. Berarti sudah tidak memiliki cara lain selain ini (menunjuk ke jawaban subjek)?*
- D<sub>3</sub>019 *Tidak, Bu.*
- P<sub>3</sub>020 *Baiklah, berarti apakah ini hasil pemikiranmu sendiri?*
- D<sub>3</sub>020 *Ya dong, Bu.*
- P<sub>3</sub>021 *Oke, kita lanjut ke nomor 3. Disitu yang ditanyakan apa?*

- D<sub>3</sub>021      *Apakah benar lama fia menabung 8 bulan. Jika diketahui modalnya Rp.5.000.000.- , besar bunga yang diterima adalah Rp500.000,-, dan bunga sebesar 15%.*
- P<sub>3</sub>022      *Oke, cukup. Selanjutnya mengapa kamu hanya memberikan satu jawaban pada soal ini?*
- D<sub>3</sub>022      *Tidak bisa lagi, Bu.*
- P<sub>3</sub>023      *Apakah soal yang diberikan sulit?*
- D<sub>3</sub>023      *Sulit, Bu.*
- P<sub>3</sub>024      *Sulitnya bagian mana?*
- D<sub>3</sub>024      *Ya sulit itu bu. Cara mana yang digunakan.*
- P<sub>3</sub>025      *Apakah kamu ingat rumus mencari bunga perbulan?*
- D<sub>3</sub>025      *Yang bagaimana bu?*
- P<sub>3</sub>026      *Bunga sama dengan b dibagi 12 dikali presentase moda dikali dengan modal awal. Terus b nya itu lama menabung.*
- D<sub>3</sub>026      *Oo.. ya bu, ingat. Tapi kemaren saya tidak terpikirkan sampai situ, Bu.*
- P<sub>3</sub>027      *Oke, selain yang ibu jelaskan. Coba pikirkan lagi, apakah ad acara lain selain kedua itu? Ibu beri waktu*
- D<sub>3</sub>027      *Mikir dulu, Bu (Subjek berpikir sambil melihat soal yang diberikan). Sudah bu. Tidak bisa. Saya pusing.*
- P<sub>3</sub>028      *Selanjutnya, jelaskan apakah kamu menyelesaikan soal ini dengan pemikiranmu sendiri?*
- D<sub>3</sub>028      *Ya, Bu. Saya mikir sendiri.*
- P<sub>3</sub>029      *Ya sudah, Saya rasa sudah cukup. Terima kasih.*
- D<sub>3</sub>029      *Sama-sama.*

#### **P4 Transkrip Data Wawancara oleh Subjek I<sub>4</sub>**

Kode Subjek : I<sub>4</sub>

Kelas : VII-G

Sekolah : SMP Negeri 8 Jember

P<sub>4</sub>001 : Peneliti bertanya/mengomentari pada subjek ke-4 dengan pertanyaan dengan kode P<sub>4</sub>001. Demikian seterusnya hingga kode P<sub>4</sub>035

I<sub>4</sub>001 : Subjek ke-4 menjawab/mengomentari pertanyaan/komentar peneliti dengan kode I<sub>4</sub>001. Demikian seterusnya hingga kode I<sub>4</sub>035

P<sub>4</sub>001      *Namanya siapa?*

I<sub>4</sub>001      *Nisrina, Bu..*

P<sub>4</sub>002      *Langsung saja ya untuk soal nomor 1, apakah sebelumnya kamu pernah mengerjakan soal yang ibu berikan?*

- L4002 *Belum pernah, Bu.*
- P4003 *Selanjutnya, bagaimana kamu memahami soal yang ibu diberikan jika belum pernah mengerjakan?*
- L4003 *Saya menuliskan diketahui bruto 1 kaleng adalah 1000 gram. Netto 900 gram. Selanjutnya saya menuliskan yang ditanya yaitu berapakah berat tara tiap kalengnya?*
- P4004 *Oke, coba jelaskan bagaimana kamu menyelesaikannya?*
- L4004 *Menggunakan Tara = Bruto - Netto jadi  $1000 \text{ gram} - 900 \text{ gram} = 100 \text{ gram}$ . Jadi hasilnya tara setiap kaleng adalah 100 gram.*
- P4005 *Ada lagi ?*
- L4005 *Mencari 6 kaleng. Tara 6 kaleng = Bruto – Netto. Tapi kalau cara bruto 6 kaleng =  $1000 \times 6 = 6000$ , netto 6 kaleng  $900 \times 6 = 5400$ . Maka Tara 6 kaleng =  $6000 - 5400 = 600$  Nanti untuk mencari Tara 1 kaleng itu hasilnya 600 dibagi dengan 6 = 100. Maka tara setiap kaleng 100 gram. Hasilnya sama bu.*
- P4006 *Selanjutnya selain cara yang kamu tuliskan, jelaskan apakah kamu memiliki jawaban lain untuk menyelesaikan soal ini?*
- L4006 *Sudah tidak ada lagi.*
- P4007 *Yakin tidak ada?*
- L4007 *Kayaknya sudah tidak ada.*
- P4008 *Oke tidak apa-apa, dari jawabanmu tadi. Coba jelaskan apakah jawaban yang kamu berikan merupakan jawaban yang bervariasi atau berbeda satu sama lain?*
- L4008 *Ya, Bu.*
- P4009 *Oke, selanjutnya jelaskan apakah jawabanmu cara 1 dan cara 2 ini kamu kerjakan dengan pemikiran sendiri?*
- L4009 *Ya, Bu. Saya itu mengerjakan sendiri.*
- P4010 *Tidak melihat cara teman sama sekali?*
- L4010 *Tidak, Bu.*
- P4011 *Oke, yasudah. Sekarang kita lanjut ke nomor 2 ya. Apakah sebelumnya kamu pernah mengerjakan soal seperti nomor 2 ini?*
- L4011 *Belum pernah kok, Bu. Bu Titin soalnya pakek yang di Buku.*
- P4012 *Oke, selanjutnya bagaimana cara kamu memahami soal nomor 2 ini?*
- L4012 *Soalnya saya baca dulu, Bu. Setelah itu saya membuat permasalahan. Saya membuat harga jual, presentase keuntungan. Setelah itu dari presentase keuntungan dan harga beli saya cari harga belinya.*
- P4013 *Begitu saja*
- L4013 *Ya begitu, Bu.*
- P4014 *Mengapa kamu mengerjakan seperti itu, perintahnya kan suruh membuat permasalahan yang nantinya berupa presentase keuntungan 10%?*
- L4014 *OO ya, Bu.*
- P4015 *Mengapa kamu menjawab seperti itu kalau sebenarnya kamu paham?*

- I<sub>4</sub>015                    *Gimana ya bu? (sambal tersenyum)*
- P<sub>4</sub>016                    *Kalau suruh membuat permasalahan lagi coba jelaskan apakah kamu bisa?*
- I<sub>4</sub>016                    *Sebentar bu, mikir (sambal mencoret-coret soal). Gini bi, buat permasalahan harga beli Rp100.000,-, harga jual Rp110.000,-. Dari situ nanti dihitung presentase keuntungan. Menggunakan rumus untung dibagi harga beli dikalikan 100%. Untungnya dicari dengan rumus harga jual – harga beli = 110.000 – 100.000 = 10.000. Setelah itu dimasukkan ke rumus yang untung dibagi harga beli dikalikan 100%. Gitu bu*
- P<sub>4</sub>017                    *Lalu, mengapa kamu kemarin tidak menjawab seperti itu?*
- I<sub>4</sub>017                    *(Subjek tersenyum)*
- P<sub>4</sub>018                    *Apakah waktu untuk mengerjakan kurang?*
- I<sub>4</sub>018                    *Ya gimana ya, Bu. Kurang kalau soalnya sulit dan banyak cara.*
- P<sub>4</sub>019                    *Selanjutnya, dari jawabanmu, darimana kamu mendapatkan ide menyelesaikan soal seperti itu?*
- I<sub>4</sub>019                    *Belajar. Bu.*
- P<sub>4</sub>020                    *Selanjutnya, dari jawabanmu tersebut coba jelaskan apakah jawabanmu merupakan jawaban yang bervariasi atau berbeda satu sama lain?*
- I<sub>4</sub>020                    *Tidak bu. Jawaban saya salah*
- P<sub>4</sub>022                    *Selain yang kamu tulis dan ibu jelaskan apakah kamu punya penyelesaian lainnya?*
- I<sub>4</sub>021                    *Sudah, Bu. Tidak ada lagi.*
- P<sub>4</sub>022                    *Oke. Dari ketiga jawabanmu apakah kamu menyelesaikan dengan pemikiran sendiri?*
- I<sub>4</sub>022                    *Ya, Bu. Tapi kan salah.*
- P<sub>4</sub>023                    *Ya sudah kalau gitu, tidak apa-apa. Kita lanjut ke nomor 3. Apakah kamu pernah mengerjakan soal seperti nomor 3?*
- I<sub>4</sub>023                    *Belum pernah juga, Bu.*
- P<sub>4</sub>024                    *Oke, nomor 3 itu apa yang ditanyakan?*
- I<sub>4</sub>024                    *Saja baca dulu bu pertanyaam, jadi saya baca soal sambil memikirkan jawaban. Apakah benar lama fia menabung 8 bulan? Setelah baca saya masukkan yang diketahui ke dalam rumus yang pernah dijelaskan oleh Bu Titin.*
- P<sub>4</sub>025                    *Selanjutnya, bagaimana kamu memahami permasalahan yang diberikan pada soal?*
- I<sub>4</sub>025                    *Modal Rp5.000.000,-, besar bunga yang diterima Rp500.000,-, dan bunga sebesar 15%.*
- P<sub>4</sub>026                    *Oke, tidak apa-apa. Setelah itu bagaimana?*
- I<sub>4</sub>026                    *Mencari bunga setiap bulan. Nanti hasilnya saya kalikan dengan 8. Setelah saya hitung ya bu, hasilnya sama dengan besar bunga yang diterima. Berarti benar.*
- P<sub>4</sub>027                    *Selanjutnya bagaimana?*
- I<sub>4</sub>027                    *Bunga sama dengan b dibagi 12 dikali presentase moda dikali dengan modal awal. Terus b nya itu lama menabung.*

- P4028 *Oke, selain itu. Coba pikirkan lagi, apakah ada acara lain selain cara 1 dan cara 2 itu?*
- I4028 *(Subjek berpikir)*
- P4029 *Bagaimana sudah menemukan jawaban lain?*
- I4029 *Gini, Bu. Tadi kan apakah benar menabung selama 8 bulan. Nah berarti 8 dibagi 12 dikalikan dengan 1 tahun bu. Jadi hasilnya 500.000 sama dengan soalnya. Berarti benar, Bu.*
- P4030 *Oke. Selain cara 1, 2, dan 3 apakah kamu memiliki cara yang lain yang mungkin belum sempat dituliskan?*
- I4030 *Sudah cukup sekali.*
- P4031 *Selanjutnya, jelaskan apakah kamu menyelesaikan soal ini dengan pemikiranmu sendiri?*
- I4031 *Ya, Bu.*
- P4032 *Selanjutnya, coba jelaskan apakah jawabanmu bervariasi atau berbeda antara satu dengan lainnya?*
- I4032 *Iya, Bu. Bervariasi..*
- P4033 *Yakin?*
- I4033 *Kalau mengerjakan sendiri saya yakin.*
- P4034 *Dari nomor 1, 2, dan 3. Apakah soal yang ibu berikan tergolong sulit?*
- I4034 *Iya, Bu.*
- P4035 *Oke, kalau gitu sudah cukup. Terima kasih. Belajarnya lebih giat lagi ya?*
- I4035 *Ya, Bu. Siap*

#### **P5 Transkrip Data Wawancara oleh Subjek I5**

Kode Subjek : I5

Kelas : VII-G

Sekolah : SMP Negeri 8 Jember

P5001 : Peneliti bertanya/mengomentari pada subjek ke-5 dengan pertanyaan dengan kode P5001. Demikian seterusnya hingga kode P5026

I5001 : Subjek ke-5 menjawab/mengomentari pertanyaan/komentar peneliti dengan kode I5001. Demikian seterusnya hingga kode I5026

P5001 *Namanya siapa?*

I5001 *Dimas, Bu.*

P5002 *Langsung saja ya, untuk soal nomor 1, apakah sebelumnya kamu pernah mengerjakan soal yang ibu berikan?*

- I<sub>5</sub>002 (Subjek membaca soalnya kembali). Belum pernah, Bu.
- P<sub>5</sub>003 Bagaimana kamu memahami soal yang diberikan?
- I<sub>5</sub>003 Saya baca berkali-kali bu. Setelah itu saya mengerjakan dengan rumus yang pernah diajarkan sama Bu Titin.
- P<sub>5</sub>004 Berarti paham dengan maksud soalnya?
- I<sub>5</sub>004 Ya, Bu. Paham.
- P<sub>5</sub>005 Mengapa kamu memberikan jawaban (peneliti menunjuk jawaban soal nomor 1 cara 1)?
- I<sub>5</sub>005 Karena di soal yang diketahui Bruto dan Neto. Selanjutnya ditanya Tara. Maka tinggal dimasukkan ke rumusnya saja, Bu.
- P<sub>5</sub>006 Oke, apakah kamu menyelesaikan soal dengan pemikiran sendiri?
- I<sub>5</sub>006 Ya, Bu. Saya pikir sendiri. Kemarin saya juga baca tentang Aritmetika Sosial.
- P<sub>5</sub>007 Baiklah, selanjutnya nomor 1 cara ke 2. Bagaimana cara kamu menemukan penyelesaian dari soal ini (peneliti menunjuk jawaban nomor 1 ke cara 2)?
- I<sub>5</sub>007 Kalau tadi tiap kaleng di cara 2 ini saya gunakan 6 kaleng. Nanti hasilnya dibagi 6 bu.
- P<sub>5</sub>008 Yakin jawabannya benar?
- I<sub>5</sub>008 Yakin, Bu.
- P<sub>5</sub>009 Ya sudah. Mengapa kamu menyelesaikan dengan cara ini saja?
- I<sub>5</sub>009 Sudah tidak bisa lagi, Bu.
- P<sub>5</sub>010 Oke, sebelumnya pernah mengerjakan soal seperti ini apa tidak?
- I<sub>5</sub>010 Lupa, Bu.
- P<sub>5</sub>011 Dari 2 cara yang diberikan, coba jelaskan apakah jawaban yang kamu berikan merupakan jawaban yang bervariasi atau berbeda satu sama lain?
- I<sub>5</sub>011 Bervariasi, Bu.
- P<sub>5</sub>012 Selanjutnya, selain cara 1 dan cara 2 jelaskan apakah kamu memiliki jawaban lain untuk menyelesaikan soal ini?
- I<sub>5</sub>012 Sudah, Bu. Saya pusing kalau banyak-banyak.
- P<sub>5</sub>013 Apakah menurutmu waktu yang diberikan untuk mengerjakan kurang?
- I<sub>5</sub>013 Kurang, Bu. Sulit butuh waktu untuk menyelesaikan lama.
- P<sub>5</sub>014 Yasudah, selanjutnya nomor 2. Apakah sebelumnya kamu pernah mengerjakan seperti soal nomor 2 ini?
- I<sub>5</sub>014 Belum pernah, Bu.
- P<sub>5</sub>015 Bagaimana kamu memahami soal yang diberikan?
- I<sub>5</sub>015 Saya membaca soalnya terlebih dahulu, Bu. Setelah itu saya membuat soal yang sama tapi saya bedakan angkanya.
- P<sub>5</sub>016 Apakah kamu yakin dengan caramu seperti itu? Tidak ada cara lainnya?
- I<sub>5</sub>016 Yakin, Bu. Tapi kalau suruh mengerjakan dengan cara yang berbeda saya tidak tau bu. Saya bingung.
- P<sub>5</sub>017 Dari ketiga jawabanmu itu tadi, coba jelaskan apakah jawabanmu merupakan jawaban yang bervariasi atau berbeda satu sama lain?

- I<sub>5</sub>017 *Bervariasi, Bu.*
- P<sub>5</sub>018 *Selain ketiga cara itu, apakah kamu mempunyai penyelesaian lain?*
- I<sub>5</sub>018 *Bentar bu (Subjek melihat soal sambal mencoret-coret). Tidak bisa, Bu.*
- P<sub>5</sub>019 *Selanjutnya, coba jelaskan apakah kamu menyelesaikan dengan pemikiranmu sendiri?*
- I<sub>5</sub>019 *Ya, Bu.*
- P<sub>5</sub>020 *Oke, kita lanjut ke soal nomor 3. Apakah kamu pernah mengerjakan soal seperti nomor 3?*
- I<sub>5</sub>020 *Belum, Bu.*
- P<sub>5</sub>021 *Dari 3 jawaban yang kamu berikan, bagaimana kamu memahami permasalahan yang ada?*
- I<sub>5</sub>021 *Gini bu, pertama saya tulis diketahui semuanya. Setelah itu kan ada rumus mencari bunga itu tiga cara. Nah itu saya gunakan semua bu. Pertama mencari bunga pertahun, setelah itu lama menabung dicari dengan rumus besar bunga yang diterima dibagi dengan banyak bulan.*
- P<sub>5</sub>022 *Selanjutnya cara yang ke 2, coba jelaskan!*
- I<sub>5</sub>022 *Cara yang kedua mencari dengan rumus bunga sama dengan b dibagi dengan 12 dikali presentase modal dikalikan dengan modal. b nya itu banyak bulan yang akan dicari.*
- P<sub>5</sub>023 *Oke, cara yang ke 3. Coba jelaskan!*
- I<sub>5</sub>023 *Cara ke 3 mencari bunga perbulan. Selanjutnya mengecek satu-satu sampai ketemu apakah hasilnya bisa ketemu sebesar bunga yang diterima.*
- P<sub>5</sub>024 *Selain cara 1, 2, dan 3 apakah kamu memiliki cara yang lain yang mungkin belum sempat dituliskan?*
- I<sub>5</sub>024 *(Siswa hanya diam).*
- P<sub>5</sub>025 *Ya sudah tidak apa-apa. Coba jelaskan menurutmu apakah jawabmu cara 1, 2 dan 3 merupakan jawaban yang bervariasi atau berbeda antara satu sama lain?*
- I<sub>5</sub>025 *Iya, Bu. Jawabannya bervariasi. Caranya sudah beda-beda.*
- P<sub>5</sub>026 *Oke, kalau gitu terima kasih.*
- I<sub>5</sub>026 *Ya, Bu. Sama-sama.*

#### **P6 Transkrip Data Wawancara oleh Subjek I<sub>6</sub>**

Kode Subjek : I<sub>6</sub>

Kelas : VII-G

Sekolah : SMP Negeri 8 Jember

- P<sub>6</sub>001 : Peneliti bertanya/mengomentari pada subjek ke-6 dengan pertanyaan dengan kode P<sub>6</sub>001. Demikian seterusnya hingga kode P<sub>6</sub>033
- I<sub>6</sub>001 : Subjek ke-6 menjawab/mengomentari pertanyaan/komentar peneliti dengan kode I<sub>6</sub>001. Demikian seterusnya hingga kode I<sub>6</sub>033
- P<sub>6</sub>001 *Namanya siapa?*
- I<sub>6</sub>001 *Luluatul mukarromah, Bu..*
- P<sub>6</sub>002 *Dibaca ya soal nomor 1, apakah sebelumnya kamu pernah mengerjakan soal yang ibu berikan?*
- I<sub>6</sub>002 *Belum.*
- P<sub>6</sub>003 *Kalau belum pernah bagaimana kamu memahami soal yang ibu diberikan jika belum pernah mengerjakan?*
- I<sub>6</sub>003 *Saya waktu itu menuliskan diketahui bruto 1 kaleng adalah 1000 gram. Netto 900 gram. Saya menuliskan yang ditanya yaitu berapakah berat tara tiap kalengnya?*
- P<sub>6</sub>004 *Oke, coba jelaskan bagaimana kamu menyelesaikannya?*
- I<sub>6</sub>004 *Menggunakan rumus Tara = Bruto - Netto jadi 1000 gram - 900 gram = 100 gram. Jadi hasilnya tara setiap kaleng adalah 100 gram.*
- P<sub>6</sub>005 *Ada ide lagi selanjutnya ?*
- I<sub>6</sub>005 *Selanjutnya itu Bu, mencari 6 kaleng. Tara 6 kaleng = Bruto – Netto. Tapi kalau cara bruto 6 kaleng =  $1000 \times 6 = 6000$ , netto 6 kaleng  $900 \times 6 = 5400$ . Maka Tara 6 kaleng =  $6000 - 5400 = 600$  Nanti untuk mencari Tara 1 kaleng itu hasilnya 600 dibagi dengan 6 = 100. Maka tara setiap kaleng 100 gram. Hasilnya sama kan bu.*
- P<sub>6</sub>006 *Selanjutnya selain cara yang kamu tuliskan, jelaskan apakah kamu memiliki jawaban lain untuk menyelesaikan soal ini?*
- I<sub>6</sub>006 *(Subjek Diam)*
- P<sub>6</sub>007 *Bagaimana lagi?*
- I<sub>6</sub>007 *Sudah tidak ada.*
- P<sub>6</sub>008 *Ya sudah. Dari jawaban yang kamu kerjakan. Coba jelaskan apakah jawaban yang kamu berikan merupakan jawaban yang bervariasi atau berbeda satu sama lain?*
- I<sub>6</sub>008 *Ya, Bu.*
- P<sub>6</sub>009 *Oke, selanjutnya jelaskan apakah jawabanmu cara 1 dan cara 2 ini kamu kerjakan dengan pemikiranmu sendiri?*
- I<sub>6</sub>009 *Ya, pasti*
- P<sub>6</sub>010 *Tidak melihat cara teman sama sekali?*
- I<sub>6</sub>010 *Tidak, Bu.*
- P<sub>6</sub>011 *Oke, selanjutnya kita lanjut ke nomor 2 ya. Apakah sebelumnya kamu pernah mengerjakan soal seperti nomor 2 ini?*
- I<sub>6</sub>011 *Belum.*

- P<sub>6</sub>012 *Baik, selanjutnya bagaimana cara kamu memahami soal nomor 2 ini?*
- I<sub>6</sub>012 *Soalnya saya baca dulu, Bu. Setelah itu saya membuat permasalahan yang hamper sama dengan soal setelah itu saya ganti angkanya saja. 3 cara semua permasalahan seperti itu.*
- P<sub>6</sub>013 *Yakin dengan jawabanmu seperti itu?*
- I<sub>6</sub>013 *Ya begitu, Bu.*
- P<sub>6</sub>014 *Perintahnya dibaca lagi. Mengapa kamu mengerjakan seperti itu, perintahnya kan suruh membuat permasalahan yang nantinya berupa presentase keuntungan 10%?*
- I<sub>6</sub>014 *Oo ya, Bu.*
- P<sub>6</sub>015 *Mengapa kamu menjawab seperti itu kalau sebenarnya kamu paham?*
- I<sub>6</sub>015 *(Subjek hanya diam)*
- P<sub>6</sub>016 *Kalau suruh membuat permasalahan lagi coba jelaskan apakah kamu bisa?*
- I<sub>6</sub>016 *(Subjek mencoret-coret soal) Harga jual Rp200.000,-, untung Rp20.000,-. Dari situ nanti dihitung presentase keuntungan. Menggunakan rumus untung dibagi harga beli dikalikan 100%. Harga beli dihitung dulu. Setelah itu dimasukkan ke rumus yang untung dibagi harga beli dikalikan 100%. Gitu bu*
- P<sub>6</sub>017 *Lalu, mengapa kamu kemarin tidak menjawab seperti itu?*
- I<sub>6</sub>017 *(Subjek hanya diam)*
- P<sub>6</sub>018 *Apakah waktu untuk mengerjakan kurang?*
- I<sub>6</sub>018 *Kurang, Bu.*
- P<sub>6</sub>019 *Selanjutnya, dari jawabanmu, darimana kamu mendapatkan ide menyelesaikan soal seperti itu?*
- I<sub>6</sub>019 *Ya dari mencoba, Bu.*
- P<sub>6</sub>020 *Selanjutnya, dari jawabanmu tersebut coba jelaskan apakah jawabanmu merupakan jawaban yang bervariasi atau berbeda satu sama lain?*
- I<sub>6</sub>020 *Tidak bu, permasalahannya yang diketahui sama semua.*
- P<sub>6</sub>021 *Selain yang kamu tulis dan itu jelaskan apakah kamu punya penyelesaian lainnya?*
- I<sub>6</sub>021 *Tidak.*
- P<sub>6</sub>022 *Oke. Dari ketiga jawabanmu apakah kamu menyelesaikan dengan pemikiran sendiri?*
- I<sub>6</sub>022 *Ya, Bu.*
- P<sub>6</sub>023 *Ya sudah kalau gitu, tidak apa-apa. Kita lanjut ke nomor 3. Apakah kamu pernah mengerjakan soal seperti nomor 3?*
- I<sub>6</sub>023 *Belum, Bu.*
- P<sub>6</sub>024 *Oke, nomor 3 itu apa yang ditanyakan?*
- I<sub>6</sub>024 *Membuktikan apakah benar lama fia menabung 8 bulan? Setelah baca saya masukkan yang diketahui ke dalam rumus.*
- P<sub>6</sub>025 *Selanjutnya, bagaimana kamu memahami permasalahan yang diberikan pada soal?*

- I<sub>6</sub>025 *Modal Rp5.000.000,-, besar bunga yang diterima Rp500.000,-, dan bunga sebesar 15%.*
- P<sub>6</sub>026 *Oke, Setelah itu bagaimana?*
- I<sub>6</sub>026 *Mencari bunga setiap tahun bu. Setelah itu nanti hasilnya 500.000 dibagi dengan bunga perbulannya 62.500*
- P<sub>6</sub>027 *Selanjutnya bagaimana?*
- I<sub>6</sub>027 *Bunga sama dengan b dibagi 12 dikali presentase moda dikali dengan modal awal. Terus b nya itu lama menabung. Tapi saya belum sampai selesai itu bu. Waktunya kurang.*
- P<sub>6</sub>028 *Oke, selain itu. Coba pikirkan lagi, apakah ada acara lain selain cara 1 dan cara 2 itu?*
- I<sub>6</sub>028 *(Subjek berpikir)*
- P<sub>6</sub>029 *Bagaimana sudah menemukan jawaban lain?*
- I<sub>6</sub>029 *Tidak bisa, Bu.*
- P<sub>6</sub>030 *Oke. Mengapa tidak bisa?*
- I<sub>6</sub>030 *Pusing bu, soalnya sulit. Tidak bisa dipaksa kalau pusing.*
- P<sub>6</sub>031 *Ya sudah, jelaskan apakah kamu menyelesaikan soal ini dengan pemikiranmu sendiri?*
- I<sub>6</sub>031 *Ya, Bu.*
- P<sub>6</sub>032 *Selanjutnya, coba jelaskan apakah jawabanmu bervariasi atau berbeda antara satu dengan lainnya?*
- I<sub>6</sub>032 *Iya, Bu.*
- P<sub>6</sub>033 *Oke, kalau gitu sudah cukup. Terima kasih. Belajarnya lebih ditingkatkan lagi ya*
- I<sub>6</sub>033 *Ya, Bu.*

Lampiran 27 Pedoman Penilaian Soal Tes Berpikir Kreatif

## PEDOMAN PENILAIAN SOAL TES BERPIKIR KREATIF

No Soal	Aspek yang diukur	Nilai	Respon Peserta Didik pada Soal	Alasan Soal Mampu Mengukur Indikator Berpikir Kreatif	Respon yang diharapkan dari jawaban siswa
1, 2, 3	Kefasihan	0	Tidak menjawab atau memberikan kurang dari 3 jawaban .	Soal memiliki penyelesaian yang memerlukan banyak jawaban sehingga dapat mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa kategori kefasihan.	Siswa dapat menyelesaikan soal dengan memberikan minimal 3 jawaban benar.
		25	Memberikan 3 jawaban dan tidak ada jawaban yang benar.		
		50	Memberikan jawaban dan terdapat 1 jawaban benar.		
		75	Memberikan jawaban dan terdapat 2 jawaban benar.		
		100	Memberikan 3 jawaban dan semua jawaban benar.		
1, 2, 3	Keluwesan	0	Tidak menjawab atau memberikan 1 jawaban benar.	Soal memiliki penyelesaian yang memerlukan banyak jawaban yang beragam sehingga memancing kemampuan berpikir kreatif siswa kategori keluwesan.	Soal memiliki penyelesaian yang memerlukan banyak jawaban yang beragam sehingga dapat mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa kategori keluwesan

No Soal	Aspek yang diukur	Nilai	Respon Peserta Didik pada Soal	Alasan Soal Mampu Mengukur Indikator Berpikir Kreatif	Respon yang diharapkan dari jawaban siswa
		20	Memberikan 2 jawaban tetapi semua jawaban sama		
		40	Memberikan 3 jawaban tetapi semua jawaban sama.		
		60	Memberikan 2 jawaban benar dan semua jawaban benar.		
		80	Memberikan 3 jawaban benar dan terdapat 2 jawaban sama.		
		100	Memberikan 3 jawaban benar dan semua jawaban berbeda.		
1, 2, 3	Kebaruan	0	Tidak menjawab atau memberikan satu jawaban/lebih tetapi semuanya salah	Soal memiliki penyelesaian yang memerlukan jawaban benar yang tidak biasa diberikan dari kebanyakan jawaban yang diberikan oleh siswa lain sehingga dapat mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa kategori kebaruan.	Siswa dapat menyelesaikan soal dengan memberikan minimal satu jawaban benar yang tidak biasa diberikan dari kenyataan jawaban yang diberikan oleh siswa.
25		Memberikan 1 jawaban benar tetapi sama dengan jawaban siswa lain.			
50		Memberikan 2 jawaban benar tetapi sama dengan jawaban siswa lain.			

No Soal	Aspek yang diukur	Nilai	Respon Peserta Didik pada Soal	Alasan Soal Mampu Mengukur Indikator Berpikir Kreatif	Respon yang diharapkan dari jawaban siswa
		75	Memberikan 3 atau lebih jawaban benar tetapi sama dengan jawaban siswa lain.		
		100	Memberikan minimal 1 jawaban benar dan berbeda dengan jawaban siswa lain.		

Lampiran 28 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)  
Berbasis Lesson Study

**Sekolah : SMP Negeri 8 Jember**

**Mata Pelajaran: Matematika**

**Kelas/ Semester: VII/Genap**

**Materi Pokok : Aritmetika Sosial**

**Alokasi Waktu : 2 × 40 Menit**

## **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang

ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

## **B. KOMPETENSI DASAR**

1. Mengenal dan menganalisis berbagai situasi terkait aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, presentase, bruto, neto, dan tara).
2. Menggunakan konsep aljabar dalam menyelesaikan masalah aritmetika sosial sederhana.

## **C. INDIKATOR**

1. Menganalisis berbagai macam masalah yang berkaitan dengan aritmetika sosial.

2. Menentukan harga jual, harga beli, potongan, keuntungan, kerugian, bunga, neto, tara dan bruto.

## D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran dan diskusi, diharapkan

1. Siswa dapat menganalisis berbagai macam masalah yang berkaitan dengan aritmetika sosial.
2. Siswa dapat menentukan harga jual, harga beli, potongan, keuntungan, kerugian, bunga, neto, tara dan bruto.

## E. MATERI

### Untung

Jual atau beli dikatakan untung jika harga jual lebih besar dari harga beli.

- $\text{Untung} = \text{Harga Jual} - \text{Harga Beli}$
- $\text{Harga Jual} = \text{Harga Beli} + \text{Untung}$
- $\text{Harga Beli} = \text{Harga Jual} - \text{Untung}$

### Rugi

Jual atau beli dikatakan rugi jika harga beli lebih besar dari harga jual.

- $\text{Rugi} = \text{Harga Beli} - \text{Harga Jual}$
- $\text{Harga Jual} = \text{Harga Beli} - \text{Rugi}$
- $\text{Harga Beli} = \text{Harga Jual} + \text{Rugi}$

### Presentase untung/rugi

- $\text{Presentase untung} = \frac{\text{untung}}{\text{Harga beli}} \times 100 \%$
- $\text{Presentase rugi} = \frac{\text{rugi}}{\text{Harga beli}} \times 100 \%$

### Rabat

Rabat adalah potongan harga atau lebih dikenal dengan istilah *diskon*.

- $\text{Harga bersih} = \text{harga kotor} - \text{diskon}$
- Harga bersih adalah harga jual setelah dipotong diskon.  
Harga kotor adalah harga jual sebelum dipotong diskon.

## Bruto, tara, dan meto

- $\text{Neto} = \text{Bruto} - \text{Tara}$
- *Bruto* adalah berat kotor atau berat kemasan beserta isinya.

*Neto* adalah berat bersih atau berat isi tanpa kemasan.

*Tara* adalah berat kemasan

## Bunga tabungan (bunga tunggal)

Bunga tunggal adalah bunga yang diperoleh pada setiap akhir jangka waktu yang telah ditentukan dan besarnya bunga tunggal tidak mempengaruhi besarnya modal. Rumus untuk bunga tunggal :

- Bunga 1 tahun = presentase bunga  $\times$  modal
- Bunga  $b$  bulan =  $\frac{b}{12} \times$  presentase bunga  $\times$  modal
- Bunga  $b$  bulan =  $\frac{b}{12} \times$  bunga 1 tahun

## Pajak

Pajak dibagi menjadi dua yaitu Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Rumus untuk PPh dan PPN yaitu:

- $\text{PPh} = \text{Presentase PPh} \times \text{penghasilan 1 tahun}$
- $\text{PPN} = \text{Presentase PPN} \times \text{harga barang}$

## F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan pembelajaran : Pendekatan saintifik  
(*scientific approach*)

Model pembelajaran: *Collaborative Learning berbasis LSLC*

Metode pembelajaran: *Caring Community*

## G. FASE MODEL PEMBELAJARAN COLLABORATIVE LEARNING

1. menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik.
2. menyajikan informasi

3. mengorganisasi peserta didik ke dalam kelompokkelompok belajar yang terdiri dari 4 orang dan mengarahkan peserta didik untuk duduk berhadapan dengan teman sekelompoknya dimana tempat duduk mereka dibentuk menjadi U dengan guru berada di tengah kelas
4. membimbing kelompok belajar
5. *assessment* tentang materi yang dipelajari, beberapa kelompok mempresentasikan pekerjaannya dan memberikan penghargaan.

## **H. PENILAIAN HASIL BELAJAR**

- Teknik Penilaian : Tes tertulis
- Format Penilaian : Terlampir

## **I. MEDIA DAN SUMBER BELAJA**

1. Media : Spidol, Bolpoin, Penghapus, Pensil, dll.
  2. Bahan : Lembar Kerja Siswa
- Sumber Belajar : Buku Siswa.

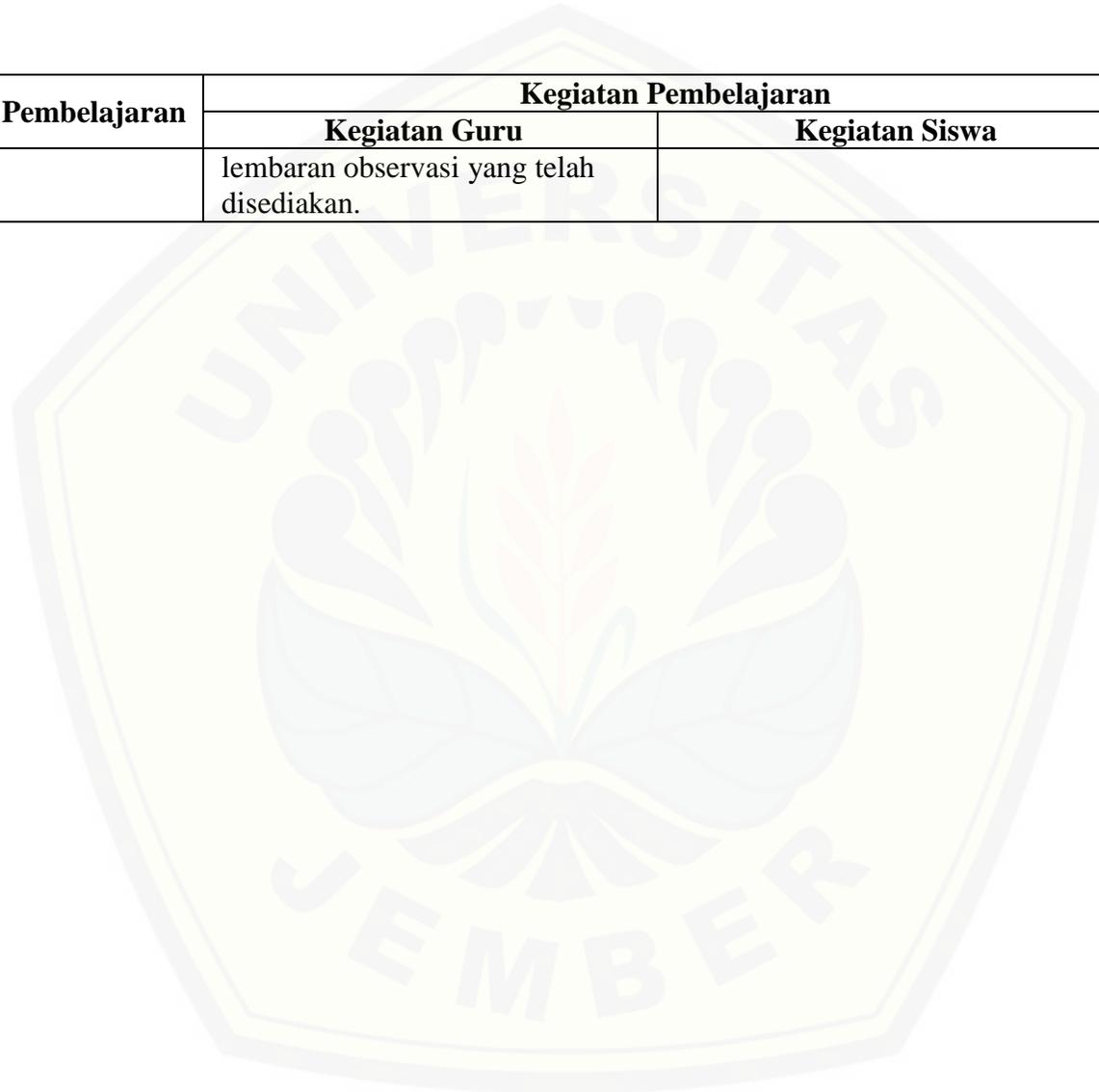
**J. SKENARIO PEMBELAJARAN**

Tahapan LSLC	Fase Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<i>Plan</i> (Perencanaan)	-	Mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Program Pembelajaran (RPP)	-	-
	-	Mendiskusikan rencana pembelajaran dengan guru mata pelajaran sejenis.	-	-
	-	Merancang instrumen penelitian untuk menyusun format observasi aktifitas belajar siswa bersama guru mitra.	-	-
	-	Membicarakan dengan guru mitra tentang format observasi.	-	-
<i>Do</i> (Pelaksanaan)	<b>Fase 1 pembelajaran:</b> Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.	Memulai pembelajaran dengan pendahuluan dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	Mengamati dan mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan motivasi yang disampaikan oleh guru.	5 menit
	<b>Fase 2 pembelajaran:</b> menyajikan informasi.	Menjelaskan kepada siswa tentang prosedur pembelajaran dengan metode <i>jumping task</i> yang akan dilaksanakan.	Mendengarkan penjelasan tentang prosedur pembelajaran dengan metode <i>jumping task</i> .	10 menit

Tahapan LSLC	Fase Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
		Menjelaskan konsep materi secara ringkas.	Memahami materi untuk bahan diskusi dengan anggota kelompoknya.	10 menit
	<b>Fase 3 pembelajaran:</b> mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	Membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4 orang secara heterogen dan memberikan bahan bacaan untuk dipahami oleh anggota kelompoknya.	Berkumpul dengan kelompok yang telah ditentukan dan duduk berhadapan dengan teman sekelompoknya.	5 menit
	<b>(Mengamati)</b> <b>Fase 4 pembelajaran:</b> membimbing kelompok belajar.	Memberikan soal <i>jumping task</i> .	Mengerjakan soal <i>jumping task</i> secara berkelompok.	20 menit
		Mengarahkan diskusi antar kelompok dalam kelas sedangkan observer mengamati aktifitas siswa dan mencatatnya pada lembar observasi.	Melakukan diskusi antar kelompok dalam kelas.	
	<b>(Menanya)</b>	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait permasalahan yang terdapat pada soal.	Mengajukan pertanyaan terkait permasalahan yang terdapat pada Soal.	
	<b>(Mencoba)</b>	Membimbing peserta didik untuk mencari solusi dari permasalahan yang terdapat pada soal.	Mencari solusi dari permasalahan yang terdapat pada soal dan menuliskannya pada tempat yang telah disediakan dalam soal.	

Tahapan LSLC	Fase Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	(Menganalisis)	Meminta peserta didik menganalisis solusi dari permasalahan yang terdapat pada soal.	Menganalisis solusi dari permasalahan yang terdapat pada soal.	
	(Mengkomunikasikan) <b>Fase 5 pembelajaran: <i>assessment</i></b> tentang materi yang dipelajari, beberapa kelompok mempresentasikan pekerjaannya.	Melakukan pengawasan untuk membahas soal yang telah diberikan secara tuntas.	Melakukan pengawasan untuk membahas soal yang telah diberikan secara tuntas.	15 menit
	<b>Fase 6 Pembelajaran:</b> Memberikan penghargaan	Memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang bisa mempresentasikan hasil diskusinya dengan baik dan benar.	Menerima <i>reward</i> dari guru sebagai bentuk penghargaan.	5 menit
		Melakukan refleksi pembelajaran sebelum pembelajaran berakhir.	Mendengarkan guru melakukan refleksi pembelajaran sebelum pembelajaran berakhir.	10 menit
<i>See</i> (Refleksi)		Para observer melakukan pengolahan data yang didasarkan pada hasil pengamatan di	-	-

Tahapan LSLC	Fase Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
		lembaran observasi yang telah disediakan.		



## Lampiran 29 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis Lesson Study

**LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**A. PETUNJUK :**

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang ( √ ) pada kolom yang tersedia.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan komentar atau saran jika ada tambahan.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanggal revisi dan menandatangani lembar validasi instrumen jika sudah benar.
4. Makna poin penilaian : terlampir

**B. PENILAIAN**

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Perumusan tujuan pembelajaran				
	a). Kejelasan Kompetensi Dasar				
	b). Kesesuaian Kompetensi Dasar dengan tujuan pembelajaran				
	c). Ketepatan penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam indikator				
2.	d). Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan indikator				
	Isi yang disajikan				
	a). Sistematika penyusunan RPP				
3.	b). Kejelasan skenario pembelajaran (tahap – tahap kegiatan pembelajaran ;awal, inti, penutup).				
	Tata Bahasa				
	a). Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa indonesia				
4.	b). Kalimat yang digunakan tidak mengandung arti ganda (ambigu)				
	c). Kalimat yang digunakan komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa				
4.	Alokasi waktu : kesesuaian alokasi waktu yang digunakan				

**C. KOMENTAR/SARAN**

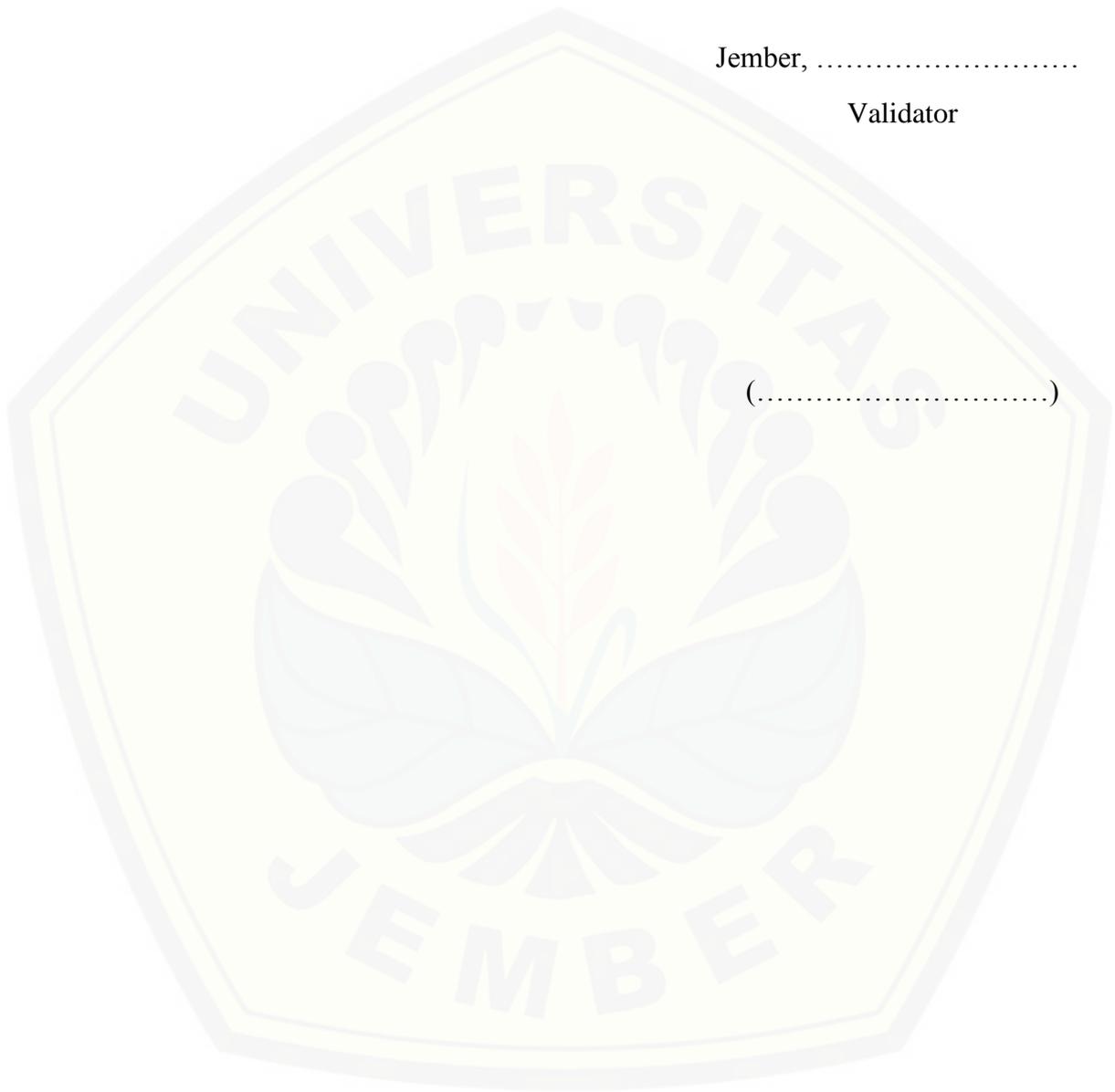
.....  
 .....

.....  
.....

Jember, .....

Validator

(.....)



**Makna Penilaian**

Untuk aspek no.1 a.

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak Memenuhi	Kompetensi dasar tidak jelas.
2	Kurang Memenuhi	Satu dari kompetensi dasar jelas.
3	Memenuhi	Dua dari kompetensi dasar jelas.
4	Sangat Memenuhi	Semua kompetensi dasar jelas sangat jelas.

Untuk aspek no.1 b.

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak Memenuhi	Semua kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran tidak sesuai.
2	Kurang Memenuhi	Dua dari kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran sesuai.
3	Memenuhi	Empat dari kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran sesuai.
4	Sangat Memenuhi	Semua kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran sangat sesuai.

Untuk aspek no.1 c.

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak Memenuhi	Semua penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator tidak tepat.
2	Kurang Memenuhi	Satu dari penjabaran kompetensi dasar ke indikator tepat.
3	Memenuhi	Dua dari penjabaran kompetensi dasar ke indikator tepat.
4	Sangat Memenuhi	Semua penjabaran kompetensi dasar ke indikator sangat tepat.

Untuk aspek no.1 d.

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak Memenuhi	Semua tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan indikator.

Skor	Makna	Indikator
2	Kurang Memenuhi	Dua dari tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator.
3	Memenuhi	Empat dari tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator.
4	Sangat Memenuhi	Semua dari tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator.

Untuk aspek no.2 a.

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak Memenuhi	Sistematika Penyusunan RPP tidak sesuai.
2	Kurang Memenuhi	Sebagian kecil sistematika penyusunan RPP sesuai
3	Memenuhi	Sebagian besar sistematika penyusunan RPP sesuai.
4	Sangat Memenuhi	Semua sistematika penyusunan RPP sesuai.

Untuk aspek no.2 b.

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak Memenuhi	Tidak melakukan tahap skenario pembelajaran.
2	Kurang Memenuhi	Melakukan skenario pembelajaran tahap awal.
3	Memenuhi	Melakukan skenario pembelajaran tahap awal dan inti.
4	Sangat Memenuhi	Melakukan semua tahap skenario pembelajaran.

Untuk aspek no.3 a.

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak Memenuhi	Bahasa yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah bahasa indonesia.
2	Kurang Memenuhi	Sebagian kecil bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa indonesia.
3	Memenuhi	Sebagian besar bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa indonesia.
4	Sangat Memenuhi	Semua bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa indonesia.

Untuk aspek no.3 b.

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak Memenuhi	Semua kalimat mengandung arti ganda (ambigu).
2	Kurang Memenuhi	Sebagian kecil kalimat mengandung arti ganda (ambigu).
3	Memenuhi	Sebagian besar kalimat mengandung arti ganda (ambigu).
4	Sangat Memenuhi	Semua kalimat tidak mengandung arti ganda (ambigu).

Untuk aspek no.3 c.

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak Memenuhi	Semua kalimat yang digunakan tidak komunikatif, tidak menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa.
2	Kurang Memenuhi	Sebagian kecil kalimat yang digunakan komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa.
3	Memenuhi	Sebagian besar kalimat yang digunakan komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa.
4	Sangat Memenuhi	Semua kalimat yang digunakan menggunakan komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa.

Untuk aspek no. 4.

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak Memenuhi	Alokasi waktu yang digunakan tidak sesuai.
2	Kurang Memenuhi	Waktu yang digunakan kurang dari setengah alokasi waktu.
3	Memenuhi	Waktu yang digunakan mendekati alokasi waktu.
4	Sangat Memenuhi	Alokasi waktu yang digunakan sesuai.

Lampiran 30 Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh validator 1

**LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**A. PETUNJUK :**

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang ( ✓ ) pada kolom yang tersedia.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan komentar atau saran jika ada tambahan.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanggal revisi dan menandatangani lembar validasi instrumen jika sudah benar.
4. Makna poin penilaian : terlampir

**B. PENILAIAN**

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Perumusan tujuan pembelajaran				✓
	a). Kejelasan Kompetensi Dasar				✓
	b). Kesesuaian Kompetensi Dasar dengan tujuan pembelajaran				✓
	c). Ketepatan penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam indikator				✓
2.	d). Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan indikator				✓
	Isi yang disajikan				✓
	a). Sistematika penyusunan RPP				✓
3.	b). Kejelasan skenario pembelajaran (tahap – tahap kegiatan pembelajaran ;awal, inti, penutup).			✓	
	Tata Bahasa			✓	
4.	a). Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa indonesia			✓	
	b). Kalimat yang digunakan tidak mengandung arti ganda (ambigu)				✓
	c). Kalimat yang digunakan komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa				✓
	d). Alokasi waktu : kesesuaian alokasi waktu yang digunakan				✓

**C. KOMENTAR/SARAN**

..... di naskah .....

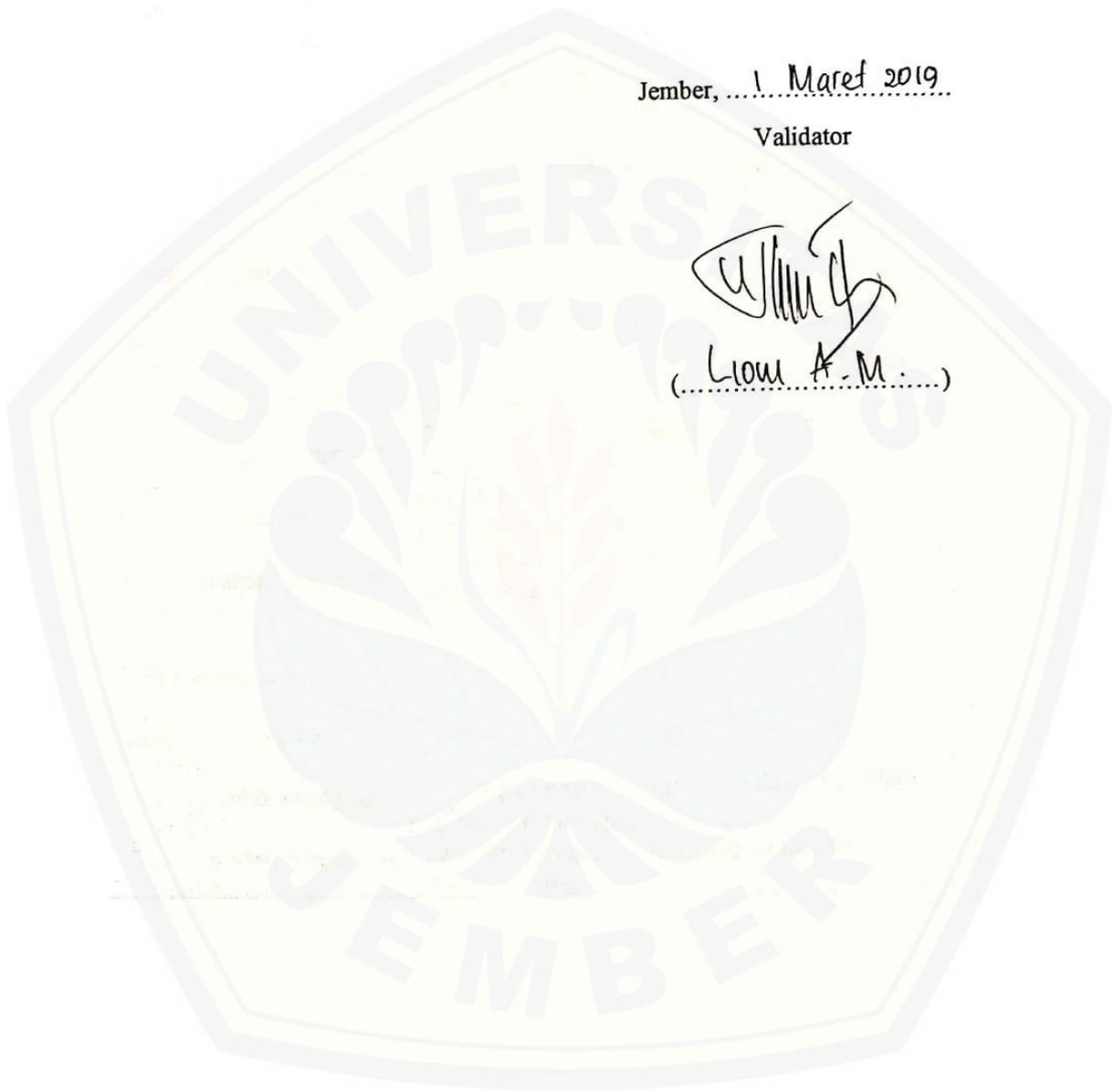
.....

.....  
.....

Jember, 1 Maret 2019

Validator

  
(Lion A.M.)



Lampiran 31 Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh validator 2

**LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**A. PETUNJUK :**

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan komentar atau saran jika ada tambahan.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanggal revisi dan menandatangani lembar validasi instrumen jika sudah benar.
4. Makna poin penilaian : terlampir

**B. PENILAIAN**

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Perumusan tujuan pembelajaran				✓
	a). Kejelasan Kompetensi Dasar				✓
	b). Kesesuaian Kompetensi Dasar dengan tujuan pembelajaran				✓
	c). Ketepatan penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam indikator				✓
	d). Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan indikator				✓
2.	Isi yang disajikan				✓
	a). Sistematika penyusunan RPP				✓
	b). Kejelasan skenario pembelajaran (tahap – tahap kegiatan pembelajaran, awal, inti, penutup).				✓
3.	Tata Bahasa				✓
	a). Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓
	b). Kalimat yang digunakan tidak mengandung arti ganda (ambigu)				✓
	c). Kalimat yang digunakan komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa				✓
4.	Alokasi waktu : kesesuaian alokasi waktu yang digunakan				✓

**C. KOMENTAR/SARAN**

.....

.....

.....  
.....  
.....

Jember, 2 Maret 2019

Validator



(Ermita Rizki Albirri, S.Pd., M.Si.)



Lampiran 32 Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh validator 3.

Lampiran 14. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**A. PETUNJUK :**

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang ( ✓ ) pada kolom yang tersedia.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan komentar atau saran jika ada tambahan.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanggal revisi dan menandatangani lembar validasi instrumen jika sudah benar.
4. Makna poin penilaian : terlampir

**B. PENILAIAN**

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Perumusan tujuan pembelajaran				
	a). Kejelasan Kompetensi Dasar				✓
	b). Kesesuaian Kompetensi Dasar dengan tujuan pembelajaran				✓
	c). Ketepatan penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam indikator				✓
2.	d). Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan indikator				✓
	Isi yang disajikan				✓
	a). Sistematika penyusunan RPP				✓
3.	b). Kejelasan skenario pembelajaran (tahap – tahap kegiatan pembelajaran ;awal, inti, penutup).				✓
	Tata Bahasa				
	a). Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa indonesia				✓
4.	b). Kalimat yang digunakan tidak mengandung arti ganda (ambigu)				✓
	c). Kalimat yang digunakan komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa				✓
	Alokasi waktu : kesesuaian alokasi waktu yang digunakan				✓

**C. KOMENTAR/SARAN**

.....  
 .....

.....  
.....  
.....  
.....

Jember, 21 Maret 2019.

Validator

*(Signature)*  
.....



Lampiran 33 Analisis Data Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
(RPP)

Aspek yang Diamati	Penilaian			$I_i$	$V_a$
	V1	V2	V3		
1a	4	4	4	4	4
1b	4	4	4	4	
1c	4	4	4	4	
1d	4	4	4	4	
2a	4	4	4	4	
2b	4	4	4	4	
3a	4	4	4	4	
3b	4	4	4	4	
3c	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	

Berdasarkan perhitungan di atas, terlihat bahwa rerata total untuk semua aspek  $V_a$  bernilai 4. Hal ini menunjukkan bahwa soal tes *Jumping Task* yang digunakan dalam penelitian ini termasuk kategori sangat valid.

## Lampiran 34 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Hari/Tanggal Observasi :

Nama Guru : Evy Alvionita Laurita Shofia

Nama Sekolah : SMP Negeri 8 Jember

Kelas/Semester : VII/Genap

Pokok Bahasan : Aritmetika Sosial

Kelompok yang Diamati: .....

1) .....

2) .....

3) .....

4) .....

**A. PETUNJUK PENILAIAN**

- Objek penilaian adalah interaksi siswa, yakni siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lain selama pembelajaran berlangsung.
- Berilah catatan terkait keterangan dari aspek yang diamati pada kolom yang tersedia.
- Berilah saran pada tempat yang telah disediakan.

**B. PENILAIAN**

No.	Aspek yang Dinilai	Catatan
1.	Respon siswa pada setiap intruksi yang diberikan guru.	
2.	Keberanian siswa untuk bertanya ketika mengalami masalah.	
3.	Semangat/motivasi siswa.	
4.	Keberanian siswa dalam memberikan jawaban	

No.	Aspek yang Dinilai	Catatan
5.	Ketepatan waktu siswa dalam menyelesaikan	
6.	Keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat yang dimiliki pada diskusi kelas	
7.	Respon siswa dalam menanggapi pendapat peserta didik lain pada diskusi kelas	

**C. KOMENTAR/SARAN :**

.....  
 .....  
 .....

Jember,.....

Observer

(.....)

## Lampiran 35 Lembar Validasi Observasi Aktivitas Siswa

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS SISWA****A. PETUNJUK PENILAIAN**

1. Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda.
2. Berilah saran revisi pada tempat yang telah disediakan.
3. Berilah tanggal, tanda tangan, dan nama lengkap pada tempat yang telah disediakan.
4. Keterangan:
  - 1: berarti “sangat memenuhi aspek yang diamati”
  - 2: berarti “memenuhi aspek yang diamati”
  - 3: berarti “kurang memenuhi aspek yang diamati”
  - 4: berarti “tidak memenuhi aspek yang diamati”

**B. PENILAIAN**

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk				
	a) Petunjuk penilaian lembar observasi dinyatakan dengan jelas;				
	b) Aspek yang dinilai mudah diamati;				
2.	Isi				
	a) Aspek yang dinilai sudah sesuai dengan rencana kegiatan yang dirancang oleh komunitas belajar (learning community)				
	b) Aspek yang dinilai terdefinisi dengan jelas.				
3.	Tata bahasa				
	a) Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia;				
	b) Kalimat yang digunakan tidak mengandung arti ganda (ambigu);				
	c) Kalimat yang digunakan komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami peserta didik.				

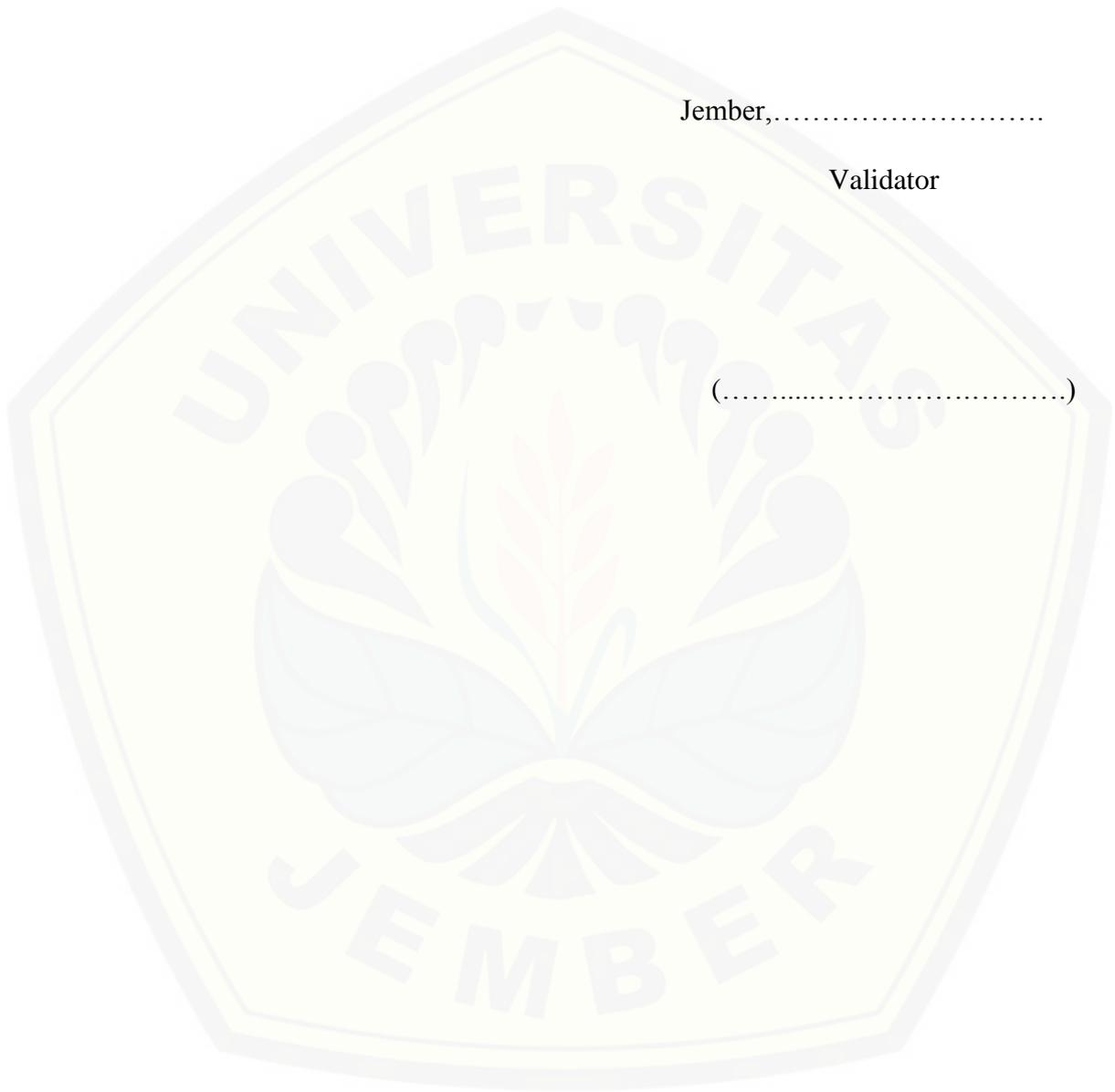
**C. KOMENTAR/SARAN**

.....  
.....  
.....  
.....

Jember,.....

Validator

(.....)



Lampiran 36 Hasil Validasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa oleh Validator 1.

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK**

**A. PETUNJUK PENILAIAN**

1. Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda.
2. Berilah saran revisi pada tempat yang telah disediakan.
3. Berilah tanggal, tanda tangan, dan nama lengkap pada tempat yang telah disediakan.
4. Keterangan:
  - 1: berarti "sangat memenuhi aspek yang diamati"
  - 2: berarti "memenuhi aspek yang diamati"
  - 3: berarti "kurang memenuhi aspek yang diamati"
  - 4: berarti "tidak memenuhi aspek yang diamati"

**B. PENILAIAN**

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk				√
	a) Petunjuk penilaian lembar observasi dinyatakan dengan jelas;			√	
	b) Aspek yang dinilai mudah diamati;				
2.	Isi				√
	a) Aspek yang dinilai sudah sesuai dengan rencana kegiatan yang dirancang oleh komunitas belajar (learning community)			√	
	b) Aspek yang dinilai terdefinisi dengan jelas.				
3.	Tata bahasa				√
	a) Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia;				√
	b) Kalimat yang digunakan tidak mengandung arti ganda (ambigu);				√
	c) Kalimat yang digunakan komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami peserta didik.				√

**C. KOMENTAR/SARAN**

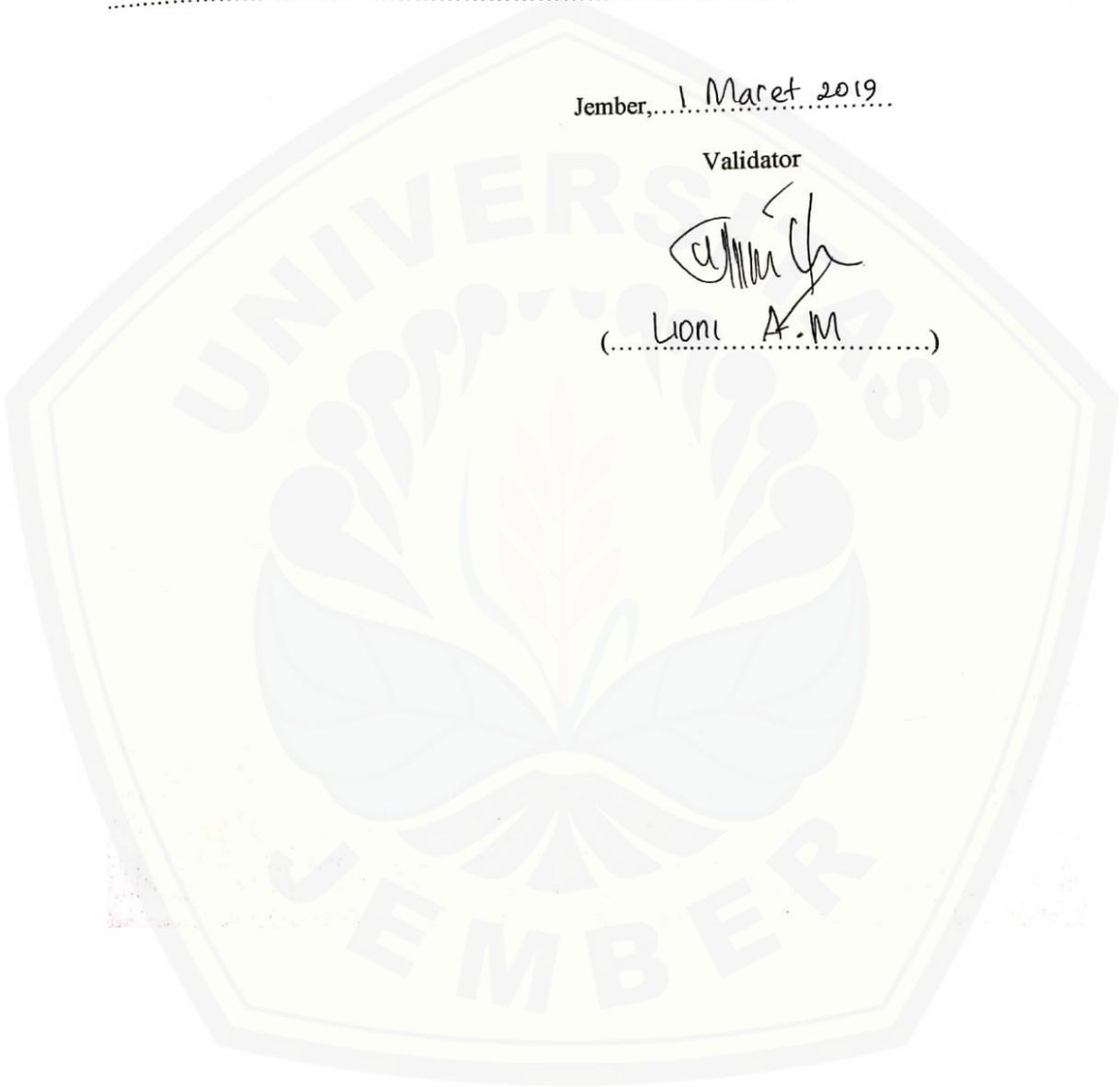
di naskah

Jember, 1 Maret 2019.

Validator



(Loni A.M.)



Lampiran 37 Hasil Validasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa oleh Validator 2.

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK**

**A. PETUNJUK PENILAIAN**

1. Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda.
2. Berilah saran revisi pada tempat yang telah disediakan.
3. Berilah tanggal, tanda tangan, dan nama lengkap pada tempat yang telah disediakan.
4. Keterangan:
  - 1: berarti "sangat memenuhi aspek yang diamati"
  - 2: berarti "memenuhi aspek yang diamati"
  - 3: berarti "kurang memenuhi aspek yang diamati"
  - 4: berarti "tidak memenuhi aspek yang diamati"

**B. PENILAIAN**

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk				
	a) Petunjuk penilaian lembar observasi dinyatakan dengan jelas;				√
	b) Aspek yang dinilai mudah diamati;			√	
2.	Isi				
	a) Aspek yang dinilai sudah sesuai dengan rencana kegiatan yang dirancang oleh komunitas belajar (learning community)				√
	b) Aspek yang dinilai terdefinisi dengan jelas.				√
3.	Tata bahasa				
	a) Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia;				√
	b) Kalimat yang digunakan tidak mengandung arti ganda (ambigu);			√	
	c) Kalimat yang digunakan komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami peserta didik.			√	

**C. KOMENTAR/SARAN**

97

- Kegunaan GIFT apa ya? belum ada di design pembelajaran
- kapan GIFT digunakan
- Perhatikan kalimat penghubung antar paragraf.
- Tinj. pustaka ini nya sesuai judul. urutannya.

Jember, 6 Februari 2019

Validator



(Emila Rizki A, M.S.)  
760017209

Lampiran 38 Hasil Validasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa oleh Validator 3.

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK**

**A. PETUNJUK PENILAIAN**

1. Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda.
2. Berilah saran revisi pada tempat yang telah disediakan.
3. Berilah tanggal, tanda tangan, dan nama lengkap pada tempat yang telah disediakan.
4. Keterangan:
  - 1: berarti "sangat memenuhi aspek yang diamati"
  - 2: berarti "memenuhi aspek yang diamati"
  - 3: berarti "kurang memenuhi aspek yang diamati"
  - 4: berarti "tidak memenuhi aspek yang diamati"

**B. PENILAIAN**

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk				
	a) Petunjuk penilaian lembar observasi dinyatakan dengan jelas;				✓
	b) Aspek yang dinilai mudah diamati;				✓
2.	Isi				
	a) Aspek yang dinilai sudah sesuai dengan rencana kegiatan yang dirancang oleh komunitas belajar (learning community)				✓
	b) Aspek yang dinilai terdefinisi dengan jelas.				✓
3.	Tata bahasa				
	a) Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia;				✓
	b) Kalimat yang digunakan tidak mengandung arti ganda (ambigu);				✓
	c) Kalimat yang digunakan komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami peserta didik.				✓

**C. KOMENTAR/SARAN**

.....  
.....  
.....  
.....

Jember, 21 Maret 2019.

Validator

*(Signature)*  
.....



## Lampiran 39 Analisis Data Hasil Validasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Aspek yang Diamati	Penilaian			$I_i$	$V_a$
	V1	V2	V3		
1a	3	4	4	3,667	3,763
1b	4	3	4	3,667	
2a	4	4	4	4	
2b	3	4	4	3,667	
3a	4	4	4	4	
3b	4	3	4	3,667	
3c	4	3	4	3,667	

Berdasarkan perhitungan di atas, terlihat bahwa rerata total untuk semua aspek  $V_a$  bernilai 3,763. Hal ini menunjukkan bahwa soal tes *Jumping Task* yang digunakan dalam penelitian ini termasuk kategori valid.

## Lampiran 40 Validator

**NAMA-NAMA VALIDATOR**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Lioni Anka Monalisa, S. Pd., M. Pd	Dosen Pendidikan Matematika Universitas Jember
2.	Ermita Rizki Albirri, S. Pd., M. Si	Dosen Pendidikan Matematika Universitas Jember
3.	Titin Umiyanti, S. Pd	Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas VII SMP Negeri 8 Jember

## Lampiran 41 Surat Permohonan Izin Penelitian

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS JEMBER</b> <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b> <small>Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738 Faks: 0331-334988 Laman: <a href="http://www.fkip.unej.ac.id">www.fkip.unej.ac.id</a></small>	
Nomor	<b>1675</b> /UN25.1.5/LT/2019	01 MAR 2019
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	
 Yth. Kepala SMP Negeri 8 Jember di Jember		
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember tersebut di bawah ini:		
Nama	: Evy Alvionita Laurita Shofia	
NIM	: 150210101050	
Program Studi	: Pendidikan Matematika	
Jurusan	: Pendidikan MIPA	
bermaksud mengadakan Penelitian tentang "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Aritmetika Sosial Berbasis <i>Jumping Task</i> Ditinjau dari Gaya Kognitif <i>Field Dependent</i> dan <i>Field Independent</i> " di sekolah yang Saudara pimpin.		
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.		
Demikian atas perkenaan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih		
 a.n. Dekan Wakil Dekan I  Prof. Dr. Suratno, M.Si NIP 196706251992031003		

Lampiran 42 Dokumentasi



Pelaksanaan *Group Embedded Figure Test* (GEFT)



Wawancara Subjek Penelitian

Lampiran 43 Lembar Revisi Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
 Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-334988  
 Laman: [www.fkip.unej.ac.id](http://www.fkip.unej.ac.id)

**LEMBAR REVISI SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : Evy Alvionita Laurita Shofia  
 NIM : 150210101050  
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Aritmetika Sosial Berbasis *Jumping Task* Ditinjau dari Gaya Kognitif *Field Dependent* dan *Field Independent*  
 TANGGAL UJIAN : 13 Juni 2019  
 PEMBIMBING : Dr. Hobri, S.Pd., M.Pd  
 Randi Pratama Murtikusuma, S.Pd., M.Pd.

**MATERI PEMBETULAN / PERBAIKAN**

No.	HALAMAN	HAL-HAL YANG HARUS DIPERBAIKI
1.	viii	Latar belakang, rumusan masalah, tujuan belum muncul dan memperbaiki susunan.
2.	x	Penulisan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
3.	20	Tingkatan yang digunakan soal <i>Jumping Task</i> .
4.	22	Halaman tidak boleh kosong, Prosedur penelitian di halaman 22.
5.	27	Menambahkan kalimat pengantar sebelum tabel.
6.	36	Menambahkan halaman lampiran pedoman penilaian di setiap nilai yang diketahui.
7.	39	Memperbaiki susunan kalimat.
8.	50	Pengkategorian kemampuan berpikir kreatif.
9.	72	Menghilangkan kata sedangkan.
10.	72	Penulisan Indeks
11.	75	Pada kesimpulan ditambahkan indikator yang dipenuhi oleh setiap subjek.
12.	75	Kesimpulan berbentuk deskripsi bukan dialog.

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

JABATAN	NAMA TIM PENGUJI	TTD dan Tanggal
Ketua	Dr. Hobri, S.Pd., M.Pd	
Sekretaris	Randi Pratama Murtikusuma, S.Pd., M.Pd.	
Anggota	Dra. Dinawati Trapsilasiwi, M.Pd	
	Dra. Titik Sugiarti, M.Pd	

Jember, 18 Juni 2019  
 Mengetahui / menyetujui :  
 Dosen Pembimbing I,   
 Dosen Pembimbing II,   
 Mahasiswa Yang Bersangkutan

Dr. Hobri, S.Pd., M.Pd  
 NIP. 19730506 199702 1 001

Randi Pratama M., S.Pd., M.Pd.  
 NIP. 19880620 201504 1 002

Evy Alvionita Laurita Shofia  
 NIM. 150210101050

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan P.MIPA  
  
Dr. Dwi Wahyu, M.Kes.  
 NIP. 19600309 198702 2 002